

**BUKTI KORESPONDENSI ARTIKEL PADA JURNAL
INTERNASIONAL BEREPUTASI**



PENGUSUL

Dr. Djoko Adi Widodo, MT / NIDN 0027095912

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Yth. Penilai
Pada Usulan PAK

Bersama dengan surat ini, saya bermaksud menyertakan bukti bukti korespondensi proses artikel pada Jurnal Internasional dengan judul “Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings” yang dimuat pada *International Journal of Renewable Energy Research-IJRED* Volume 12, Issue 4, Published Online December 2022.

Adapun susunan kronologi bukti korespondensi terdiri dari beberapa poin, pada tabel di bawah ini:

No	Tanggal	Aktivitas
1.	20 Oktober 2022	Mempersiapkan final draft jurnal.
2.	23 Oktober 2022	Menyesuaikan draft jurnal dengan template pada <i>International Journal of Renewable Energy Research-IJRED</i> . (link template jurnal: https://www.ijred.org/ijred/index.php/ijred/about/submissions#authorGuidelines)
3.	25 Oktober 2022	Pengecekan Turnitin, revisi untuk penurunan persentase plagiarism.
4.	27 Oktober 2022	Pembuatan akun submission pada https://www.ijred.org/ijred/index.php/ijred/user/register
5.	27 Oktober 2022	Submit manuskrip pertama (ID Paper: 13575) dan pembayaran <i>article submission</i> .
6.	27 Oktober 2022	Pemberitahuan via email bahwa manuskrip telah berhasil di submit dan telah diterima.
7.	13 November 2022	Pemberitahuan via email bahwa status paper: Accepted with minor revision.
8.	13 November 2022	Merevisi manuskrip sesuai dengan arahan reviewer dan membuat <i>author response to review comments</i> .
9.	13 November 2022	Mengunggah manuskrip yang telah direvisi dan berkas <i>author response to review comments</i> .
10.	14 November 2022	Pemberitahuan via email bahwa revisi manuskrip telah diterima untuk publikasi dan permintaan pembayaran <i>article publication charge</i> .
11.	15 November 2022	Melakukan pembayaran <i>article publication charge</i> dan mengirimkan bukti pembayaran <i>article publication charge</i> melalui system online IJRED.

No	Tanggal	Aktivitas
12.	16 November 2022	Pemberitahuan via email untuk melakukan revisi manuskrip (permintaan untuk mengurangi pengutipan pada artikel IJRER – <i>self citation</i>)
13.	18 November 2022	Mengunggah revisi manuskrip dengan pengurangan <i>self-citation</i>
14.	12 Desember 2022	Revisi manuskrip <i>self-citation</i> telah diterima. Mengunggah naskah versi <i>galley format</i> sesuai dengan template yang disediakan.
15.	15 Desember 2022	Pemberitahuan bahwa manuskrip telah dipublikasi online. (link naskah online: https://www.ijrer.com/index.php/ijrer/article/view/13575/pdf)

Demikian, agar dapat menjadi periksa.
Terima kasih.

Semarang, 7 Agustus 2023
Hormat saya,



Djoko Adi Widodo

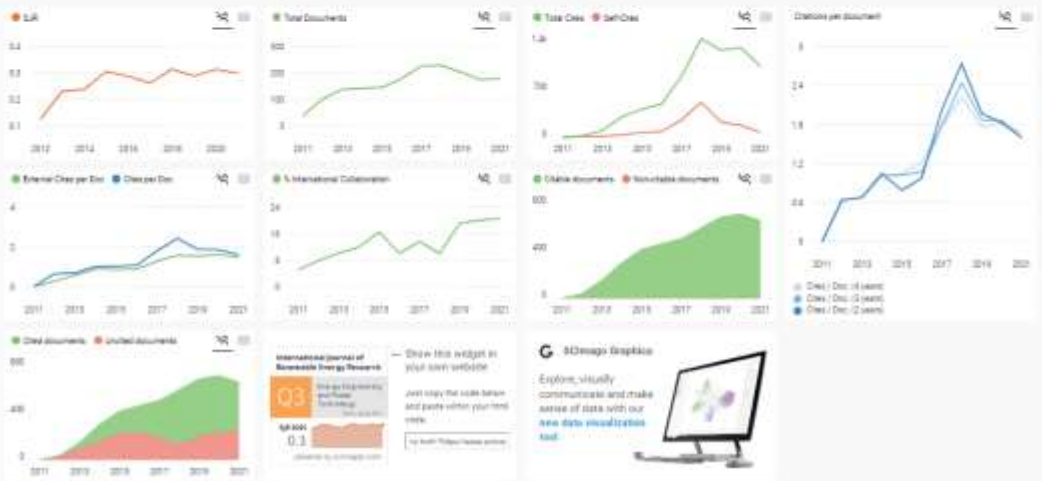
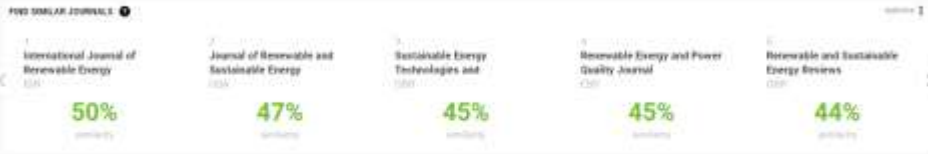
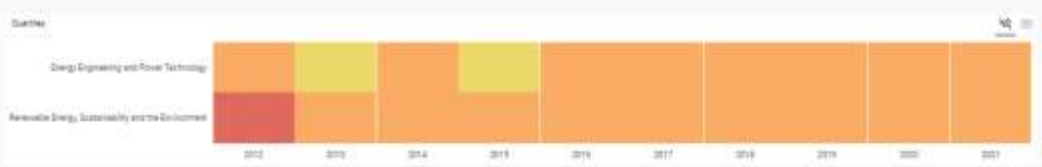
KRONOLOGI KORESPONDENSI PUBLIKASI ARTIKEL PADA JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI DAN BERFAKTOR DAMPAK

Judul : Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings
Jurnal : *International Journal of Renewable Energy Research*
Volume : 12
Nomor : 4
Tanggal Publikasi : Desember 2022
ISSN : 1309-0127
Halaman : 2052-2060
Penerbit : Gazi University
SJR Journal : 0.314
Quartile : Q3
Cite Score : 4.2
SNIP : 0.829
Penulis : Djoko Adi Widodo, Nur Iksan, Riana Defi Mahadji Putri, Anggraini Mulwinda

Bukti indexing jurnal:

The screenshot displays the Scimago Journal & Country Rank interface for the International Journal of Renewable Energy Research. The journal is ranked 34th in its field. The interface includes a navigation bar with links for Home, Journal Rankings, Country Rankings, Viz Tools, Help, and About Us. The main content area is divided into several sections: COUNTRY (Turkey), SUBJECT AREA AND CATEGORY (Energy, Energy Engineering and Power Technology, Renewable Energy, Sustainability and the Environment), PUBLISHER (International Journal of Renewable Energy Research), H-INDEX (34), PUBLICATION TYPE (Journals), ISSN (13090127), and COVERAGE (2011-2021). There are also buttons for 'Universities and research institutions in Turkey' and 'Media Ranking in Turkey'.

COUNTRY	SUBJECT AREA AND CATEGORY	PUBLISHER	H-INDEX
Turkey	Energy Energy Engineering and Power Technology Renewable Energy, Sustainability and the Environment	International Journal of Renewable Energy Research	34
PUBLICATION TYPE	ISSN	COVERAGE	
Journals	13090127	2011-2021	
SCOPE			





Home > Announcements

Announcements

Citation of IJRER in WoS

INTERNATIONAL JOURNAL OF RENEWABLE ENERGY RESEARCH

PublisherName: INT JOURNAL RENEWABLE ENERGY RESEARCH

JCR Category	Category Quartile
ENERGY & FUELS in EIC edition	Q4

Source: Journal Citation Reports [Learn more](#)

If you have access to Journal Citation Reports™ through your institution's subscription, you can view the latest Journal Impact Factor™ and additional metrics to better understand a journal's content and audience.

Journal Citation Indicator™

2021	2020
0.19	0.22

JCI Category	Category Rank	Category Quartile
ENERGY & FUELS in EIC edition	123/243	Q4

The Journal Citation Indicator is a measure of the Average Category Normalized Citation Impact (NCI) of citable items (articles and reviews) published by a journal over a recent three year period. It is used to help you evaluate journals based on other metrics besides the Journal Impact Factor.

www.icrera.org, August 29, September 01, 2023, Ankara/Turkey

12th International Conference on Renewable Energy Research and Application is going to open on August 29, September 01, 2023, Oshawa/Canada.

Posted: 2020-12-28

IJRER SCOPUS RECORD 2019-2021

Source title	CiteScore	Highest percentile	2019-21 Citations	2019-21 Documents	% Cited	SNIIP	SJR	Publister
International Journal of Renewable Energy Research	3,7	99,0% 99/235 Energy Engineering and Power Technology	6485	560	76	0,503	0,298	Gazi Univ

Posted: 2022-09-04

IJRER Citation in SCOPUS-2017-2020

2017			2018			2019			2020		
Cite score	SJR	SNIIP	Cite score	SJR	SNIIP	Cite score	SJR	SNIIP	Cite score	SJR	SNIIP
0.94	0.262	0.675	2.4	0.315	0.699	4.4	0.289	0.623	4.2	0.314	0.829

Posted: 2020-08-06

1 - 9 of 9 items

Online ISSN: 1309-0127

Publisher: Gazi University

IJRER is cited in SCOPUS, EBSCO, WEB of SCIENCE (Clarivate Analytics);

IJRER has been cited in Emerging Sources Citation Index from 2016 in web of science.

WEB of SCIENCE between 2020-2022:

h=29,

Average citation per item=5.4

Impact Factor=(1630+1721+1723)/(189+170+221)=6.74

Category Quartile:Q4

**RINCIAN KRONOLOGI KORESPONDENSI
PUBLIKASI ARTIKEL PADA JURNAL INTERNASIONAL
BEREPUTASI**

1. Mempersiapkan final draft journal.

Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Dioxide Mitigation in University Buildings by using Deep Learning Method and Unmanned Aerial Vehicle Technology

Djoko Adi Widodo¹, Nur Iksan¹, Riana Defi Mahadji Putri¹, P. Purwanto²

¹Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Abstract

Menangkap radiasi matahari melalui penyebaran fotovoltaik di atap bangunan tidak hanya akan menghasilkan energi bersih tetapi juga berperan mereduksi emisi karbon dioksida. Universitas Negeri Semarang, Indonesia mengekspansi energi surya hingga 2021 telah memasang fotovoltaik surya atap sekitar 260 kWp pada 8 gedung. Secara bertahap portofolio fotovoltaik atap akan ditingkatkan untuk mewujudkan visi kampus hijau. Penilaian potensi pembangkit listrik dari fotovoltaik atap sangat penting untuk merumuskan kebijakan integrasi produksi listrik bersumber matahari. Penelitian ini menyoroti atap gedung yang tertinggi dan insulasi surya wilayah lokal. Investigasi bertujuan untuk memprediksi potensi eksplorasi fotovoltaik surya atap bangunan dan potensi pengurangan emisi karbon dioksida. Metode yang digunakan dengan mengkombinasikan pendekatan deep learning dan foto udara dari kendaraan udara tanpa awak. Temuan penyelidikan dari 40 unit gedung tertinggi tersedia area atap seluas sekitar 26.645,0 m². Rata-rata bulanan iradiasi sebesar 5.63 kWh/m²/day. Potensi energi per tahun: 8671,1 GWh (m-Si); 7234,4 GWh (p-Si); 4427,0 GWh (a-Si); dan 7414,3 GWh (CdTe). Berdasar faktor emisi lokal dapat berpotensi mereduksi per tahun: 7.199.468,9 tonCO₂ (m-Si); 6.000.536,3 tonCO₂ (p-Si); 3.674.417,7 tonCO₂ (a-Si) dan 6.153.902,9 tonCO₂ (CdTe). Temuan investigasi didedikasikan kepada manajemen universitas dalam rangka merancang dan mengelola sistem fotovoltaik atap secara handal dan ekonomis.

Keywords : insulasi surya, deep learning, citra udara, kendaraan udara tak berawak

1. Introduction

1.1. Motivation of the Study

.....

2. Menyesuaikan draft jurnal dengan template pada International Journal of Renewable Energy Research-IJRER.

INTERNATIONAL JOURNAL of RENEWABLE ENERGY RESEARCH
D. A. Widodo et al., Vol.12, No.4, December 2022

Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings

Djoko Adi Widodo*¹, Nur Iksan*², Riana Defi Mahadji Putri*³, Anggraini Mulwinda*⁴

*Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Semarang State University, Indonesia

(djoko.widodo@mail.unnes.ac.id, nur.iks@mail.unnes.ac.id, riana.dnp@mail.unnes.ac.id, anggrainimulwinda@mail.unnes.ac.id)

¹Corresponding Author; Djoko Adi Widodo, Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Semarang State University, 50229, Indonesia

Tel: +62 812 2541 733, djoko.widodo@mail.unnes.ac.id

Received: 27.10.2022 Accepted: 14.11.2022

Abstract- Capturing solar radiation through photovoltaic deployment on the rooftop of buildings not only produces clean energy but also plays an important role in mitigating carbon dioxide emissions. Semarang State University in Indonesia expanding solar energy until 2021 has installed 260 kWp rooftop solar photovoltaic in 8 buildings. Gradually, the rooftop photovoltaic portfolio is being improved to realize the vision of the green campus. It is important to conduct a quantitative assessment of the power generation potential of rooftop photovoltaics to formulate a policy on effective electricity production integration. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used was the combination of a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. It was found that of the 40 tallest building units, the available roof area was approximately 26,645 m². The average monthly irradiation was 5.63 kWh/m²/day. Energy potential per year: 8,671.1 GWh (m-Si); 7,234.4 GWh (p-Si); 4,427 GWh (a-Si); and 7,414.3 GWh (CdTe). Based on local emission factors, the mitigation potential per year was: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si), and 6,153,902.9 tons of CO₂ (CdTe). The findings of the study are dedicated to university management to design and manage roof photovoltaic systems reliably and economically.

Keywords Solar irradiation, deep learning, unmanned aerial vehicle, carbon mitigation, photovoltaic.

1. Introduction

Meeting the increasing demand for electrical energy from new and renewable energy-based sources can help reduce CO₂ emissions in the atmosphere and protect the environment. Solar energy is the most promising source of electricity for residential, commercial, and industrial applications. Solar energy is considered to be one of the sustainable energy sources that can meet future energy needs [1–3]. A study highlights that the earth receives about 1.8 10¹¹ MW of power from solar radiation instantly [4]. Solar energy converted into electricity has proven to be technologically robust, scalable, and geographically dispersed and has great potential as a source of sustainable energy [5, 6]. Solar photovoltaics can significantly help buildings increase energy self-sufficiency and cost-effectively reduce environmental emissions [7].

The need for a change and a sustainable transition to a low-carbon emission society is a vision widely promoted in Higher Education Institutions. In this context, Semarang State University, Indonesia, which has intended to realize the vision of becoming a Green Campus, was chosen as a case study in this study. By 2022, this institution has installed rooftop solar photovoltaic systems in 8 buildings with a total capacity of around 260 kWp. The installation of these photovoltaic systems aims to reduce the use of electricity from conventional fossil fuel power plants which have negative impacts on the environment. Most of the day, significant solar resources are available in the campus area. According to the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, the average monthly air temperature reaches 21°C to 36°C in 2021. However, until now there has never been a comprehensive study of solar energy potential on the roofs of

3. Pengecekan Turnitin, revisi untuk penurunan persentase plagiarism.

The screenshot displays the Turnitin Feedback Studio interface. The main document is titled "Study of Solar Photovoltaic Potential in University Buildings using Deep Learning Method and Unmanned Aerial Vehicle Technology" by Djoko Adi Widodo^{1*}, Nur Iksan¹, Riama Delfi Mahadi Putri¹, Anggraini Midwinda¹, and P. Purwanto². The document includes an abstract discussing solar radiation capture and carbon dioxide mitigation. The Turnitin interface shows a "Match Overview" sidebar on the right with a total score of 15%. The sidebar lists nine sources with their respective percentages: 1. www.scribd.com (3%), 2. id.scribd.com (1%), 3. Hyphen (1%), 4. Jurnal (1%), 5. www.scribd.com (1%), 6. scribd.com (1%), 7. www.scribd.com (1%), 8. scribd.com (1%), and 9. www.scribd.com (1%). The interface also shows a "Word Count: 4838" and a "Text Only Report" option.

feedback studio Djoko Adi Widodo Study of Solar Photovoltaic Potential in University Buildings using Deep Learning Meth...

Match Overview

15%

1 www.scribd.com 3% >

2 id.scribd.com 1% >

3 Hyphen (1%) 1% >

4 Jurnal (1%) 1% >

5 www.scribd.com 1% >

6 scribd.com 1% >

7 www.scribd.com 1% >

8 scribd.com 1% >

9 www.scribd.com 1% >

10 Vedio (1%) 1% >

Page 1 of 16 Word Count: 4838 Text Only Report High Resolution

4. Pembuatan akun submission pada <https://www.ijrer.org/ijrer/index.php/ijrer/user/register>

ijrer.org/ijrer/index.php/ijrer/user/register

Home > User > Register

Register


Fill in this form to register with this site.
[Click here](#) if you are already registered with this or another journal on this site.

Profile

Username *
The username must contain only lowercase letters, numbers, and hyphens/underscores.

Password *
The password must be at least 7 characters.

Repeat password *

Validation * 
Please enter the letters as they appear in the image above.

Salutation

First Name *

Middle Name

Last Name *

Initials Joan Alice Smith = JAS

Gender

Affiliation

Signature
(Your institution, e.g. "Simon Fraser University")

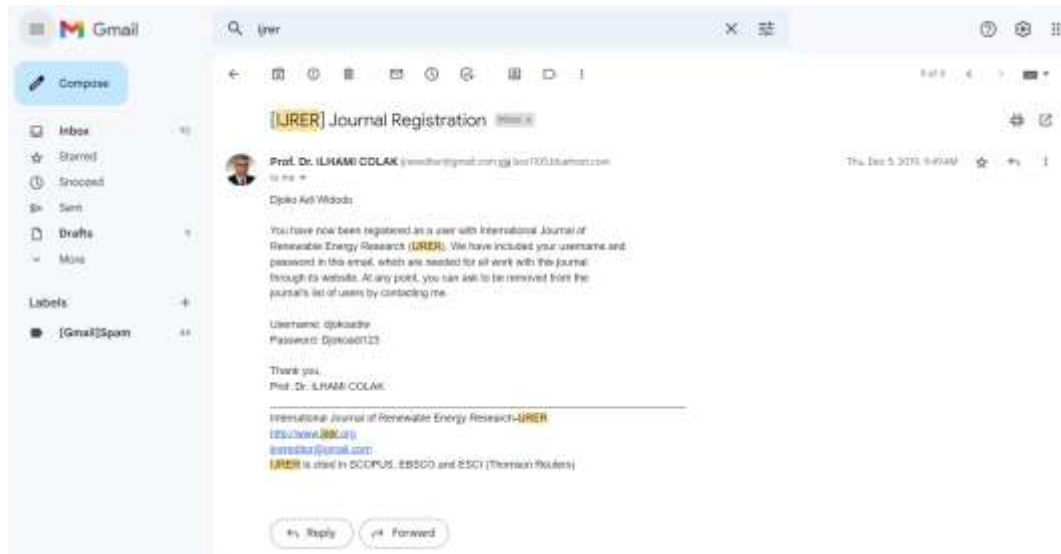
Email * [PRIVACY STATEMENT](#)

Confirm Email *

ORCID ID
ORCID IDs can only be assigned by [the ORCID Registry](#). You must conform to their standards for ex: <http://orcid.org/0000-0002-1825-0097>.

URL

5. Submit manuskrip pertama (ID Paper: 13575) dan pembayaran *article submission*



Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings

Djoko Adi Widodo*^{ID}, Nur Iksan*^{ID}, Riana Defi Mahadji Putri*^{ID}, Anggraini Mulwinda*^{ID}

* Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Semarang State University, Indonesia

(djokoadiwidodo@mail.unnes.ac.id, nur.iksan@mail.unnes.ac.id, riana.dmp@mail.unnes.ac.id, anggrainimulwinda@mail.unnes.ac.id)

[‡] Corresponding Author; First Author, 50229, Tel: +62 812 2541 733, djokoadiwidodo@mail.unnes.ac.id

Received: xx.xx.xxxx Accepted:xx.xx.xxxx

Abstract- Capturing solar radiation through photovoltaic deployment on the rooftop of buildings does not only produce clean energy, but it also plays an important role in mitigating carbon dioxide emissions. Semarang State University in Indonesia expanding solar energy until 2021 has installed 230kWp rooftop solar photovoltaic in 8 buildings. Gradually, the rooftop photovoltaic portfolio is being improved to realize the vision of green campus. It is important to conduct quantitative assessment of the power generation potential of rooftop photovoltaic to formulate a policy on the effective electricity production integration. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used was the combination of a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. It was found that from the 40 tallest building units, the available roof area was approximately 26,645.0m². Average monthly irradiation was 5.63kWh/m²/day. Energy potential per year: 8,671.1GWh (m-Si); 7,234.4GWh (p-Si); 4,427GWh (a-Si); and 7,414.3GWh (CdTe). Based on local

emission factors, the mitigation potential per year was: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si), and 6,153,902.9 tons of CO₂ (CdTe). The findings of the study are dedicated to university management in order to design and manage roof photovoltaic systems reliably and economically.

Keywords- solar irradiation, deep learning, unmanned aerial vehicle.

1. Introduction

Meeting the increasing demand for electrical energy from new and renewable energy-based sources can help reduce CO₂ emissions in the atmosphere and protect the environment. Solar energy is the most promising source of electricity for residential, commercial, and industrial applications. Solar energy is considered to be one of the sustainable energy sources that can meet future energy needs [8,9]. A study highlights that the earth receives about 1.8 10¹¹ MW of power from solar radiation instantly [3]. Solar energy converted into electricity has proven to be technologically robust, scalable, and geographically dispersed and has a great potential as a source of sustainable energy [11,12]. Solar photovoltaics can significantly help buildings increase energy self-sufficiency and cost-effectively reduce environmental emissions.

The need for a change and a sustainable transition to a low-carbon emission society is a vision widely promoted in Higher Education Institutions. In this context, Semarang State University, Indonesia, which has intended to realize the vision of becoming a Green Campus, was chosen as a case study in this study. By 2022, this institution has installed rooftop solar photovoltaic systems in 8 buildings with a total capacity of around 260kWp. The installation of these photovoltaic systems aim to to reduce the use of electricity from conventional fossil fuel power plants which have negative impacts on

the environment. Most of the day, significant solar resources are available in the campus area. According to the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, the average monthly air temperature reaches 210C to 360C in 2021. However, until now there has never been a comprehensive study of solar energy potential on the roofs of all buildings. However, the output power of rooftop solar photovoltaics is highly uncertain due to local meteorological factors. Many parameters affect the generation of electricity from solar power, but solar insolation is the main component [15–17]. Therefore, it is necessary to identify the potential for rooftop solar photovoltaic so that it can be utilized for sustainable electricity generation planning to meet daily electricity needs. On the other hand, the main problem and challenge in the production of solar energy is the intermittent volatility of photovoltaic power generation due to the dynamics of weather conditions. In particular, variations in temperature and radiation can have a major impact on the quality of electric power produced.

Estimating the solar potential of an area usually requires knowledge of the availability of a suitable area for the installation of photovoltaic panels (geographical potential), the availability of solar insolation (physical potential), the ability or efficiency of certain technologies in converting solar energy into electricity by considering technical limitations (technical potential), and costs associated with solar panels uses for energy generation (economic potential) [9].

Studies related to roof geometry and physical features are used to evaluate the impact of rooftop solar photovoltaic system installations. The approach developed is based on a slope using Light Detection and Ranging (LiDAR) data, building footprint data, Geographic Information System tools, and aerial photography [10]. Evaluation of the potential for rooftop solar energy in an area requires information on the availability

of the appropriate area concerning aspects of solar insolation, orientation, slope, and shade [11], [12]. Geographic Information Systems (GIS), such as orthophotos and digital surface models (DSM) are important elements in determining the ideal roof area. There are several techniques used to obtain GIS data; manned aerial sensor methods, such as Light Detection and Ranging (LiDAR), and manned ground methods, such as terrestrial laser scanning or satellite imagery. Using manned aerial platforms, such as LiDAR and satellite imagery, is time-consuming and expensive. GIS data can be obtained by flying an unmanned aerial vehicle (UAV) which is now increasingly being adopted directly by researchers from various disciplines [13]. UAV photogrammetry has very similar accuracy to Real Time Kinematic Global Positioning System data. So it is possible to use UAVs to obtain photogrammetric data for map making, surveys, and several other engineering applications with the advantages of low cost, time conservation, and minimum fieldwork [14]. Aerial images obtained from unmanned aerial vehicle technology are an alternative approach for investigating the roof area of a building [15].

Solar radiation data has an important role as it provides information about all the energy that comes to earth, which is needed for the utilization, planning, and design of solar power plants [16]. These data are not available from all locations, so different climate variables were used to estimate solar radiation. The solar radiation level parameter directly affects the energy output and efficiency of the photovoltaic system [17]. There are several methods to predict the value of solar radiation at a location, one of the deep learning-based methods that is widely implemented is the Recurrent Neural Network. RNNs are a type of neural network that exploits the sequential nature of the input data. RNNs can predict random input sequences due to their internal memory.

Internal memory can store information about previous calculations [18]. RNN is used to model time-dependent data and gives good results in time series data, which has proven successful in several application domains [19]. Application of deep learning techniques for horizontal daily solar irradiation estimation shows a good performance [20]–[22]. Another study also used deep learning techniques to estimate hourly, daily, and yearly solar radiation [23].

Based on research studies that have been reviewed, this study highlighted (i) the roof surface area of the tallest building in the campus area; (ii) the solar insolation level of the campus area for a certain period of time. The objective of this study is to estimate the potential for solar photovoltaic energy of the tallest rooftop for various types of photovoltaic technology and the potential for carbon dioxide (CO₂) that can be reduced. This paper is prepared as follows: section 2 introduces the data set used in this study; section 3 describes the methodology for the prediction of the rooftop photovoltaic potential and the estimation of carbon dioxide mitigation; section 4 presents the results and a step-by-step analysis of the estimation process at each stage; and section 5 presents the conclusions and provides views for the follow-up development of the rooftop solar photovoltaic system of the University building.

2. Materials

2.1 Description of Building Sample

The location of this study was the campus area of Semarang State University, Central Java Province, Indonesia. This institution occupies an area of approximately 157 hectares. Geographically, the coordinates are between 6°50'–7°10' south latitude and 109°35' - 110°50' east longitude. Figure 1 shows land and buildings in the campus

area based on Google Earth Imagery. From site observations, there are 94 buildings with various types of area sizes and heights. The location of the building is in 11 work units, consisting of 8 faculties and 3 centers. Detail location name of each building is shown in Table 1.

The tallest building in each location is used as a sample in this study. Based on the survey of all locations, it was identified that there were 40 units of three-story buildings. The surface of the roof area of the tallest building was considered ideal because it was not blocked by plants and trees around the building. Almost all the roofs of the tallest buildings receive sunlight all the time from morning until afternoon. Because the roof area was not blocked by trees throughout the day, they can be used as options to be studied.

Information on the roof area of the building is useful for estimating the potential for solar power that can be captured from the rooftop solar photovoltaic system. Installation of photovoltaic panels on the roof is very good for generating solar energy [24]. Because of these considerations, the roof of the tallest building was very appropriate for study. But it should be noted that not every roof surface is fully accessible for the installation of photovoltaic panels. Generally, the roof surface of the building is used for the placement of exhaust air chimneys, water storage tank, communication antennas, and outdoor air conditioning units.

Table 1. Description of the three-story building

Building location	Number	Orientation	Roof of facing
Faculty of Education	5	Peaked Buildings	North and south
Faculty of Art Language	5	Peaked Buildings	East and west
Faculty of Social Sciences	4	Peaked Buildings	North and south
Faculty of Mathematics and Natural Sciences	5	Peaked Buildings	East and west
Faculty of Engineering	5	Flat Building	Facing the sky

Sports Science Faculty	4	Peaked Buildings	North and south
Economics Faculty	3	Flat Building	Facing the sky
Law Faculty	3	Peaked Buildings	North and south
Research Center Building	2	Flat Building	Facing the sky
Library Center Building	2	Peaked Buildings	East and west
Rectorate Center Building	2	Peaked Buildings	East and west



Figure 1. Google Earth Image of Semarang State University

2.2 Daily Solar Irradiation

This study used local area global horizontal irradiance data obtained from the NASA Surface Meteorology and Solar Energy database. The total amount of radiation calculated for a given location or area was referred to as global radiation [25]. Figure 2 presents a daily global radiation graph consecutively from January 1, 2017 to December 31, 2021. In one year there were 365 variations of daily global radiation data, and for 5 years there were 1,825 variations of data. The variability of this radiation value was the interest of this study.

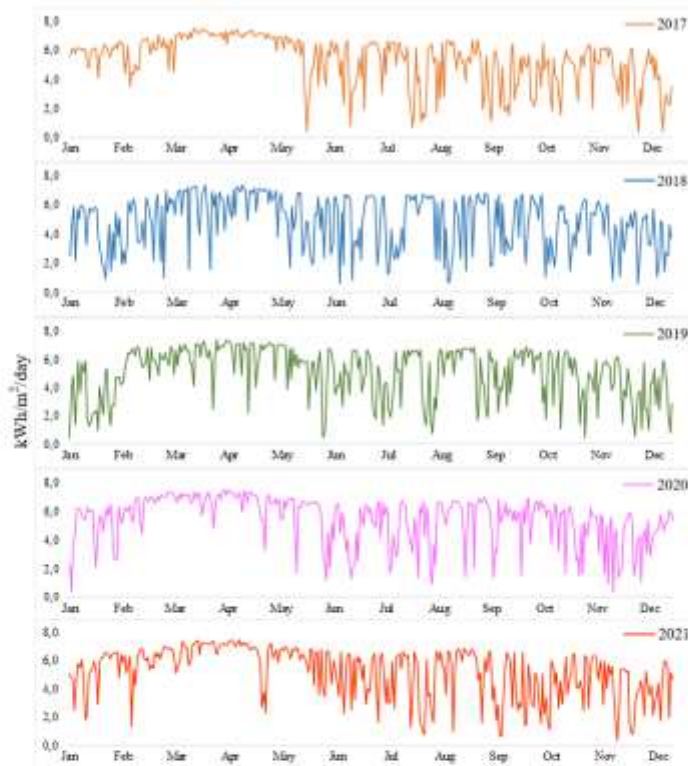


Figure 2. Horizontal Surface Insolation in 2017–2021

3. Methodology

This study estimated the rooftop solar photovoltaic potential in the campus area and carbon dioxide emissions mitigation. The study framework is illustrated in Figure 3, the rooftop solar photovoltaic potential was based on the variable of physical, geographical, and technical potentials, which adopts related studies [46, 47]. The variables of physical potential based on solar insolation reflect the energy received from the sun by the roof of the University building. The variables of geographic potential are variables that reflect the location or area where solar energy can be captured and used for photovoltaic deployment. The variables of technical potential are related to the conversion of solar energy received by the photovoltaic roof area into electrical energy using the technical

characteristics of photovoltaic technology or photovoltaic efficiency and performance. Our assessment of rooftop solar photovoltaic potential combines deep learning with aerial photo processing of unmanned aerial vehicles. Assessment of emission reductions from the use of renewable energy sources is by considering the total rooftop solar photovoltaic electricity production and the emission factors of the area where the photovoltaic system is installed.

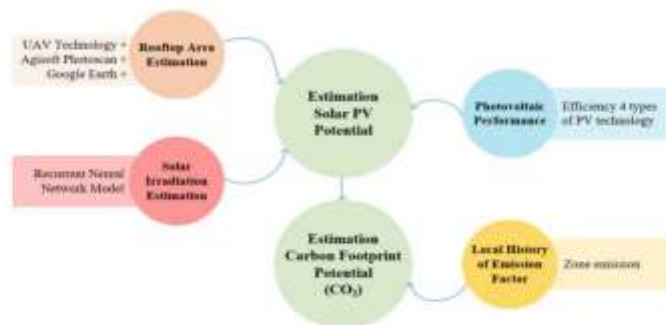


Figure 3. Forecasting Framework for photovoltaic and CO2 mitigation potential

Solar photovoltaic systems use photovoltaic cells that convert solar irradiation into electric power. Factors that affect rooftop photovoltaic electricity productivity are the placement and orientation of the roof, roof design, roof slope, type of photovoltaic, and performance. The rooftop photovoltaic potential mainly depends on the efficiency of the photovoltaic modules used to generate solar electricity[28]. Thus, it is important to choose a solar panel with high efficiency and best performance. The efficiency and performance factors of different types of photovoltaic panels vary according to the manufacturing technology and materials used. Table 2 summarizes the efficiency and characteristics of different types of photovoltaic panels to illustrate various scenarios of solar power generation. The electrical energy output of a photovoltaic solar panel is given by Equation 1 [51-52]:

$$E_{pv} (kWh) = E_{sol} (kWh \cdot m^{-2}) \times A (m^2) \times \eta_{pv} \times \eta_{pcu} \quad (1)$$

Where in E_{pv} is the output energy of the solar photovoltaic panel in one hour and E_{sol} is the incoming solar energy, in one hour, in one unit area; A is the area of the panel; η_{pv} is the photovoltaic panel efficiency value; η_{pcu} is the efficiency of the power conditioning unit including the inverter. For this analysis, the monthly average solar insolation value was calculated. Therefore, generation estimation from rooftop solar photovoltaic systems was carried out hourly, for a typical day of each month of the year. So, Equation (1) is modified to Equation (2):

$$\sum_{N_{sh}} E_{pv} (kWh) = \sum_{N_{sh}} E_{sol} (kWh \cdot m^{-2}) \times A (m^2) \times \eta_{pv} \times \eta_{pcu} \quad (2)$$

Wherein N_{sh} is the number of hours of effective sunlight. Annual energy output takes into account the number of hours of sunlight in 365 days effectively.

Table 2. Overview and comparison of four different types of PV technologies

PV Technology	Module efficiency (%)	Panel output (W/m ²)
Mono-Crystalline Si	24.1	24.1
Poly-Crystalline Si	20.1	20.1
Amorphous Si	12.3	12.3
Cadmium Telluride Cells	20.6	20.6

Emission reduction potential was found by considering the weighted average emission factor of 0.83 in 2019 in Central Java Province, Grid Jamali. Weighted average emission factor data was provided by the Ministry of Energy and Human Resources. The total emission of reduced CO₂ is derived by Equation (3).

$$C = \sum_{N_{sh}} E_{pv} \times WAE \quad (3)$$

Where in C is tons of CO₂ per MWh, $\sum_{N_{sh}} E_{pv}$ is the total annual electrical energy from solar photovoltaic generated in MWh, and WAE is the weighted average emission factor.

3.1 Rooftop Area Estimation

The installation of photovoltaic panel considers radiation slope and roof area available on each roof surface. Before installing solar panels on the roof of a building, it is necessary to assess location where solar panels to be placed. This can significantly improve the panel performance. In the Northern Hemisphere, roofs facing south have more direct sunlight. In the other side, in the southern hemisphere, roofs facing north receive more direct sunlight. Thus, the angle of orientation of the roof determines the actual solar generation output. The flat roof and low angle of inclination receive sunlight for about 8–10 hours, regardless of its orientation. However, if the inclination angle is greater than 20° , the orientation of the building affects the hours of sun exposure in the photovoltaic surface area because some parts of the photovoltaic surface can be shaded by the roof structure itself. [30]

This study analyzed the roofs of all the tallest buildings, which were three-story buildings. The roof area received sunlight without being blocked by trees. Based on Google Earth imagery and a physical survey of the building, all samples of the roofs of three-story buildings were grouped into several sub-areas. The procedure for determining the sub-area and estimating the roof area is shown in Figure 4.

After choosing a sample of the roof of the building, then an unmanned aerial photo was taken for the assessment of the roof area. We flew a DJI Mavic 2 Zoom drone equipped with a camera at a height of 50 meters. Many photo sets were used to create as many as 40 models of the roofs of three-story buildings. All models of the roof of these buildings were taken from a platform that corresponds to a predetermined area. The model of the building roof was explored using the Agisoft Photoscan Professional tool to get the total roof area (AT). Thus, AT represents the potential of the roof footprint of

the study sample used in the calculation. The available roof area was effective for installing photovoltaic panels (A_{pv}) and it was expressed by equation (4), after considering the reduction of the shading factor and the orientation of the building.

$$A_{pv} = A_T * F_o * F_s = A_T * 0.5625 \quad (4)$$

In this case, A_T is the total roof area obtained from the model explored with Agisoft Photoscan Professional. F_o and F_s are respectively the orientation factor and the shading factor. F_o and F_s were estimated by considering the condition of the buildings in the study area. From the physical survey of buildings, it was identified that around 25% of the buildings had flat roofs ($R_{flat} = 0,25$). Flat roof buildings did not experience a reduction in the roof area and were not affected by the orientation of the building ($O_{flat} = 1$). On the other hand, there are 75% of the buildings are peaked roofs buildings or have slope roofs ($R_{peaked} = 0,75$). The buildings were considered to have roof area suitability of 50% for photovoltaic installation ($O_{peaked} = 0,5$). So by considering the orientation of the roof of the building, the orientation factor (F_o) can be calculated using the following approach [51, 54].

$$F_o = R_{flat} * O_{flat} + R_{peaked} * O_{peaked} = 0.25 * 1 + 0.75 * 0.5 = 0.625 \quad (5)$$

The next factor that must be taken into account for mitigating the roof area is the shading factor. Based on the site survey, it was seen that there was no roof area of the buildings used water storage tanks and other uses. The roof area of the three-story building was also not covered by the shade of trees and nearby buildings. Considering these various factors, equation (6) can be used to calculate the shading factor [32].

$$\text{Shading Factor } (F_s) = 0,90 \quad (6)$$

The orientation factor, F_o , and the shading factor, F_s , have been estimated by considering the physical condition of all the sample buildings in the study area.



Figure 4. Identification of building samples and estimation of roof area

3.2 Solar irradiation estimation

This section provides an assessment of the potential for solar irradiation available in the campus area located in Semarang City, Central Java province, Indonesia. The variability of solar radiation depends on the time scale. This irradiation value is very important because it can predict the energy generated from the exploration of rooftop solar photovoltaic systems. This physical potential is defined as the global solar radiation on the earth's surface for each time step.

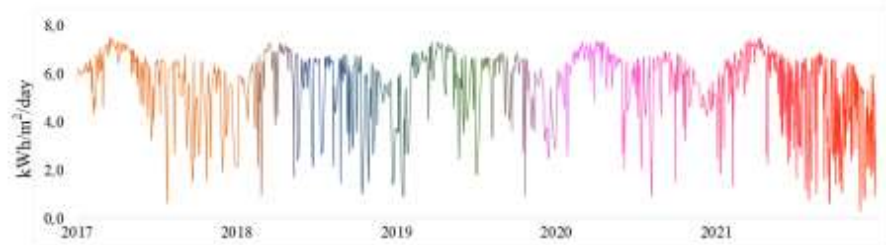


Figure 5. Local area daily solar irradiation variation pattern

Figure 5 illustrates a daily global radiation from 2017 to 2022. The variability of the daily radiation value was highlighted to obtain the predicted daily radiation value. Since the data structure was time series data, the daily solar radiation assessment adopted a deep learning approach.

A recurrent neural network (RNN) is a deep learning architecture that is widely used to process sequential data. An iterative neural network model is a type of neural network that exploits the sequential nature of the input data. The algorithm of this model adheres to the iteration principle. The input data is fed to the network one by one and the nodes in the network store their state at one-time step and use it to inform the next time step. Unlike classical neural networks, RNNs use temporal information from input data, which makes them more suitable for time series data. The typical structure of a repetitive neural network, x_t , is data inputed at time t . The black box obtaining input from other neurons in the previous time step x_{t-1} , s_t is a hidden state in the time step t and is the "memory" of the network. s_t calculated based on the previous hidden state and the input in the current step. s_t captures information about what happened in all the previous time steps and is given by Equation (7).

$$s_t = g (U_{xt} + W_{st-1}) \quad (7)$$

Output in step t is y_t . To predict the next sequence in the time series, it will be a probability vector in the time series. Function g is usually a nonlinear activation function as the hyperbolic tangent (Tanh). RNNs share the same parameters (U, V, W) across all steps performing the same task at each step, only with different inputs.

The iterative neural network architecture shown in Figure 6 was applied to predict daily solar irradiation. The configuration consisted of 5 input sizes, 1 output size, 2

hidden layers, 32 hidden sizes, 21 sequence lengths, 16 batch sizes, and root-mean-squared error criteria. The imported dataset was 1825 daily irradiation average data. To become multivariate, time-series data was divided into quarters in 1 year. Outlier data was interpolated. For prediction purposes, the portion for training data was determined to be 80% and 20% for testing data. The form of iterative neural network data was NSF, which defined the amount of data, the sequence value, and the number of features. In this context, the sequence value was specified as 21, thus the array into train data (N, S, F) was (69, 21, 5) and test data (N, S, F) was (17, 21, 5).

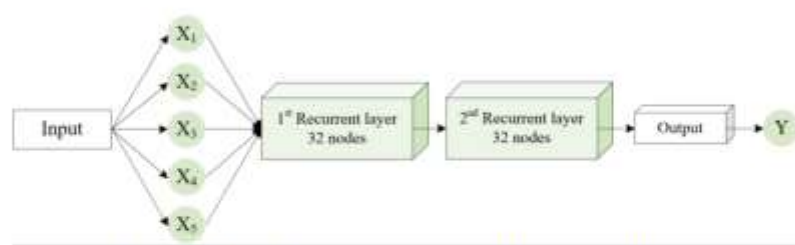


Figure 6. RNN architecture for irradiation prediction

4. Result and Analysis

4.1 Estimated building roof

Traces of the roof area of the building throughout the sample locations or sub-areas have been obtained. After the gross roof area was calculated, a reduction must be made to the roof area considering the effects of shading and building orientation. The available roof area for photovoltaic panel deployment is summarized in table 3. The total sample buildings were 40 building units. All of these sample buildings were three-story buildings which were the tallest buildings in the campus area. The available roof area was chosen by considering the reduction of the orientation and shade factors in each sample building. Building orientation was obtained by considering the slope of the roof on each building. Buildings with a slope of up to 10 degrees were considered flat

roofs because they did not need a reduction. While the roof of the building with a slope of 25 degrees or more needed a reduction from the orientation factor. Reduction of the shading factor for sloping roof buildings was not necessary because there was no reserved area in each building. While, for flat roof buildings, the reduction of the shading factor was calculated because there was a reserved area used for building support, such as outdoor air conditioning units.

This study showed that the trace of the roof area of the entire sample was 55,513m² and the roof area available for photovoltaic deployment was 26,645m². Based on the traces of the roof area of the sampled buildings, it was known that not all roof areas were suitable for deploying photovoltaic panels as solar power plants. The results of this study estimated that only 47.9 percent of the trace of the roof area of the entire three-story building was available for photovoltaic panel deployment. Compared to the campus area of 157 hectares, equivalent to an area of 1.57 million m², it showed that the portion of the roof area of the building studied in the study was relatively small.

Table 3. Description of the roof area of the three-story building

Sub-area or work unit	Number	Orientation	Total (m ²)	Available (m ²)
Faculty of Education	5	Peaked Buildings	2.120	954,0
Faculty of Art Language	5	Peaked Buildings	8.546	3,845.7
Faculty of Social Sciences	4	Peaked Buildings	6.295	2,832.8
Faculty of Mathematics and Natural Sciences	5	Peaked Buildings	7.726	3,476.7
Faculty of Engineering	5	Flat Building	7.214	3,246.3
Sports Science Faculty	4	Peaked Buildings	5.962	2,682.9
Economics Faculty	3	Flat Building	2.872	1,292.4
Law Faculty	3	Peaked Buildings	2.279	1,025.6
Research Center Building	2	Flat Building	3.698	3,328.2
Library Center Building	2	Peaked Buildings	2.345	1,055.3
Rectorate Center Building	2	Peaked Buildings	6.456	2,905.2

4.2 Estimated Solar Irradiation

Figure 7 shows the average monthly irradiation of the local area obtained from the prediction results using a repetitive neural network. Irradiation potential in each month was in the range of 3.9–6.7kWh/m². The average monthly irradiation was 5.6kWh/m². The highest irradiation potential occurred in March and April, while the lowest irradiation occurred in December. From these predictive findings, it can be a motivation to utilize solar energy in the local campus area. In Indonesia, the average intensity of solar radiation that falls on the surface area was around 4.8kWh/m² every day. Thus, the campus area has a significant solar energy potential compared to the national area.

Data on the availability of solar irradiation in a place is very important for planning solar power plants. These data are used to estimate the potential energy output of photovoltaic deployment. Photovoltaic solar technology is capable of converting to electricity both direct irradiation and diffuse irradiation. However, not all regions have available irradiation maps or solar insolation maps. Capturing this unexploited solar radiation will not only improve the total mix of energy but also reduce emissions of greenhouse gases that degrade the environment.



Figure 7. Average of solar irradiation prediction

4.3 Estimation of Rooftop Solar Photovoltaic Potential

After obtaining the roof area available for photovoltaic deployment in all sub-areas or work unit locations, the photovoltaic power potential can be calculated. This study found the monthly electrical energy potential as shown in Figure 8 for different types of photovoltaic. From the estimation, it was found the electrical energy per year of 8671.1GWh (m-Si); 7234.4GWh (p-Si); 4427.0GWh (a-Si); and 7414.3GWh (CdTe). Thus, it is crucial to choose a solar panel with high efficiency and best performance.

Rooftop photovoltaic deployment can play an important role in the transition to low-carbon energy systems. Until now, the lack of data on building and environmental aspects has impeded accurate estimation of the photovoltaic potential of the local area. The case study on the roof of the University building provides an overview of the scenario of rooftop photovoltaic-based electricity generation. Many variables require estimation through various approaches to obtain a measurable photovoltaic output.

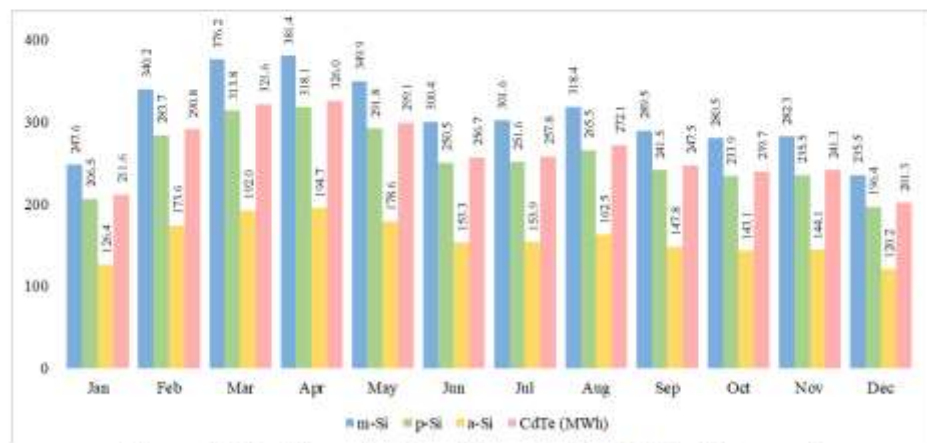


Figure 8. Monthly roof photovoltaic potential of all building samples

4.4 Estimated Carbon Dioxide Emissions

The potential for mitigating carbon dioxide (CO₂) emissions were obtained based on the photovoltaic potential of the solar roof. The chart in Figure 9 shows the estimated

mitigation potential based on the historical emission factors of the local area. This emission mitigation potential result was obtained from the use of photovoltaic roofs in all sample buildings. From the estimates made in this study, mitigation potential per year was: 7.199.468,9 tons of CO₂ (m-Si); 6.000.536,3 tons of CO₂ (p-Si); 3.674.417,7 tons of CO₂ (a-Si); and 6.153.902,9 tons of CO₂ (CdTe). The description of the mitigation potential displayed provides information that photovoltaic panels with high efficiency and performance provides a proportionally high CO₂ mitigation potential. The estimation results showed that the installation of photovoltaic panels on the roofs of University buildings can help slow down the pace of climate change.

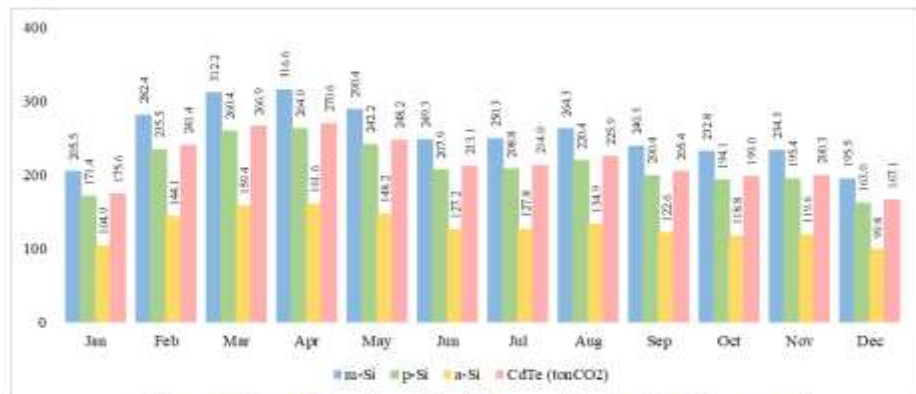


Figure 9. Monthly carbon dioxide potential of all building samples

4.5 Rooftop Photovoltaic Potential and CO₂ Mitigation in University Sub-Area

The potential for clean energy and carbon dioxide mitigation in each building in the campus area have been identified. The identification results are presented in the chart of Figure 10. From the description, it can be seen that the greatest potential for clean energy and CO₂ mitigation from photovoltaic was generated by the roof of the building of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences with a net energy of mono-crystalline PV of 13,260GWh/year and CO₂ mitigation potential of 1,100,604 tons of

CO₂ /year. The potential map of each sub-area or work unit is useful as a material for planning the deployment of photovoltaic panels in each building.

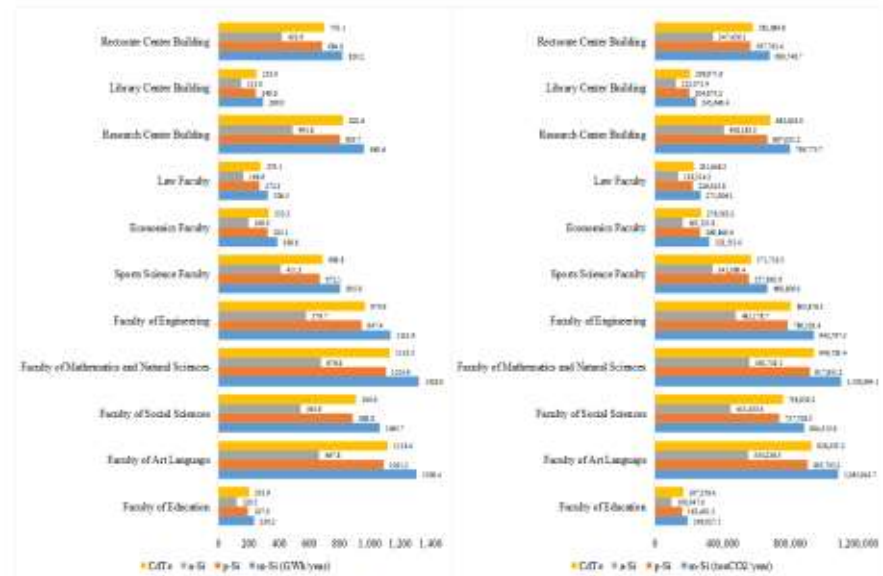


Figure 10. Rooftop photovoltaic potential and CO₂ mitigation in sub-area

4.6 Photovoltaic Comparison with Clean Energy Potential and CO₂ Mitigation Potential

This study has succeeded in comparing the performance of 4 types of photovoltaic widely used to produce clean energy. The different characteristics and efficiency of each photovoltaic used produce different net energy outputs. From the description of Figure 11, it shows that photovoltaic types of mono-crystalline, poly-crystalline, amorphous silicon, and cadmium telluride were used on the roof area of the University building. The chart shows that the potential for clean energy generated from photovoltaic systems was directly proportional to the potential for carbon dioxide mitigation. Mono-crystalline photovoltaic had the largest clean energy potential and carbon dioxide mitigation potential, followed by cadmium telluride photovoltaic.

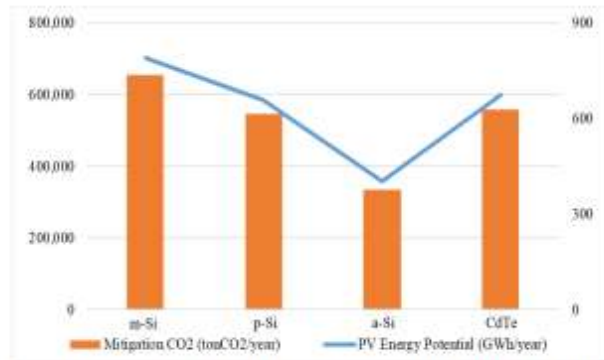


Figure 11. Average monthly energy potential and CO2 mitigation

5. Conclusion

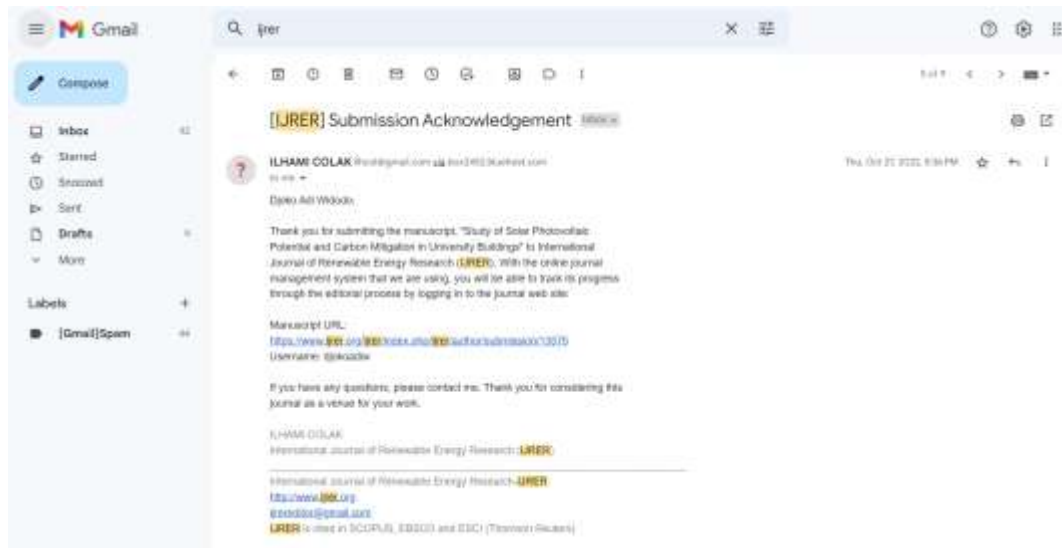
Assessment of the power generation potential from rooftop photovoltaics is very important to create a policy on solar power production integration. This study highlighted the roof of the tallest buildings and solar insolation in local areas. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used in this study combined a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. Based on the study on the 40 tallest building, it was found a roof area of approximately 26,645.0m² with the average monthly irradiation of 5.63kWh/m²/day and energy potential per year of 8,671.1GWh (m-Si); 7,234.4GWh (p-Si); 4,427.0GWh (a-Si); and 7,414.3GWh (CdTe). Based on local emission factors, it can provide mitigation potential per year of: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si) and 6,153,902.9 tons CO₂ (CdTe). These findings are dedicated to university management in order to design and manage rooftop photovoltaic systems reliably and economically.

References

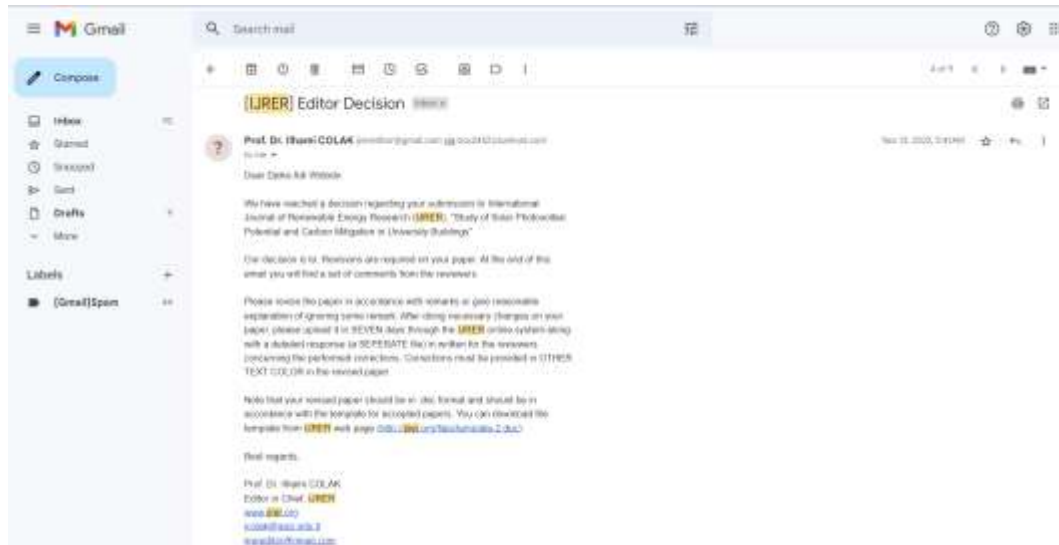
- [1] H. Kutucu and A. Almryad, "Modeling of Solar Energy Potential in Libya using an Artificial Neural Network Model," in *IEEE First International Conference on Data Stream Mining & Processing*, 2016, no. August, pp. 356–359.
- [2] P. Neelamegam and V. Arasu, "Prediction of solar radiation for solar systems by using ANN models with different back propagation algorithms," *Rev. Mex. Trastor. Aliment.*, vol. 14, no. 3, pp. 206–214, 2016, doi: 10.1016/j.jart.2016.05.001.
- [3] A. S. B. M. Shah, H. Yokoyama, and N. Kakimoto, "High Precision Forecasting Model of Solar Irradiance based on Grid Point Value Data Analysis for an Efficient Photovoltaic System," *IEEE Trans. Sustain. Energy*, vol. 6, no. 2, pp. 474–481, 2015, doi: 10.1109/TSTE.2014.2383398.
- [4] Z. Şen, "Solar energy in progress and future research trends," *Prog. Energy Combust. Sci.*, vol. 30, no. 4, pp. 367–416, 2004, doi: <https://doi.org/10.1016/j.pecs.2004.02.004>.
- [5] Y. Choi, J. Suh, and S.-M. Kim, "GIS-Based Solar Radiation Mapping, Site Evaluation, and Potential Assessment: A Review," *Appl. Sci.*, vol. 9, no. 9, 2019, doi: <https://doi.org/10.3390/app9091960>.
- [6] D. Hasapis, N. Savvakis, T. Tsoutsos, K. Kalaitzakis, S. Psychis, and N. P. Nikolaidis, "Design of large scale prosuming in Universities: The solar energy vision of the TUC campus," *Energy Build.*, vol. 141, pp. 39–55, 2017, doi: <https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2017.01.074>.
- [7] A. Hashemizadeh, Y. Ju, and P. Dong, "A combined geographical information system and Best-Worst Method approach for site selection for photovoltaic power plant projects," *Int. J. Environ. Sci. Technol.*, 2019, doi: DOI:10.1007/s13762-019-02598-8.
- [8] M. Aslam, J.-M. Lee, H.-S. Kim, S.-J. Lee, and S. Hong, "Deep Learning Models for Long-Term Solar Radiation Forecasting Considering Microgrid Installation: A Comparative Study," *Energies*, vol. 13, no. 1, 2020, doi: <https://doi.org/10.3390/en13010147>.
- [9] A. M. Martín, J. Domínguez, and J. Amador, "Applying LIDAR datasets and GIS based model to evaluate solar potential over roofs: a review," *AIMS Energy*, vol. 3, no. 3, pp. 326–343, 2015, doi: 10.3934/energy.2015.3.326.
- [10] D. Palmer, E. Koumpli, I. Cole, R. Gottschalg, and T. Betts, "A GIS-Based Method for Identification of Wide Area Rooftop Suitability for Minimum Size PV Systems Using LiDAR Data and Photogrammetry," *Energies*, vol. 11, 2018, doi: 10.3390/en11123506.
- [11] N. Lukač, S. Seme, D. Žlaus, G. Štumberger, and B. Žalik, "Buildings roofs photovoltaic potential assessment based on LiDAR (Light Detection And Ranging) data," *Energy*, vol. 66, no. 1, pp. 598–609, 2014, doi: <https://doi.org/10.1016/j.energy.2013.12.066>.
- [12] Muhammad Gulraiz Khan, "Rooftop photovoltaic potential analysis based on UAV-derived 3D-data and open source software," Universität Münster, Germany, 2020.
- [13] M. Uysal, A. S. Toprak, and N. Polat, "DEM generation with UAV Photogrammetry and accuracy analysis in Sahitler hill," *Measurement*, vol. 73, pp. 539–543, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.measurement.2015.06.010>.
- [14] B. Koc, P. T. Anderson, J. P. Chastain, and C. Post, "Estimating Rooftop Areas of Poultry Houses Using UAV and Satellite Images," *Drones*, vol. 4, no. 4, 20AD, doi: <https://doi.org/10.3390/drones4040076>.
- [15] G. Sammartano and A. Spanò, "DEM generation based on UAV photogrammetry data in critical areas," in *GISTAM 2016 - 2nd International Conference on Geographical Information Systems Theory, Applications and Managemen.*, 2016, pp. 92–98, doi: https://www.researchgate.net/publication/302973732_DEM_Generation_based_on_UAV_Photoqrammetry_Data_in_Critical_Areas.
- [16] N. Kumar, U. K. Sinha, S. P. Sharma, and Y. K. Nayak, "Prediction of Daily Global Solar Radiation Using Neural Networks With Improved Gain Factors and RBF Networks," *Int. J. Renew. Energy Res.*, vol. 7, no. 3, 2017, doi: <https://doi.org/10.20508/ijrer.v7i3.5988.g7156>.
- [17] N. Kalkan *et al.*, "A renewable energy solution for Highfield Campus of University of Southampton," *Renew. Sustain. Energy Rev.*, vol. 15, no. 6, pp. 2940–2959, 2011, doi: <https://doi.org/10.1016/j.rser.2011.02.040>.
- [18] Y. LeCun, Y. Bengio, and G. Hinton, *Deep learning*, vol. 521. Macmillan Publishers Limited., 2015.
- [19] J. Antonanzas, N. Osorio, R. Escobar, R. Urraca, F. J. Martinez-de-Pison, and F. Antonanzas-Torres, "Review of photovoltaic power forecasting," *Sol. Energy*, vol. 136, pp. 78–111, 2016, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2016.06.069>.
- [20] M. Zakroum, M. Ghogho, M. Faqir, and M. A. Ahajjam, "Deep Learning for Inferring the

- Surface Solar Irradiance from Sky Imagery," 2017, doi: 10.1109/IRSEC.2017.8477236.
- [21] E. C. Akbaba, E. Y. Akinoglu, and B. G. Akinoglu, "Deep Learning Algorithm Applied to Daily Solar Irradiation Estimations," 2018, doi: 10.1109/IRSEC.2018.8702963.
- [22] W. L. M. Fernando, W. M. W. S. Jayalath, A. Kanagasundaram, R. Valluvan, and A. Kaneswaran, "Solar Irradiance Forecasting using Deep Learning Approaches," 2019, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/331464843_Solar_Irradiance_Forecasting_using_Deep_Learning_Approaches.
- [23] A. Muhammad, J. M. Lee, S. W. Hong, S. J. Lee, and E. H. Lee, "Deep Learning Application in Power System with a Case Study on Solar Irradiation Forecasting," 2019, doi: 10.1109/ICAHC.2019.8668969.
- [24] S. Lee, S. Iyengar, M. Feng, P. Shenoy, and S. Maji, "DeepRoof: A Data-driven Approach For Solar Potential Estimation Using Rooftop Imagery," in *Proceedings of the 25th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 2019, pp. 2105–2113, doi: <https://doi.org/10.1145/3292500.3330741>.
- [25] Bulut, "Integrated solar power project based on CSP and PV technologies for Southeast of Turkey," *Int. J. Green Energy*, vol. 19, no. 6, pp. 603–613, 2022, doi: 10.1080/15435075.2021.1954006.
- [26] D. Assouline, N. Mohajeri, and J.-L. Scartezzini, "Quantifying rooftop photovoltaic solar energy potential: a machine learning approach," *Sol. Energy*, 2017, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2016.11.045>.
- [27] R. Camargo, Z. R. D. W., and S. G., "Spatio-temporal modeling of roof-top photovoltaic panels for improved technical potential assessment and electricity peak load offsetting at the municipal scale," *Comput. Environ. Urban Syst.*, pp. 58–69, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2015.03.002>.
- [28] J. Khan and M. H. Arsalan, "Estimation of rooftop solar photovoltaic potential using geo-spatial techniques: A perspective from planned neighborhood of Karachi e Pakistan," *Renew. Energy*, vol. 90, pp. 188–203, 2016, doi: <https://doi.org/10.1016/j.renene.2015.12.058>.
- [29] R. Singh and R. Banerjee, "Estimation of Rooftop Solar Photovoltaic Potential of a City," *Sol. Energy*, vol. 115, pp. 589–602, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2015.03.016>.
- [30] A. R. Othman and A. T. Rushdi, "Potential of Building Integrated Photovoltaic Application on Roof Top of Residential Development in Shah Alam," in *Social and Behavioral Sciences*, 2014, pp. 491–500.
- [31] L. K. Wiginton, H. T. Nguyen, and J. M. Pearce, "Quantifying Rooftop Solar Photovoltaic Potential for Regional," *Comput. Environ. Urban Syst.*, vol. 34, pp. 345–357, 2010.
- [32] H. Lehmann and S. Peter, "Assessment of Roof & Façade Potentials for Solar Use in Europe, Institute of Sustainable Solutions and Innovations (ISUSI)," Germany, 2003. [Online]. Available: <http://sustainable-soli.com/downloads/roofs.pdf>.

6. Pemberitahuan via email bahwa manuskrip telah berhasil di submit dan telah diterima.



7. Pemberitahuan via email bahwa status paper: Accepted with minor revision.



8. **Merevisi manuskrip sesuai dengan arahan reviewer dan membuat author response to review comments.**

INTERNATIONAL JOURNAL OF RENEWABLE ENERGY RESEARCH
Corresponding Author et al., Vol. XX, No. XX

Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings

Djoko Adi Widodo*^{ID}, Nur Iksan*^{ID}, Riana Defi Mahadji Putri*^{ID}, Anggraini Mulwinda*^{ID}

* Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Semarang State University, Indonesia

(djokoadiwidodo@mail.unnes.ac.id, nur.iksan@mail.unnes.ac.id, riana.dmp@mail.unnes.ac.id, anggrainimulwinda@mail.unnes.ac.id)

† Corresponding Author; First Author, 50229, Tel: +62 812 2541 733, djokoadiwidodo@mail.unnes.ac.id

Received: xx.xx.xxxx Accepted:xx.xx.xxxx

Abstract- Capturing solar radiation through photovoltaic deployment on the rooftop of buildings does not only produce clean energy, but it also plays an important role in mitigating carbon dioxide emissions. Semarang State University in Indonesia expanding solar energy until 2021 has installed 230kWp rooftop solar photovoltaic in 8 buildings. Gradually, the rooftop photovoltaic portfolio is being improved to realize the vision of green campus. It is important to conduct quantitative assessment of the power generation potential of rooftop photovoltaic to formulate a policy on the effective electricity production integration. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used was the combination of a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. It was found that from the 40 tallest building units, the available roof area was approximately 26,645.0m². Average monthly irradiation was 5.63kWh/m²/day. Energy potential per year: 8,671.1GWh (m-Si); 7,234.4GWh (p-Si); 4,427GWh (a-Si); and 7,414.3GWh (CdTe). Based on local

emission factors, the mitigation potential per year was: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si), and 6,153,902.9 tons of CO₂ (CdTe). The findings of the study are dedicated to university management in order to design and manage roof photovoltaic systems reliably and economically.

Keywords- solar irradiation, deep learning, unmanned aerial vehicle.

1. Introduction

Meeting the increasing demand for electrical energy from new and renewable energy-based sources can help reduce CO₂ emissions in the atmosphere and protect the environment. Solar energy is the most promising source of electricity for residential, commercial, and industrial applications. Solar energy is considered to be one of the sustainable energy sources that can meet future energy needs [8,9]. A study highlights that the earth receives about 1.8 10¹¹ MW of power from solar radiation instantly [3]. Solar energy converted into electricity has proven to be technologically robust, scalable, and geographically dispersed and has a great potential as a source of sustainable energy [11,12]. Solar photovoltaics can significantly help buildings increase energy self-sufficiency and cost-effectively reduce environmental emissions.

The need for a change and a sustainable transition to a low-carbon emission society is a vision widely promoted in Higher Education Institutions. In this context, Semarang State University, Indonesia, which has intended to realize the vision of becoming a Green Campus, was chosen as a case study in this study. By 2022, this institution has installed rooftop solar photovoltaic systems in 8 buildings with a total capacity of around 260kWp. The installation of these photovoltaic systems aim to to reduce the use of electricity from conventional fossil fuel power plants which have negative impacts on

the environment. Most of the day, significant solar resources are available in the campus area. According to the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, the average monthly air temperature reaches 210C to 360C in 2021. However, until now there has never been a comprehensive study of solar energy potential on the roofs of all buildings. However, the output power of rooftop solar photovoltaics is highly uncertain due to local meteorological factors. Many parameters affect the generation of electricity from solar power, but solar insolation is the main component [15–17]. Therefore, it is necessary to identify the potential for rooftop solar photovoltaic so that it can be utilized for sustainable electricity generation planning to meet daily electricity needs. On the other hand, the main problem and challenge in the production of solar energy is the intermittent volatility of photovoltaic power generation due to the dynamics of weather conditions. In particular, variations in temperature and radiation can have a major impact on the quality of electric power produced.

Estimating the solar potential of an area usually requires knowledge of the availability of a suitable area for the installation of photovoltaic panels (geographical potential), the availability of solar insolation (physical potential), the ability or efficiency of certain technologies in converting solar energy into electricity by considering technical limitations (technical potential), and costs associated with solar panels uses for energy generation (economic potential) [9].

Studies related to roof geometry and physical features are used to evaluate the impact of rooftop solar photovoltaic system installations. The approach developed is based on a slope using Light Detection and Ranging (LiDAR) data, building footprint data, Geographic Information System tools, and aerial photography [10]. Evaluation of the potential for rooftop solar energy in an area requires information on the availability

of the appropriate area concerning aspects of solar insolation, orientation, slope, and shade [11], [12]. Geographic Information Systems (GIS), such as orthophotos and digital surface models (DSM) are important elements in determining the ideal roof area. There are several techniques used to obtain GIS data; manned aerial sensor methods, such as Light Detection and Ranging (LiDAR), and manned ground methods, such as terrestrial laser scanning or satellite imagery. Using manned aerial platforms, such as LiDAR and satellite imagery, is time-consuming and expensive. GIS data can be obtained by flying an unmanned aerial vehicle (UAV) which is now increasingly being adopted directly by researchers from various disciplines [13]. UAV photogrammetry has very similar accuracy to Real Time Kinematic Global Positioning System data. So it is possible to use UAVs to obtain photogrammetric data for map making, surveys, and several other engineering applications with the advantages of low cost, time conservation, and minimum fieldwork [14]. Aerial images obtained from unmanned aerial vehicle technology are an alternative approach for investigating the roof area of a building [15].

Solar radiation data has an important role as it provides information about all the energy that comes to earth, which is needed for the utilization, planning, and design of solar power plants [16]. These data are not available from all locations, so different climate variables were used to estimate solar radiation. The solar radiation level parameter directly affects the energy output and efficiency of the photovoltaic system [17]. There are several methods to predict the value of solar radiation at a location, one of the deep learning-based methods that is widely implemented is the Recurrent Neural Network. RNNs are a type of neural network that exploits the sequential nature of the input data. RNNs can predict random input sequences due to their internal memory.

Internal memory can store information about previous calculations [18]. RNN is used to model time-dependent data and gives good results in time series data, which has proven successful in several application domains [19]. Application of deep learning techniques for horizontal daily solar irradiation estimation shows a good performance [20]–[22]. Another study also used deep learning techniques to estimate hourly, daily, and yearly solar radiation [23].

Based on research studies that have been reviewed, this study highlighted (i) the roof surface area of the tallest building in the campus area; (ii) the solar insolation level of the campus area for a certain period of time. The objective of this study is to estimate the potential for solar photovoltaic energy of the tallest rooftop for various types of photovoltaic technology and the potential for carbon dioxide (CO₂) that can be reduced. This paper is prepared as follows: section 2 introduces the data set used in this study; section 3 describes the methodology for the prediction of the rooftop photovoltaic potential and the estimation of carbon dioxide mitigation; section 4 presents the results and a step-by-step analysis of the estimation process at each stage; and section 5 presents the conclusions and provides views for the follow-up development of the rooftop solar photovoltaic system of the University building.

2. Materials

2.1 Description of Building Sample

The location of this study was the campus area of Semarang State University, Central Java Province, Indonesia. This institution occupies an area of approximately 157 hectares. Geographically, the coordinates are between 6°50'–7°10' south latitude and 109°35' - 110°50' east longitude. Figure 1 shows land and buildings in the campus

area based on Google Earth Imagery. From site observations, there are 94 buildings with various types of area sizes and heights. The location of the building is in 11 work units, consisting of 8 faculties and 3 centers. Detail location name of each building is shown in Table 1.

The tallest building in each location is used as a sample in this study. Based on the survey of all locations, it was identified that there were 40 units of three-story buildings. The surface of the roof area of the tallest building was considered ideal because it was not blocked by plants and trees around the building. Almost all the roofs of the tallest buildings receive sunlight all the time from morning until afternoon. Because the roof area was not blocked by trees throughout the day, they can be used as options to be studied.

Information on the roof area of the building is useful for estimating the potential for solar power that can be captured from the rooftop solar photovoltaic system. Installation of photovoltaic panels on the roof is very good for generating solar energy [24]. Because of these considerations, the roof of the tallest building was very appropriate for study. But it should be noted that not every roof surface is fully accessible for the installation of photovoltaic panels. Generally, the roof surface of the building is used for the placement of exhaust air chimneys, water storage tank, communication antennas, and outdoor air conditioning units.

Table 1. Description of the three-story building

Building location	Number	Orientation	Roof of facing
Faculty of Education	5	Peaked Buildings	North and south
Faculty of Art Language	5	Peaked Buildings	East and west
Faculty of Social Sciences	4	Peaked Buildings	North and south
Faculty of Mathematics and Natural Sciences	5	Peaked Buildings	East and west
Faculty of Engineering	5	Flat Building	Facing the sky

Sports Science Faculty	4	Peaked Buildings	North and south
Economics Faculty	3	Flat Building	Facing the sky
Law Faculty	3	Peaked Buildings	North and south
Research Center Building	2	Flat Building	Facing the sky
Library Center Building	2	Peaked Buildings	East and west
Rectorate Center Building	2	Peaked Buildings	East and west



Figure 1. Google Earth Image of Semarang State University

2.2 Daily Solar Irradiation

This study used local area global horizontal irradiance data obtained from the NASA Surface Meteorology and Solar Energy database. The total amount of radiation calculated for a given location or area was referred to as global radiation [25]. Figure 2 presents a daily global radiation graph consecutively from January 1, 2017 to December 31, 2021. In one year there were 365 variations of daily global radiation data, and for 5 years there were 1,825 variations of data. The variability of this radiation value was the interest of this study.

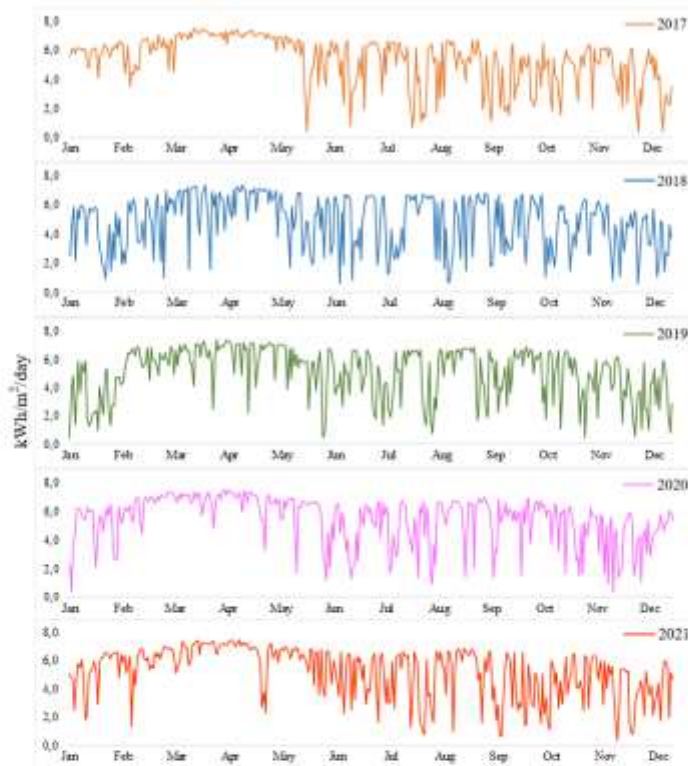


Figure 2. Horizontal Surface Insolation in 2017–2021

3. Methodology

This study estimated the rooftop solar photovoltaic potential in the campus area and carbon dioxide emissions mitigation. The study framework is illustrated in Figure 3, the rooftop solar photovoltaic potential was based on the variable of physical, geographical, and technical potentials, which adopts related studies [46, 47]. The variables of physical potential based on solar insolation reflect the energy received from the sun by the roof of the University building. The variables of geographic potential are variables that reflect the location or area where solar energy can be captured and used for photovoltaic deployment. The variables of technical potential are related to the conversion of solar energy received by the photovoltaic roof area into electrical energy using the technical

characteristics of photovoltaic technology or photovoltaic efficiency and performance. Our assessment of rooftop solar photovoltaic potential combines deep learning with aerial photo processing of unmanned aerial vehicles. Assessment of emission reductions from the use of renewable energy sources is by considering the total rooftop solar photovoltaic electricity production and the emission factors of the area where the photovoltaic system is installed.

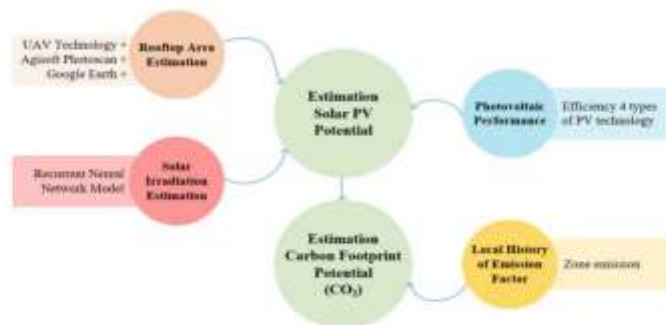


Figure 3. Forecasting Framework for photovoltaic and CO2 mitigation potential

Solar photovoltaic systems use photovoltaic cells that convert solar irradiation into electric power. Factors that affect rooftop photovoltaic electricity productivity are the placement and orientation of the roof, roof design, roof slope, type of photovoltaic, and performance. The rooftop photovoltaic potential mainly depends on the efficiency of the photovoltaic modules used to generate solar electricity[28]. Thus, it is important to choose a solar panel with high efficiency and best performance. The efficiency and performance factors of different types of photovoltaic panels vary according to the manufacturing technology and materials used. Table 2 summarizes the efficiency and characteristics of different types of photovoltaic panels to illustrate various scenarios of solar power generation. The electrical energy output of a photovoltaic solar panel is given by Equation 1 [51-52]:

$$E_{pv} (kWh) = E_{sol} (kWh \cdot m^{-2}) \times A (m^2) \times \eta_{pv} \times \eta_{pcu} \quad (1)$$

Where in E_{pv} is the output energy of the solar photovoltaic panel in one hour and E_{sol} is the incoming solar energy, in one hour, in one unit area; A is the area of the panel; η_{pv} is the photovoltaic panel efficiency value; η_{pcu} is the efficiency of the power conditioning unit including the inverter. For this analysis, the monthly average solar insolation value was calculated. Therefore, generation estimation from rooftop solar photovoltaic systems was carried out hourly, for a typical day of each month of the year. So, Equation (1) is modified to Equation (2):

$$\sum_{N_{sh}} E_{pv} (kWh) = \sum_{N_{sh}} E_{sol} (kWh \cdot m^{-2}) \times A (m^2) \times \eta_{pv} \times \eta_{pcu} \quad (2)$$

Wherein N_{sh} is the number of hours of effective sunlight. Annual energy output takes into account the number of hours of sunlight in 365 days effectively.

Table 2. Overview and comparison of four different types of PV technologies

PV Technology	Module efficiency (%)	Panel output (W/m ²)
Mono-Crystalline Si	24.1	24.1
Poly-Crystalline Si	20.1	20.1
Amorphous Si	12.3	12.3
Cadmium Telluride Cells	20.6	20.6

Emission reduction potential was found by considering the weighted average emission factor of 0.83 in 2019 in Central Java Province, Grid Jamali. Weighted average emission factor data was provided by the Ministry of Energy and Human Resources. The total emission of reduced CO₂ is derived by Equation (3).

$$C = \sum_{N_{sh}} E_{pv} \times WAE \quad (3)$$

Where in C is tons of CO₂ per MWh, $\sum_{N_{sh}} E_{pv}$ is the total annual electrical energy from solar photovoltaic generated in MWh, and WAE is the weighted average emission factor.

3.1 *Rooftop Area Estimation*

The installation of photovoltaic panel considers radiation slope and roof area available on each roof surface. Before installing solar panels on the roof of a building, it is necessary to assess location where solar panels to be placed. This can significantly improve the panel performance. In the Northern Hemisphere, roofs facing south have more direct sunlight. In the other side, in the southern hemisphere, roofs facing north receive more direct sunlight. Thus, the angle of orientation of the roof determines the actual solar generation output. The flat roof and low angle of inclination receive sunlight for about 8–10 hours, regardless of its orientation. However, if the inclination angle is greater than 20° , the orientation of the building affects the hours of sun exposure in the photovoltaic surface area because some parts of the photovoltaic surface can be shaded by the roof structure itself. [30]

This study analyzed the roofs of all the tallest buildings, which were three-story buildings. The roof area received sunlight without being blocked by trees. Based on Google Earth imagery and a physical survey of the building, all samples of the roofs of three-story buildings were grouped into several sub-areas. The procedure for determining the sub-area and estimating the roof area is shown in Figure 4.

After choosing a sample of the roof of the building, then an unmanned aerial photo was taken for the assessment of the roof area. We flew a DJI Mavic 2 Zoom drone equipped with a camera at a height of 50 meters. Many photo sets were used to create as many as 40 models of the roofs of three-story buildings. All models of the roof of these buildings were taken from a platform that corresponds to a predetermined area. The model of the building roof was explored using the Agisoft Photoscan Professional tool to get the total roof area (AT). Thus, AT represents the potential of the roof footprint of

the study sample used in the calculation. The available roof area was effective for installing photovoltaic panels (A_{pv}) and it was expressed by equation (4), after considering the reduction of the shading factor and the orientation of the building.

$$A_{pv} = A_T * F_o * F_s = A_T * 0.5625 \quad (4)$$

In this case, A_T is the total roof area obtained from the model explored with Agisoft Photoscan Professional. F_o and F_s are respectively the orientation factor and the shading factor. F_o and F_s were estimated by considering the condition of the buildings in the study area. From the physical survey of buildings, it was identified that around 25% of the buildings had flat roofs ($R_{flat} = 0,25$). Flat roof buildings did not experience a reduction in the roof area and were not affected by the orientation of the building ($O_{flat} = 1$). On the other hand, there are 75% of the buildings are peaked roofs buildings or have slope roofs ($R_{peaked} = 0,75$). The buildings were considered to have roof area suitability of 50% for photovoltaic installation ($O_{peaked} = 0,5$). So by considering the orientation of the roof of the building, the orientation factor (F_o) can be calculated using the following approach [51, 54].

$$F_o = R_{flat} * O_{flat} + R_{peaked} * O_{peaked} = 0.25 * 1 + 0.75 * 0.5 = 0.625 \quad (5)$$

The next factor that must be taken into account for mitigating the roof area is the shading factor. Based on the site survey, it was seen that there was no roof area of the buildings used water storage tanks and other uses. The roof area of the three-story building was also not covered by the shade of trees and nearby buildings. Considering these various factors, equation (6) can be used to calculate the shading factor [32].

$$\text{Shading Factor } (F_s) = 0,90 \quad (6)$$

The orientation factor, F_o , and the shading factor, F_s , have been estimated by considering the physical condition of all the sample buildings in the study area.



Figure 4. Identification of building samples and estimation of roof area

3.2 Solar irradiation estimation

This section provides an assessment of the potential for solar irradiation available in the campus area located in Semarang City, Central Java province, Indonesia. The variability of solar radiation depends on the time scale. This irradiation value is very important because it can predict the energy generated from the exploration of rooftop solar photovoltaic systems. This physical potential is defined as the global solar radiation on the earth's surface for each time step.

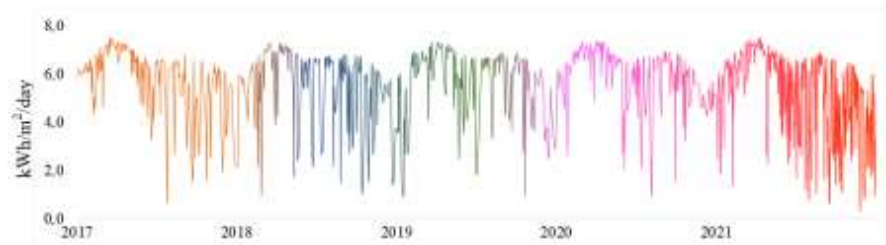


Figure 5. Local area daily solar irradiation variation pattern

Figure 5 illustrates a daily global radiation from 2017 to 2022. The variability of the daily radiation value was highlighted to obtain the predicted daily radiation value. Since the data structure was time series data, the daily solar radiation assessment adopted a deep learning approach.

A recurrent neural network (RNN) is a deep learning architecture that is widely used to process sequential data. An iterative neural network model is a type of neural network that exploits the sequential nature of the input data. The algorithm of this model adheres to the iteration principle. The input data is fed to the network one by one and the nodes in the network store their state at one-time step and use it to inform the next time step. Unlike classical neural networks, RNNs use temporal information from input data, which makes them more suitable for time series data. The typical structure of a repetitive neural network, x_t , is data inputed at time t . The black box obtaining input from other neurons in the previous time step x_{t-1} , s_t is a hidden state in the time step t and is the "memory" of the network. s_t calculated based on the previous hidden state and the input in the current step. s_t captures information about what happened in all the previous time steps and is given by Equation (7).

$$s_t = g (U_{xt} + W_{st-1}) \quad (7)$$

Output in step t is y_t . To predict the next sequence in the time series, it will be a probability vector in the time series. Function g is usually a nonlinear activation function as the hyperbolic tangent (Tanh). RNNs share the same parameters (U, V, W) across all steps performing the same task at each step, only with different inputs.

The iterative neural network architecture shown in Figure 6 was applied to predict daily solar irradiation. The configuration consisted of 5 input sizes, 1 output size, 2

hidden layers, 32 hidden sizes, 21 sequence lengths, 16 batch sizes, and root-mean-squared error criteria. The imported dataset was 1825 daily irradiation average data. To become multivariate, time-series data was divided into quarters in 1 year. Outlier data was interpolated. For prediction purposes, the portion for training data was determined to be 80% and 20% for testing data. The form of iterative neural network data was NSF, which defined the amount of data, the sequence value, and the number of features. In this context, the sequence value was specified as 21, thus the array into train data (N, S, F) was (69, 21, 5) and test data (N, S, F) was (17, 21, 5).

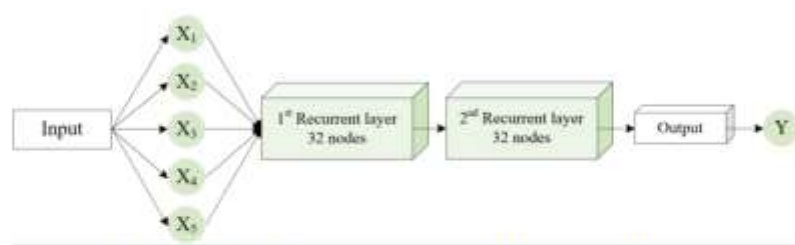


Figure 6. RNN architecture for irradiation prediction

4. Result and Analysis

4.1 Estimated building roof

Traces of the roof area of the building throughout the sample locations or sub-areas have been obtained. After the gross roof area was calculated, a reduction must be made to the roof area considering the effects of shading and building orientation. The available roof area for photovoltaic panel deployment is summarized in table 3. The total sample buildings were 40 building units. All of these sample buildings were three-story buildings which were the tallest buildings in the campus area. The available roof area was chosen by considering the reduction of the orientation and shade factors in each sample building. Building orientation was obtained by considering the slope of the roof on each building. Buildings with a slope of up to 10 degrees were considered flat

roofs because they did not need a reduction. While the roof of the building with a slope of 25 degrees or more needed a reduction from the orientation factor. Reduction of the shading factor for sloping roof buildings was not necessary because there was no reserved area in each building. While, for flat roof buildings, the reduction of the shading factor was calculated because there was a reserved area used for building support, such as outdoor air conditioning units.

This study showed that the trace of the roof area of the entire sample was 55,513m² and the roof area available for photovoltaic deployment was 26,645m². Based on the traces of the roof area of the sampled buildings, it was known that not all roof areas were suitable for deploying photovoltaic panels as solar power plants. The results of this study estimated that only 47.9 percent of the trace of the roof area of the entire three-story building was available for photovoltaic panel deployment. Compared to the campus area of 157 hectares, equivalent to an area of 1.57 million m², it showed that the portion of the roof area of the building studied in the study was relatively small.

Table 3. Description of the roof area of the three-story building

Sub-area or work unit	Number	Orientation	Total (m ²)	Available (m ²)
Faculty of Education	5	Peaked Buildings	2.120	954,0
Faculty of Art Language	5	Peaked Buildings	8.546	3,845.7
Faculty of Social Sciences	4	Peaked Buildings	6.295	2,832.8
Faculty of Mathematics and Natural Sciences	5	Peaked Buildings	7.726	3,476.7
Faculty of Engineering	5	Flat Building	7.214	3,246.3
Sports Science Faculty	4	Peaked Buildings	5.962	2,682.9
Economics Faculty	3	Flat Building	2.872	1,292.4
Law Faculty	3	Peaked Buildings	2.279	1,025.6
Research Center Building	2	Flat Building	3.698	3,328.2
Library Center Building	2	Peaked Buildings	2.345	1,055.3
Rectorate Center Building	2	Peaked Buildings	6.456	2,905.2

4.2 Estimated Solar Irradiation

Figure 7 shows the average monthly irradiation of the local area obtained from the prediction results using a repetitive neural network. Irradiation potential in each month was in the range of 3.9–6.7kWh/m². The average monthly irradiation was 5.6kWh/m². The highest irradiation potential occurred in March and April, while the lowest irradiation occurred in December. From these predictive findings, it can be a motivation to utilize solar energy in the local campus area. In Indonesia, the average intensity of solar radiation that falls on the surface area was around 4.8kWh/m² every day. Thus, the campus area has a significant solar energy potential compared to the national area.

Data on the availability of solar irradiation in a place is very important for planning solar power plants. These data are used to estimate the potential energy output of photovoltaic deployment. Photovoltaic solar technology is capable of converting to electricity both direct irradiation and diffuse irradiation. However, not all regions have available irradiation maps or solar insolation maps. Capturing this unexploited solar radiation will not only improve the total mix of energy but also reduce emissions of greenhouse gases that degrade the environment.



Figure 7. Average of solar irradiation prediction

4.3 Estimation of Rooftop Solar Photovoltaic Potential

After obtaining the roof area available for photovoltaic deployment in all sub-areas or work unit locations, the photovoltaic power potential can be calculated. This study found the monthly electrical energy potential as shown in Figure 8 for different types of photovoltaic. From the estimation, it was found the electrical energy per year of 8671.1GWh (m-Si); 7234.4GWh (p-Si); 4427.0GWh (a-Si); and 7414.3GWh (CdTe). Thus, it is crucial to choose a solar panel with high efficiency and best performance.

Rooftop photovoltaic deployment can play an important role in the transition to low-carbon energy systems. Until now, the lack of data on building and environmental aspects has impeded accurate estimation of the photovoltaic potential of the local area. The case study on the roof of the University building provides an overview of the scenario of rooftop photovoltaic-based electricity generation. Many variables require estimation through various approaches to obtain a measurable photovoltaic output.

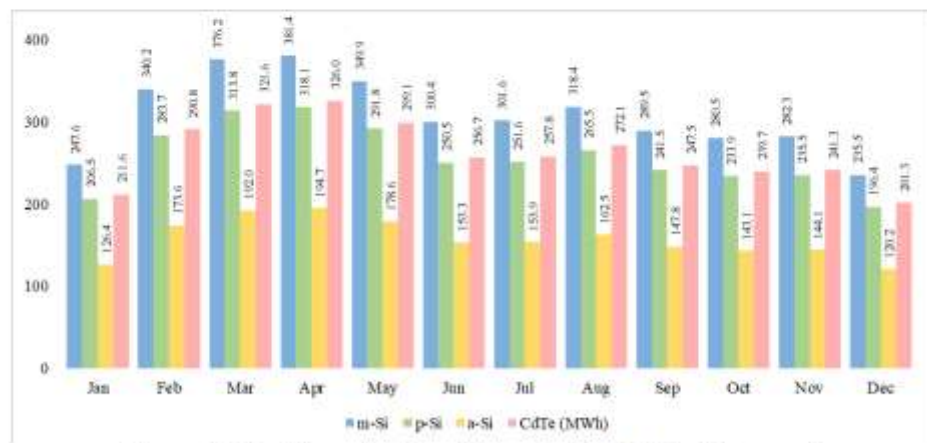


Figure 8. Monthly roof photovoltaic potential of all building samples

4.4 Estimated Carbon Dioxide Emissions

The potential for mitigating carbon dioxide (CO₂) emissions were obtained based on the photovoltaic potential of the solar roof. The chart in Figure 9 shows the estimated

mitigation potential based on the historical emission factors of the local area. This emission mitigation potential result was obtained from the use of photovoltaic roofs in all sample buildings. From the estimates made in this study, mitigation potential per year was: 7.199.468,9 tons of CO₂ (m-Si); 6.000.536,3 tons of CO₂ (p-Si); 3.674.417,7 tons of CO₂ (a-Si); and 6.153.902,9 tons of CO₂ (CdTe). The description of the mitigation potential displayed provides information that photovoltaic panels with high efficiency and performance provides a proportionally high CO₂ mitigation potential. The estimation results showed that the installation of photovoltaic panels on the roofs of University buildings can help slow down the pace of climate change.

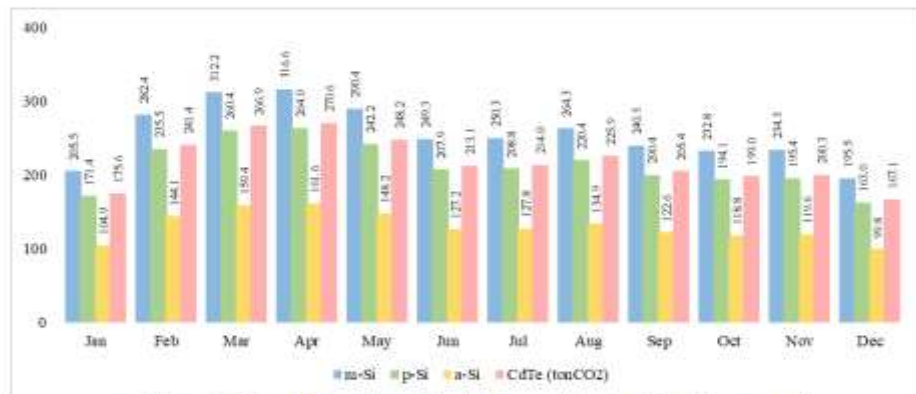


Figure 9. Monthly carbon dioxide potential of all building samples

4.5 Rooftop Photovoltaic Potential and CO₂ Mitigation in University Sub-Area

The potential for clean energy and carbon dioxide mitigation in each building in the campus area have been identified. The identification results are presented in the chart of Figure 10. From the description, it can be seen that the greatest potential for clean energy and CO₂ mitigation from photovoltaic was generated by the roof of the building of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences with a net energy of mono-crystalline PV of 13,260GWh/year and CO₂ mitigation potential of 1,100,604 tons of

CO₂ /year. The potential map of each sub-area or work unit is useful as a material for planning the deployment of photovoltaic panels in each building.

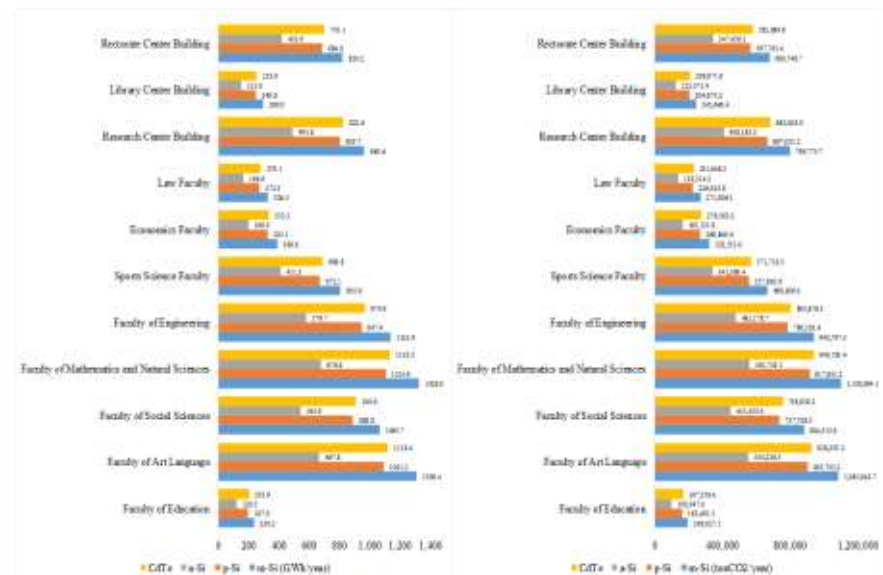


Figure 10. Rooftop photovoltaic potential and CO₂ mitigation in sub-area

4.6 Photovoltaic Comparison with Clean Energy Potential and CO₂ Mitigation Potential

This study has succeeded in comparing the performance of 4 types of photovoltaic widely used to produce clean energy. The different characteristics and efficiency of each photovoltaic used produce different net energy outputs. From the description of Figure 11, it shows that photovoltaic types of mono-crystalline, poly-crystalline, amorphous silicon, and cadmium telluride were used on the roof area of the University building. The chart shows that the potential for clean energy generated from photovoltaic systems was directly proportional to the potential for carbon dioxide mitigation. Mono-crystalline photovoltaic had the largest clean energy potential and carbon dioxide mitigation potential, followed by cadmium telluride photovoltaic.

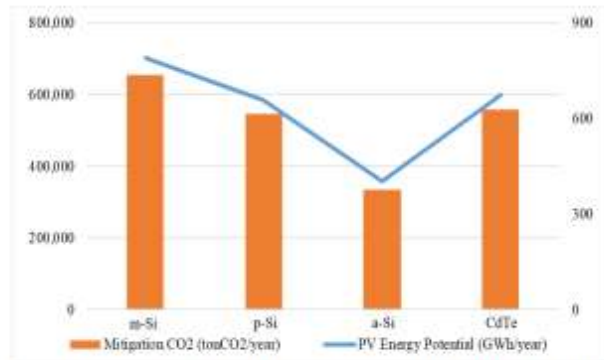


Figure 11. Average monthly energy potential and CO2 mitigation

5. Conclusion

Assessment of the power generation potential from rooftop photovoltaics is very important to create a policy on solar power production integration. This study highlighted the roof of the tallest buildings and solar insolation in local areas. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used in this study combined a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. Based on the study on the 40 tallest building, it was found a roof area of approximately 26,645.0m² with the average monthly irradiation of 5.63kWh/m²/day and energy potential per year of 8,671.1GWh (m-Si); 7,234.4GWh (p-Si); 4,427.0GWh (a-Si); and 7,414.3GWh (CdTe). Based on local emission factors, it can provide mitigation potential per year of: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si) and 6,153,902.9 tons CO₂ (CdTe). These findings are dedicated to university management in order to design and manage rooftop photovoltaic systems reliably and economically.

References

- [1] H. Kutucu and A. Almryad, "Modeling of Solar Energy Potential in Libya using an Artificial Neural Network Model," in *IEEE First International Conference on Data Stream Mining & Processing*, 2016, no. August, pp. 356–359.
- [2] P. Neelamegam and V. Arasu, "Prediction of solar radiation for solar systems by using ANN models with different back propagation algorithms," *Rev. Mex. Trastor. Aliment.*, vol. 14, no. 3, pp. 206–214, 2016, doi: 10.1016/j.jart.2016.05.001.
- [3] A. S. B. M. Shah, H. Yokoyama, and N. Kakimoto, "High Precision Forecasting Model of Solar Irradiance based on Grid Point Value Data Analysis for an Efficient Photovoltaic System," *IEEE Trans. Sustain. Energy*, vol. 6, no. 2, pp. 474–481, 2015, doi: 10.1109/TSTE.2014.2383398.
- [4] Z. Şen, "Solar energy in progress and future research trends," *Prog. Energy Combust. Sci.*, vol. 30, no. 4, pp. 367–416, 2004, doi: <https://doi.org/10.1016/j.peccs.2004.02.004>.
- [5] Y. Choi, J. Suh, and S.-M. Kim, "GIS-Based Solar Radiation Mapping, Site Evaluation, and Potential Assessment: A Review," *Appl. Sci.*, vol. 9, no. 9, 2019, doi: <https://doi.org/10.3390/app9091960>.
- [6] D. Hasapis, N. Savvakis, T. Tsoutsos, K. Kalaitzakis, S. Psychis, and N. P. Nikolaidis, "Design of large scale prosuming in Universities: The solar energy vision of the TUC campus," *Energy Build.*, vol. 141, pp. 39–55, 2017, doi: <https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2017.01.074>.
- [7] A. Hashemizadeh, Y. Ju, and P. Dong, "A combined geographical information system and Best-Worst Method approach for site selection for photovoltaic power plant projects," *Int. J. Environ. Sci. Technol.*, 2019, doi: DOI:10.1007/s13762-019-02598-8.
- [8] M. Aslam, J.-M. Lee, H.-S. Kim, S.-J. Lee, and S. Hong, "Deep Learning Models for Long-Term Solar Radiation Forecasting Considering Microgrid Installation: A Comparative Study," *Energies*, vol. 13, no. 1, 2020, doi: <https://doi.org/10.3390/en13010147>.
- [9] A. M. Martín, J. Domínguez, and J. Amador, "Applying LIDAR datasets and GIS based model to evaluate solar potential over roofs: a review," *AIMS Energy*, vol. 3, no. 3, pp. 326–343, 2015, doi: 10.3934/energy.2015.3.326.
- [10] D. Palmer, E. Koumpli, I. Cole, R. Gottschalg, and T. Betts, "A GIS-Based Method for Identification of Wide Area Rooftop Suitability for Minimum Size PV Systems Using LiDAR Data and Photogrammetry," *Energies*, vol. 11, 2018, doi: 10.3390/en11123506.
- [11] N. Lukač, S. Seme, D. Žlaus, G. Štumberger, and B. Žalik, "Buildings roofs photovoltaic potential assessment based on LiDAR (Light Detection And Ranging) data," *Energy*, vol. 66, no. 1, pp. 598–609, 2014, doi: <https://doi.org/10.1016/j.energy.2013.12.066>.
- [12] Muhammad Gulraiz Khan, "Rooftop photovoltaic potential analysis based on UAV-derived 3D-data and open source software," Universität Münster, Germany, 2020.
- [13] M. Uysal, A. S. Toprak, and N. Polat, "DEM generation with UAV Photogrammetry and accuracy analysis in Sahitler hill," *Measurement*, vol. 73, pp. 539–543, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.measurement.2015.06.010>.
- [14] B. Koc, P. T. Anderson, J. P. Chastain, and C. Post, "Estimating Rooftop Areas of Poultry Houses Using UAV and Satellite Images," *Drones*, vol. 4, no. 4, 20AD, doi: <https://doi.org/10.3390/drones4040076>.
- [15] G. Sammartano and A. Spanò, "DEM generation based on UAV photogrammetry data in critical areas," in *GISTAM 2016 - 2nd International Conference on Geographical Information Systems Theory, Applications and Managemen.*, 2016, pp. 92–98, doi: https://www.researchgate.net/publication/302973732_DEM_Generation_based_on_UAV_Photoqrammetry_Data_in_Critical_Areas.
- [16] N. Kumar, U. K. Sinha, S. P. Sharma, and Y. K. Nayak, "Prediction of Daily Global Solar Radiation Using Neural Networks With Improved Gain Factors and RBF Networks," *Int. J. Renew. Energy Res.*, vol. 7, no. 3, 2017, doi: <https://doi.org/10.20508/ijrer.v7i3.5988.g7156>.
- [17] N. Kalkan *et al.*, "A renewable energy solution for Highfield Campus of University of Southampton," *Renew. Sustain. Energy Rev.*, vol. 15, no. 6, pp. 2940–2959, 2011, doi: <https://doi.org/10.1016/j.rser.2011.02.040>.
- [18] Y. LeCun, Y. Bengio, and G. Hinton, *Deep learning*, vol. 521. Macmillan Publishers Limited., 2015.
- [19] J. Antonanzas, N. Osorio, R. Escobar, R. Urraca, F. J. Martinez-de-Pison, and F. Antonanzas-Torres, "Review of photovoltaic power forecasting," *Sol. Energy*, vol. 136, pp. 78–111, 2016, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2016.06.069>.
- [20] M. Zakroum, M. Ghogho, M. Faqir, and M. A. Ahajjam, "Deep Learning for Inferring the

- Surface Solar Irradiance from Sky Imagery," 2017, doi: 10.1109/IRSEC.2017.8477236.
- [21] E. C. Akbaba, E. Y. Akinoglu, and B. G. Akinoglu, "Deep Learning Algorithm Applied to Daily Solar Irradiation Estimations," 2018, doi: 10.1109/IRSEC.2018.8702963.
- [22] W. L. M. Fernando, W. M. W. S. Jayalath, A. Kanagasundaram, R. Valluvan, and A. Kaneswaran, "Solar Irradiance Forecasting using Deep Learning Approaches," 2019, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/331464843_Solar_Irradiance_Forecasting_using_Deep_Learning_Approaches.
- [23] A. Muhammad, J. M. Lee, S. W. Hong, S. J. Lee, and E. H. Lee, "Deep Learning Application in Power System with a Case Study on Solar Irradiation Forecasting," 2019, doi: 10.1109/ICAHC.2019.8668969.
- [24] S. Lee, S. Iyengar, M. Feng, P. Shenoy, and S. Maji, "DeepRoof: A Data-driven Approach For Solar Potential Estimation Using Rooftop Imagery," in *Proceedings of the 25th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 2019, pp. 2105–2113, doi: <https://doi.org/10.1145/3292500.3330741>.
- [25] Bulut, "Integrated solar power project based on CSP and PV technologies for Southeast of Turkey," *Int. J. Green Energy*, vol. 19, no. 6, pp. 603–613, 2022, doi: 10.1080/15435075.2021.1954006.
- [26] D. Assouline, N. Mohajeri, and J.-L. Scartezzini, "Quantifying rooftop photovoltaic solar energy potential: a machine learning approach," *Sol. Energy*, 2017, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2016.11.045>.
- [27] R. Camargo, Z. R. D. W., and S. G., "Spatio-temporal modeling of roof-top photovoltaic panels for improved technical potential assessment and electricity peak load offsetting at the municipal scale," *Comput. Environ. Urban Syst.*, pp. 58–69, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2015.03.002>.
- [28] J. Khan and M. H. Arsalan, "Estimation of rooftop solar photovoltaic potential using geo-spatial techniques: A perspective from planned neighborhood of Karachi e Pakistan," *Renew. Energy*, vol. 90, pp. 188–203, 2016, doi: <https://doi.org/10.1016/j.renene.2015.12.058>.
- [29] R. Singh and R. Banerjee, "Estimation of Rooftop Solar Photovoltaic Potential of a City," *Sol. Energy*, vol. 115, pp. 589–602, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2015.03.016>.
- [30] A. R. Othman and A. T. Rushdi, "Potential of Building Integrated Photovoltaic Application on Roof Top of Residential Development in Shah Alam," in *Social and Behavioral Sciences*, 2014, pp. 491–500.
- [31] L. K. Wiginton, H. T. Nguyen, and J. M. Pearce, "Quantifying Rooftop Solar Photovoltaic Potential for Regional," *Comput. Environ. Urban Syst.*, vol. 34, pp. 345–357, 2010.
- [32] H. Lehmann and S. Peter, "Assessment of Roof & Façade Potentials for Solar Use in Europe, Institute of Sustainable Solutions and Innovations (ISUSI)," Germany, 2003. [Online]. Available: <http://sustainable-soli.com/downloads/roofs.pdf>.

Author's Response to the Review Comments

Journal : International Journal of Renewable Energy Research
Title of Paper : Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings
Authors : Djoko Adi Widodo, Nur Iksan, Riana Defi, Anggraini Mulwinda

We really appreciate the time and efforts by the editor and reviewers in reviewing this manuscript. We have addressed all issues indicated in the review report, and believed that the revised version can meet the journal publication requirements. We have included the section and line numbers in the revised manuscript to help the editor and reviewers identify our changes. Following table is the resume of our revision. We hope to be accepted in International Journal of Renewable Energy Research. Thank you very much.

Table of Revision

Comments from Reviewer 1	Correction from Authors	Section of Correction
The present document deals with a site survey based on estimated data. However, the topic is interesting for CO ₂ gas mitigation and sustainable energy development.	Thanks for your suggestion. This research has analyzed CO ₂ gas mitigation as a sustainable energy development.	
Comments from Reviewer 2	Correction from Authors	Section of Correction
check the way you use quantities, put a space between number and unit of measure (230 kWp)	Thanks for your correction and suggestion. We have revised the quantities.	Abstract, Introduction, Conclusion
do not use numbers if not strictly required (eight buildings is better than 8)	Thanks for your correction and suggestion. We have revised the number.	2.1 Description of Building Sample
carbon dioxide the first time and then CO ₂ with subscript	Thanks for your correction and suggestion. We have revised the number.	All section
use aims "The installation of these photovoltaic systems aims to to reduce "	Thanks for your correction and suggestion. We have revised it.	Introduction, paragraph 2
check table 2, columns are equal	Thanks for your correction and suggestion. We have revised it.	Methodology, table 2
cite papers from ICRERA conference " International Conference on	Thanks for your comments. We have cite this paper:	

Renewable Energy Research and Applications (ICRERA)"	H. I. Bulbul, M. Colak, A. Colak, and S. Bulbul, "Special session 1: Public awareness and education for renewable energy and systems," 2017, doi: 10.1109/ICRERA.2017.8191076.	
--	--	--

9. Mengunggah manuskrip yang telah direvisi dan berkas *author response to review comments*.

The screenshot shows the submission review interface for the International Journal of Renewable Energy Research (IJRER). The page is titled "#13575 Review" and includes sections for Submission, Peer Review, and Editor Decision. The submission details include the authors (Diana Ari Widodo, Nur Isnan, Riana Delfi Mahedy Putri, Anggrain Mulianda) and the title "Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings". The peer review section shows a Round 1 review version initiated on 2022-10-29 and last modified on 2022-11-12. The editor decision section shows an "Accept Submission" on 2022-11-14. The right sidebar contains user information, author submission history, notifications, and a search bar.

Submission

Authors	Diana Ari Widodo, Nur Isnan, Riana Delfi Mahedy Putri, Anggrain Mulianda
Title	Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings
Section	Articles
Editor	Ihsan COLAK

Peer Review

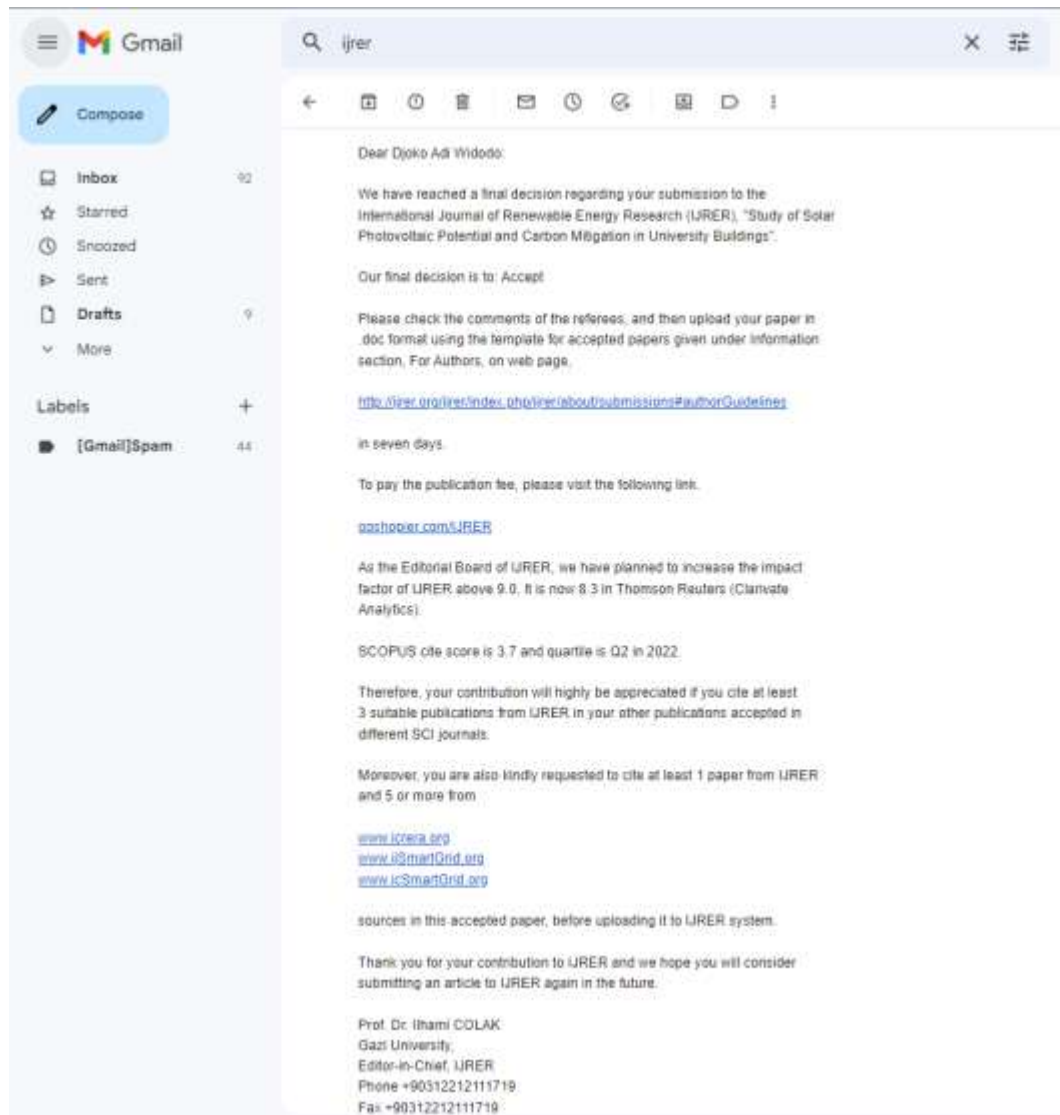
Round 1

Review Version	13575-62863-1-01.DOC	2022-10-27
Initiated		2022-10-29
Last modified		2022-11-12
Uploaded file		None

Editor Decision

Decision	Accept Submission	2022-11-14	
Notify Editor	Editor/Author Detail Record	2022-11-18	
Editor Version	13575-62863-1-01.DOC	2022-12-04	
Author version	13575-62863-1-01.DOC	2022-11-12	DELETE
	13575-62863-2-01.DOC	2022-11-18	DELETE
Upload Author Version	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen	<input type="button" value="Upload"/>	

10. Pemberitahuan manuskrip diterima untuk publikasi dan permintaan pembayaran *article publication charge*.

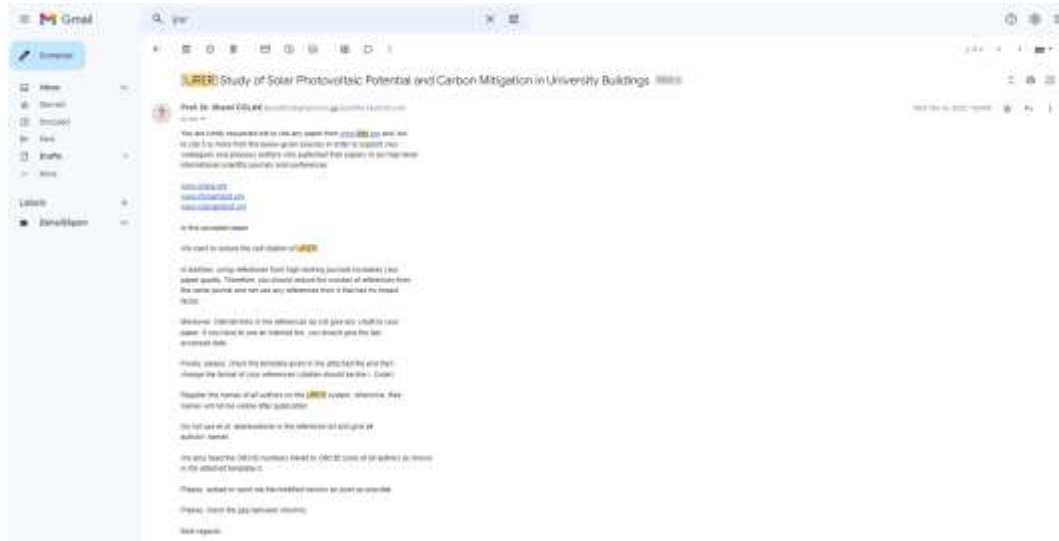


11. Melakukan pembayaran article publication charge dan mengirimkan bukti pembayaran article publication charge melalui system online IJRER.



The screenshot displays the International Journal of Renewable Energy Research (IJRER) website interface. At the top, there is a logo with a globe and the text 'IJRER' and 'International Journal of Renewable Energy Research-IJRER'. Below the logo, a navigation menu includes links for HOME, ABOUT, IJRER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, and ANNOUNCEMENTS. The main content area shows the article summary for article #13575, titled 'Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings'. The submission details include the authors (Djoko Adi Widodo, Nur Ihsan, Diana Devi Mahady Putri, Anggraini Muliawati), the title, the original file name (IJRER-04841-IJRER-2022-10-26), the status (None), the submitter (Djoko Adi Widodo), the date submitted (October 27, 2022 - 07:36 AM), the section (Articles), the editor (Shanti COLAR), and the abstract view count (148). The 'Author Fees' section shows that the article submission was paid on October 26, 2022, at 02:18 PM, and the article publication was paid on November 15, 2022, at 11:20 AM. On the right side, there are sections for USER (logged in as djokoadiw), AUTHOR (Subscribers: Active (0), Archived (1), Open Subscribers), NOTIFICATIONS (1 new), and JOURNAL CONTENT (Search, Search Issues, Search Issues dropdown, Search button, Browse: Do login, Do Author).

12. Pemberitahuan revisi manuskrip (mengurangi pengkutipan pada artikel IJRER – self citation)



13. Mengunggah revisi manuskrip dengan pengurangan *self-citation*.



The screenshot displays the user interface of the International Journal of Renewable Energy Research (IJRER) website. The page is titled "#13575 Review" and is accessed via the path: Home > User > Author > Submissions > #13575 > Review. The page is divided into several sections: Submission, Peer Review, and Editor Decision. The Submission section shows the authors (Dyko Adi Wibowo, Nur Susa, Rizka Doh Mahedi Putri, Anggrani Melinda) and the title "Study of Soap Photovoltaic Potential and Carbon Migration in University Buildings". The Peer Review section shows a Round 1 review version initiated on 2022-10-28 and last modified on 2022-11-12. The Editor Decision section shows the article was accepted for submission on 2022-11-18. The right sidebar contains user information, author submission links, notification settings, and a search bar.

Submission

Authors	Dyko Adi Wibowo, Nur Susa, Rizka Doh Mahedi Putri, Anggrani Melinda
Title	Study of Soap Photovoltaic Potential and Carbon Migration in University Buildings
Section	Articles
Editor	Wahid Cholani

Peer Review

Round 1

Review Version	13575-4388-2-REVISED	2022-10-27
Initiated		2022-10-28
Last modified		2022-11-12
Uploaded file		None

Editor Decision

Decision	Accept Submission	2022-11-18
Notify Editor	Editor/Author Email Notified	2022-11-18
Editor Version	13575-4388-1-REVISED	2022-11-04
Author Version	13575-4388-1-REVISED	2022-11-13
	13575-4388-2-REVISED	2022-11-19
Upload Author Version	<input type="button" value="Choose File"/> <input type="button" value="No file chosen"/> <input type="button" value="Upload"/>	

Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings

Djoko Adi Widodo*^{ID}, Nur Iksan*^{ID}, Riana Defi Mahadji Putri*^{ID}, Anggraini Mulwinda*^{ID}

* Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Semarang State University, Indonesia

(djokoadiwidodo@mail.unnes.ac.id, nur.iksana@mail.unnes.ac.id, riana.dmp@mail.unnes.ac.id, anggrainimulwinda@mail.unnes.ac.id)

† Corresponding Author; First Author, 50229, Tel: +62 812 2541 733, djokoadiwidodo@mail.unnes.ac.id

Received: xx.xx.xxxx Accepted:xx.xx.xxxx

Abstract- Capturing solar radiation through photovoltaic deployment on the rooftop of buildings does not only produce clean energy, but it also plays an important role in mitigating carbon dioxide emissions. Semarang State University in Indonesia expanding solar energy until 2021 has installed 230kWp rooftop solar photovoltaic in 8 buildings. Gradually, the rooftop photovoltaic portfolio is being improved to realize the vision of green campus. It is important to conduct quantitative assessment of the power generation potential of rooftop photovoltaic to formulate a policy on the effective electricity production integration. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used was the combination of a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. It was found that from the 40 tallest building units, the available roof area was approximately 26,645.0m². Average monthly irradiation was 5.63kWh/m²/day. Energy potential per year: 8,671.1GWh (m-Si); 7,234.4GWh (p-Si); 4,427GWh (a-Si); and 7,414.3GWh (CdTe). Based on local

emission factors, the mitigation potential per year was: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si), and 6,153,902.9 tons of CO₂ (CdTe). The findings of the study are dedicated to university management in order to design and manage roof photovoltaic systems reliably and economically.

Keywords- solar irradiation, deep learning, unmanned aerial vehicle.

1. Introduction

Meeting the increasing demand for electrical energy from new and renewable energy-based sources can help reduce CO₂ emissions in the atmosphere and protect the environment. Solar energy is the most promising source of electricity for residential, commercial, and industrial applications. Solar energy is considered to be one of the sustainable energy sources that can meet future energy needs [8,9]. A study highlights that the earth receives about 1.8 10¹¹MW of power from solar radiation instantly [3]. Solar energy converted into electricity has proven to be technologically robust, scalable, and geographically dispersed and has a great potential as a source of sustainable energy [11,12]. Solar photovoltaics can significantly help buildings increase energy self-sufficiency and cost-effectively reduce environmental emissions.

The need for a change and a sustainable transition to a low-carbon emission society is a vision widely promoted in Higher Education Institutions. In this context, Semarang State University, Indonesia, which has intended to realize the vision of becoming a Green Campus, was chosen as a case study in this study. By 2022, this institution has installed rooftop solar photovoltaic systems in 8 buildings with a total capacity of around 260kWp. The installation of these photovoltaic systems aim to to reduce the use of electricity from conventional fossil fuel power plants which have negative impacts on

the environment. Most of the day, significant solar resources are available in the campus area. According to the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, the average monthly air temperature reaches 210C to 360C in 2021. However, until now there has never been a comprehensive study of solar energy potential on the roofs of all buildings. However, the output power of rooftop solar photovoltaics is highly uncertain due to local meteorological factors. Many parameters affect the generation of electricity from solar power, but solar insolation is the main component [15–17]. Therefore, it is necessary to identify the potential for rooftop solar photovoltaic so that it can be utilized for sustainable electricity generation planning to meet daily electricity needs. On the other hand, the main problem and challenge in the production of solar energy is the intermittent volatility of photovoltaic power generation due to the dynamics of weather conditions. In particular, variations in temperature and radiation can have a major impact on the quality of electric power produced.

Estimating the solar potential of an area usually requires knowledge of the availability of a suitable area for the installation of photovoltaic panels (geographical potential), the availability of solar insolation (physical potential), the ability or efficiency of certain technologies in converting solar energy into electricity by considering technical limitations (technical potential), and costs associated with solar panels uses for energy generation (economic potential) [9].

Studies related to roof geometry and physical features are used to evaluate the impact of rooftop solar photovoltaic system installations. The approach developed is based on a slope using Light Detection and Ranging (LiDAR) data, building footprint data, Geographic Information System tools, and aerial photography [10]. Evaluation of the potential for rooftop solar energy in an area requires information on the availability

of the appropriate area concerning aspects of solar insolation, orientation, slope, and shade [11], [12]. Geographic Information Systems (GIS), such as orthophotos and digital surface models (DSM) are important elements in determining the ideal roof area. There are several techniques used to obtain GIS data; manned aerial sensor methods, such as Light Detection and Ranging (LiDAR), and manned ground methods, such as terrestrial laser scanning or satellite imagery. Using manned aerial platforms, such as LiDAR and satellite imagery, is time-consuming and expensive. GIS data can be obtained by flying an unmanned aerial vehicle (UAV) which is now increasingly being adopted directly by researchers from various disciplines [13]. UAV photogrammetry has very similar accuracy to Real Time Kinematic Global Positioning System data. So it is possible to use UAVs to obtain photogrammetric data for map making, surveys, and several other engineering applications with the advantages of low cost, time conservation, and minimum fieldwork [14]. Aerial images obtained from unmanned aerial vehicle technology are an alternative approach for investigating the roof area of a building [15].

Solar radiation data has an important role as it provides information about all the energy that comes to earth, which is needed for the utilization, planning, and design of solar power plants [16]. These data are not available from all locations, so different climate variables were used to estimate solar radiation. The solar radiation level parameter directly affects the energy output and efficiency of the photovoltaic system [17]. There are several methods to predict the value of solar radiation at a location, one of the deep learning-based methods that is widely implemented is the Recurrent Neural Network. RNNs are a type of neural network that exploits the sequential nature of the input data. RNNs can predict random input sequences due to their internal memory.

Internal memory can store information about previous calculations [18]. RNN is used to model time-dependent data and gives good results in time series data, which has proven successful in several application domains [19]. Application of deep learning techniques for horizontal daily solar irradiation estimation shows a good performance [20]–[22]. Another study also used deep learning techniques to estimate hourly, daily, and yearly solar radiation [23].

Based on research studies that have been reviewed, this study highlighted (i) the roof surface area of the tallest building in the campus area; (ii) the solar insolation level of the campus area for a certain period of time. The objective of this study is to estimate the potential for solar photovoltaic energy of the tallest rooftop for various types of photovoltaic technology and the potential for carbon dioxide (CO₂) that can be reduced. This paper is prepared as follows: section 2 introduces the data set used in this study; section 3 describes the methodology for the prediction of the rooftop photovoltaic potential and the estimation of carbon dioxide mitigation; section 4 presents the results and a step-by-step analysis of the estimation process at each stage; and section 5 presents the conclusions and provides views for the follow-up development of the rooftop solar photovoltaic system of the University building.

2. Materials

2.1 Description of Building Sample

The location of this study was the campus area of Semarang State University, Central Java Province, Indonesia. This institution occupies an area of approximately 157 hectares. Geographically, the coordinates are between 6°50'-7°10' south latitude and 109°35' - 110°50' east longitude. Figure 1 shows land and buildings in the campus

area based on Google Earth Imagery. From site observations, there are 94 buildings with various types of area sizes and heights. The location of the building is in 11 work units, consisting of 8 faculties and 3 centers. Detail location name of each building is shown in Table 1.

The tallest building in each location is used as a sample in this study. Based on the survey of all locations, it was identified that there were 40 units of three-story buildings. The surface of the roof area of the tallest building was considered ideal because it was not blocked by plants and trees around the building. Almost all the roofs of the tallest buildings receive sunlight all the time from morning until afternoon. Because the roof area was not blocked by trees throughout the day, they can be used as options to be studied.

Information on the roof area of the building is useful for estimating the potential for solar power that can be captured from the rooftop solar photovoltaic system. Installation of photovoltaic panels on the roof is very good for generating solar energy [24]. Because of these considerations, the roof of the tallest building was very appropriate for study. But it should be noted that not every roof surface is fully accessible for the installation of photovoltaic panels. Generally, the roof surface of the building is used for the placement of exhaust air chimneys, water storage tank, communication antennas, and outdoor air conditioning units.

Table 1. Description of the three-story building

Building location	Number	Orientation	Roof of facing
Faculty of Education	5	Peaked Buildings	North and south
Faculty of Art Language	5	Peaked Buildings	East and west
Faculty of Social Sciences	4	Peaked Buildings	North and south
Faculty of Mathematics and Natural Sciences	5	Peaked Buildings	East and west
Faculty of Engineering	5	Flat Building	Facing the sky

Sports Science Faculty	4	Peaked Buildings	North and south
Economics Faculty	3	Flat Building	Facing the sky
Law Faculty	3	Peaked Buildings	North and south
Research Center Building	2	Flat Building	Facing the sky
Library Center Building	2	Peaked Buildings	East and west
Rectorate Center Building	2	Peaked Buildings	East and west

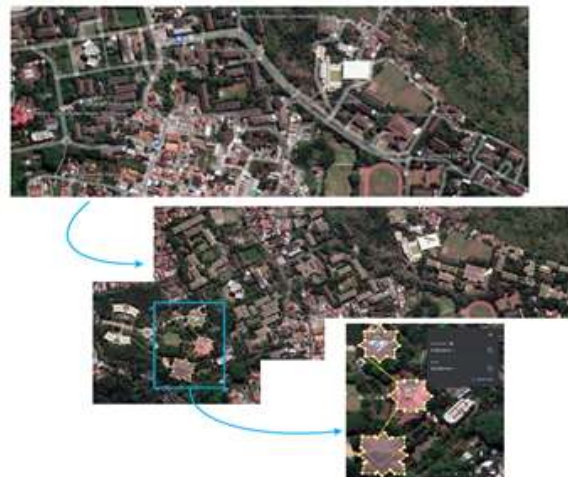


Figure 1. Google Earth Image of Semarang State University

2.2 Daily Solar Irradiation

This study used local area global horizontal irradiance data obtained from the NASA Surface Meteorology and Solar Energy database. The total amount of radiation calculated for a given location or area was referred to as global radiation [25]. Figure 2 presents a daily global radiation graph consecutively from January 1, 2017 to December 31, 2021. In one year there were 365 variations of daily global radiation data, and for 5 years there were 1,825 variations of data. The variability of this radiation value was the interest of this study.

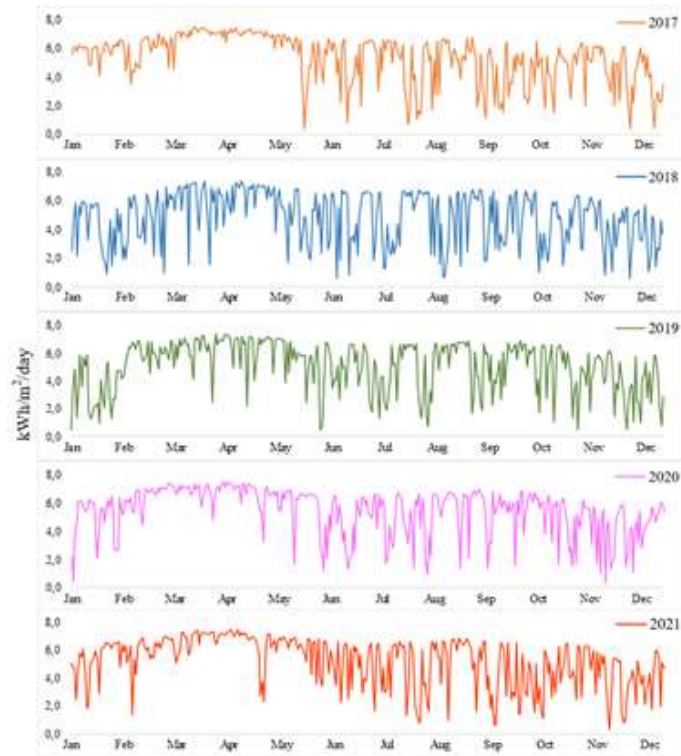


Figure 2. Horizontal Surface Insolation in 2017–2021

3. Methodology

This study estimated the rooftop solar photovoltaic potential in the campus area and carbon dioxide emissions mitigation. The study framework is illustrated in Figure 3, the rooftop solar photovoltaic potential was based on the variable of physical, geographical, and technical potentials, which adopts related studies [46, 47]. The variables of physical potential based on solar insolation reflect the energy received from the sun by the roof of the University building. The variables of geographic potential are variables that reflect the location or area where solar energy can be captured and used for photovoltaic deployment. The variables of technical potential are related to the conversion of solar energy received by the photovoltaic roof area into electrical energy using the technical

characteristics of photovoltaic technology or photovoltaic efficiency and performance. Our assessment of rooftop solar photovoltaic potential combines deep learning with aerial photo processing of unmanned aerial vehicles. Assessment of emission reductions from the use of renewable energy sources is by considering the total rooftop solar photovoltaic electricity production and the emission factors of the area where the photovoltaic system is installed.

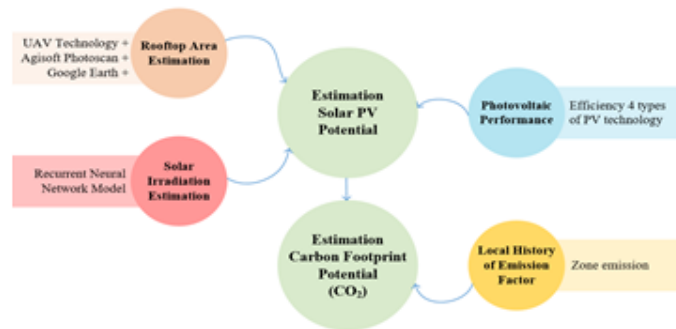


Figure 3. Forecasting Framework for photovoltaic and CO₂ mitigation potential

Solar photovoltaic systems use photovoltaic cells that convert solar irradiation into electric power. Factors that affect rooftop photovoltaic electricity productivity are the placement and orientation of the roof, roof design, roof slope, type of photovoltaic, and performance. The rooftop photovoltaic potential mainly depends on the efficiency of the photovoltaic modules used to generate solar electricity[28]. Thus, it is important to choose a solar panel with high efficiency and best performance. The efficiency and performance factors of different types of photovoltaic panels vary according to the manufacturing technology and materials used. Table 2 summarizes the efficiency and characteristics of different types of photovoltaic panels to illustrate various scenarios of solar power generation. The electrical energy output of a photovoltaic solar panel is given by Equation 1 [51-52]:

$$E_{pv} (kWh) = E_{sol} (kWh \cdot m^{-2}) \times A (m^2) \times \eta_{pv} \times \eta_{pcu} \quad (1)$$

Where in E_{pv} is the output energy of the solar photovoltaic panel in one hour and E_{sol} is the incoming solar energy, in one hour, in one unit area; A is the area of the panel; η_{pv} is the photovoltaic panel efficiency value; η_{pcu} is the efficiency of the power conditioning unit including the inverter. For this analysis, the monthly average solar insolation value was calculated. Therefore, generation estimation from rooftop solar photovoltaic systems was carried out hourly, for a typical day of each month of the year. So, Equation (1) is modified to Equation (2):

$$\sum_{N_{sh}} E_{pv} (kWh) = \sum_{N_{sh}} E_{sol} (kWh \cdot m^{-2}) \times A (m^2) \times \eta_{pv} \times \eta_{pcu} \quad (2)$$

Wherein N_{sh} is the number of hours of effective sunlight. Annual energy output takes into account the number of hours of sunlight in 365 days effectively.

Table 2. Overview and comparison of four different types of PV technologies

PV Technology	Module efficiency (%)	Panel output (W/m ²)
Mono-Crystalline Si	24.1	24.1
Poly-Crystalline Si	20.1	20.1
Amorphous Si	12.3	12.3
Cadmium Telluride Cells	20.6	20.6

Emission reduction potential was found by considering the weighted average emission factor of 0.83 in 2019 in Central Java Province, Grid Jamali. Weighted average emission factor data was provided by the Ministry of Energy and Human Resources. The total emission of reduced CO₂ is derived by Equation (3).

$$C = \sum_{N_{sh}} E_{pv} \times WAE \quad (3)$$

Where in C is tons of CO₂ per MWh, $\sum_{N_{sh}} E_{pv}$ is the total annual electrical energy from solar photovoltaic generated in MWh, and WAE is the weighted average emission factor.

3.1 Rooftop Area Estimation

The installation of photovoltaic panel considers radiation slope and roof area available on each roof surface. Before installing solar panels on the roof of a building, it is necessary to assess location where solar panels to be placed. This can significantly improve the panel performance. In the Northern Hemisphere, roofs facing south have more direct sunlight. In the other side, in the southern hemisphere, roofs facing north receive more direct sunlight. Thus, the angle of orientation of the roof determines the actual solar generation output. The flat roof and low angle of inclination receive sunlight for about 8–10 hours, regardless of its orientation. However, if the inclination angle is greater than 20° , the orientation of the building affects the hours of sun exposure in the photovoltaic surface area because some parts of the photovoltaic surface can be shaded by the roof structure itself. [30]

This study analyzed the roofs of all the tallest buildings, which were three-story buildings. The roof area received sunlight without being blocked by trees. Based on Google Earth imagery and a physical survey of the building, all samples of the roofs of three-story buildings were grouped into several sub-areas. The procedure for determining the sub-area and estimating the roof area is shown in Figure 4.

After choosing a sample of the roof of the building, then an unmanned aerial photo was taken for the assessment of the roof area. We flew a DJI Mavic 2 Zoom drone equipped with a camera at a height of 50 meters. Many photo sets were used to create as many as 40 models of the roofs of three-story buildings. All models of the roof of these buildings were taken from a platform that corresponds to a predetermined area. The model of the building roof was explored using the Agisoft Photoscan Professional tool to get the total roof area (AT). Thus, AT represents the potential of the roof footprint of

the study sample used in the calculation. The available roof area was effective for installing photovoltaic panels (A_{pv}) and it was expressed by equation (4), after considering the reduction of the shading factor and the orientation of the building.

$$A_{pv} = A_T * F_o * F_s = A_T * 0.5625 \quad (4)$$

In this case, A_T is the total roof area obtained from the model explored with Agisoft Photoscan Professional. F_o and F_s are respectively the orientation factor and the shading factor. F_o and F_s were estimated by considering the condition of the buildings in the study area. From the physical survey of buildings, it was identified that around 25% of the buildings had flat roofs ($R_{flat} = 0,25$). Flat roof buildings did not experience a reduction in the roof area and were not affected by the orientation of the building ($O_{flat} = 1$). On the other hand, there are 75% of the buildings are peaked roofs buildings or have slope roofs ($R_{peaked} = 0,75$). The buildings were considered to have roof area suitability of 50% for photovoltaic installation ($O_{peaked} = 0,5$). So by considering the orientation of the roof of the building, the orientation factor (F_o) can be calculated using the following approach [51, 54].

$$F_o = R_{flat} * O_{flat} + R_{peaked} * O_{peaked} = 0.25 * 1 + 0.75 * 0.5 = 0.625 \quad (5)$$

The next factor that must be taken into account for mitigating the roof area is the shading factor. Based on the site survey, it was seen that there was no roof area of the buildings used water storage tanks and other uses. The roof area of the three-story building was also not covered by the shade of trees and nearby buildings. Considering these various factors, equation (6) can be used to calculate the shading factor [32].

$$\text{Shading Factor } (F_s) = 0,90 \quad (6)$$

The orientation factor, F_o , and the shading factor, F_s , have been estimated by considering the physical condition of all the sample buildings in the study area.



Figure 4. Identification of building samples and estimation of roof area

3.2 Solar irradiation estimation

This section provides an assessment of the potential for solar irradiation available in the campus area located in Semarang City, Central Java province, Indonesia. The variability of solar radiation depends on the time scale. This irradiation value is very important because it can predict the energy generated from the exploration of rooftop solar photovoltaic systems. This physical potential is defined as the global solar radiation on the earth's surface for each time step.

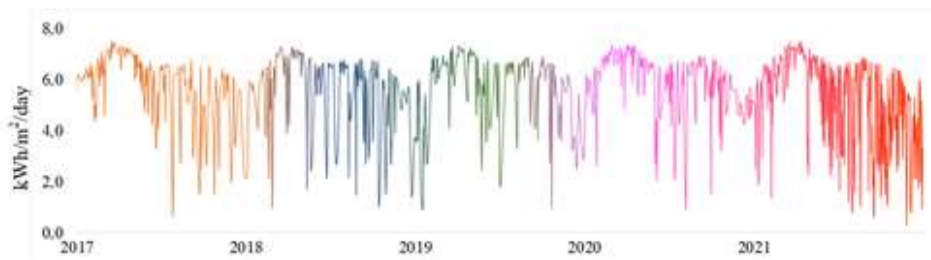


Figure 5. Local area daily solar irradiation variation pattern

Figure 5 illustrates a daily global radiation from 2017 to 2022. The variability of the daily radiation value was highlighted to obtain the predicted daily radiation value. Since the data structure was time series data, the daily solar radiation assessment adopted a deep learning approach.

A recurrent neural network (RNN) is a deep learning architecture that is widely used to process sequential data. An iterative neural network model is a type of neural network that exploits the sequential nature of the input data. The algorithm of this model adheres to the iteration principle. The input data is fed to the network one by one and the nodes in the network store their state at one-time step and use it to inform the next time step. Unlike classical neural networks, RNNs use temporal information from input data, which makes them more suitable for time series data. The typical structure of a repetitive neural network, x_t , is data inputed at time t . The black box obtaining input from other neurons in the previous time step x_{t-1} , s_t is a hidden state in the time step t and is the "memory" of the network. s_t calculated based on the previous hidden state and the input in the current step. s_t captures information about what happened in all the previous time steps and is given by Equation (7).

$$s_t = g (U_{xt} + W_{st-1}) \quad (7)$$

Output in step t is y_t . To predict the next sequence in the time series, it will be a probability vector in the time series. Function g is usually a nonlinear activation function as the hyperbolic tangent (Tanh). RNNs share the same parameters (U, V, W) across all steps performing the same task at each step, only with different inputs.

The iterative neural network architecture shown in Figure 6 was applied to predict daily solar irradiation. The configuration consisted of 5 input sizes, 1 output size, 2

hidden layers, 32 hidden sizes, 21 sequence lengths, 16 batch sizes, and root-mean-squared error criteria. The imported dataset was 1825 daily irradiation average data. To become multivariate, time-series data was divided into quarters in 1 year. Outlier data was interpolated. For prediction purposes, the portion for training data was determined to be 80% and 20% for testing data. The form of iterative neural network data was NSF, which defined the amount of data, the sequence value, and the number of features. In this context, the sequence value was specified as 21, thus the array into train data (N, S, F) was (69, 21, 5) and test data (N, S, F) was (17, 21, 5).

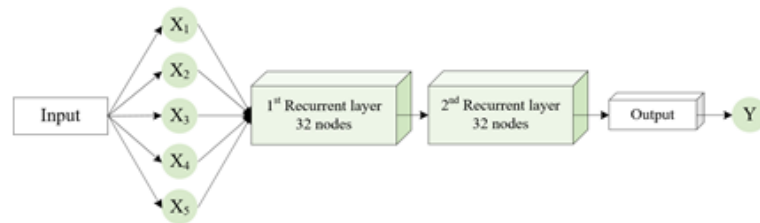


Figure 6. RNN architecture for irradiation prediction

4. Result and Analysis

4.1 Estimated building roof

Traces of the roof area of the building throughout the sample locations or sub-areas have been obtained. After the gross roof area was calculated, a reduction must be made to the roof area considering the effects of shading and building orientation. The available roof area for photovoltaic panel deployment is summarized in table 3. The total sample buildings were 40 building units. All of these sample buildings were three-story buildings which were the tallest buildings in the campus area. The available roof area was chosen by considering the reduction of the orientation and shade factors in each sample building. Building orientation was obtained by considering the slope of the roof on each building. Buildings with a slope of up to 10 degrees were considered flat

roofs because they did not need a reduction. While the roof of the building with a slope of 25 degrees or more needed a reduction from the orientation factor. Reduction of the shading factor for sloping roof buildings was not necessary because there was no reserved area in each building. While, for flat roof buildings, the reduction of the shading factor was calculated because there was a reserved area used for building support, such as outdoor air conditioning units.

This study showed that the trace of the roof area of the entire sample was 55,513m² and the roof area available for photovoltaic deployment was 26,645m². Based on the traces of the roof area of the sampled buildings, it was known that not all roof areas were suitable for deploying photovoltaic panels as solar power plants. The results of this study estimated that only 47.9 percent of the trace of the roof area of the entire three-story building was available for photovoltaic panel deployment. Compared to the campus area of 157 hectares, equivalent to an area of 1.57 million m², it showed that the portion of the roof area of the building studied in the study was relatively small.

Table 3. Description of the roof area of the three-story building

Sub-area or work unit	Number	Total (m ²)	Available (m ²)
Faculty of Education	5	2.120	954,0
Faculty of Art Language	5	8.546	3,845.7
Faculty of Social Sciences	4	6.295	2,832.8
Faculty of Mathematics and Natural Sciences	5	7.726	3,476.7
Faculty of Engineering	5	7.214	3,246.3
Sports Science Faculty	4	5.962	2,682.9
Economics Faculty	3	2.872	1,292.4
Law Faculty	3	2.279	1,025.6
Research Center Building	2	3.698	3,328.2
Library Center Building	2	2.345	1,055.3
Rectorate Center Building	2	6.456	2,905.2

4.2 Estimated Solar Irradiation

Figure 7 shows the average monthly irradiation of the local area obtained from the prediction results using a repetitive neural network. Irradiation potential in each month was in the range of 3.9–6.7kWh/m². The average monthly irradiation was 5.6kWh/m². The highest irradiation potential occurred in March and April, while the lowest irradiation occurred in December. From these predictive findings, it can be a motivation to utilize solar energy in the local campus area. In Indonesia, the average intensity of solar radiation that falls on the surface area was around 4.8kWh/m² every day. Thus, the campus area has a significant solar energy potential compared to the national area.

Data on the availability of solar irradiation in a place is very important for planning solar power plants. These data are used to estimate the potential energy output of photovoltaic deployment. Photovoltaic solar technology is capable of converting to electricity both direct irradiation and diffuse irradiation. However, not all regions have available irradiation maps or solar insolation maps. Capturing this unexploited solar radiation will not only improve the total mix of energy but also reduce emissions of greenhouse gases that degrade the environment.

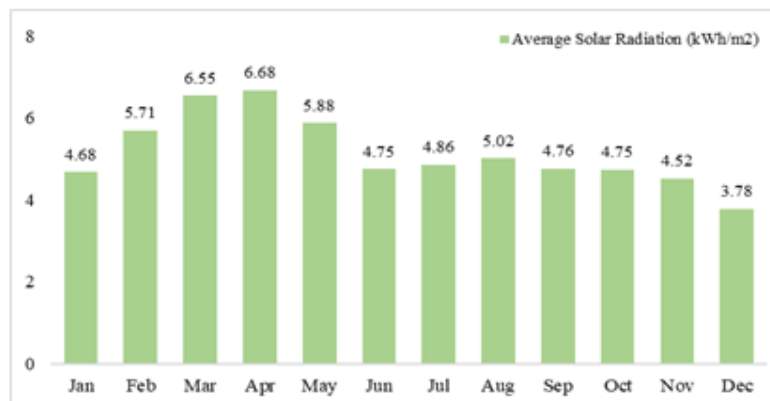


Figure 7. Average of solar irradiation prediction

4.3 Estimation of Rooftop Solar Photovoltaic Potential

After obtaining the roof area available for photovoltaic deployment in all sub-areas or work unit locations, the photovoltaic power potential can be calculated. This study found the monthly electrical energy potential as shown in Figure 8 for different types of photovoltaic. From the estimation, it was found the electrical energy per year of 8671.1GWh (m-Si); 7234.4GWh (p-Si); 4427.0GWh (a-Si); and 7414.3GWh (CdTe). Thus, it is crucial to choose a solar panel with high efficiency and best performance.

Rooftop photovoltaic deployment can play an important role in the transition to low-carbon energy systems. Until now, the lack of data on building and environmental aspects has impeded accurate estimation of the photovoltaic potential of the local area. The case study on the roof of the University building provides an overview of the scenario of rooftop photovoltaic-based electricity generation. Many variables require estimation through various approaches to obtain a measurable photovoltaic output.

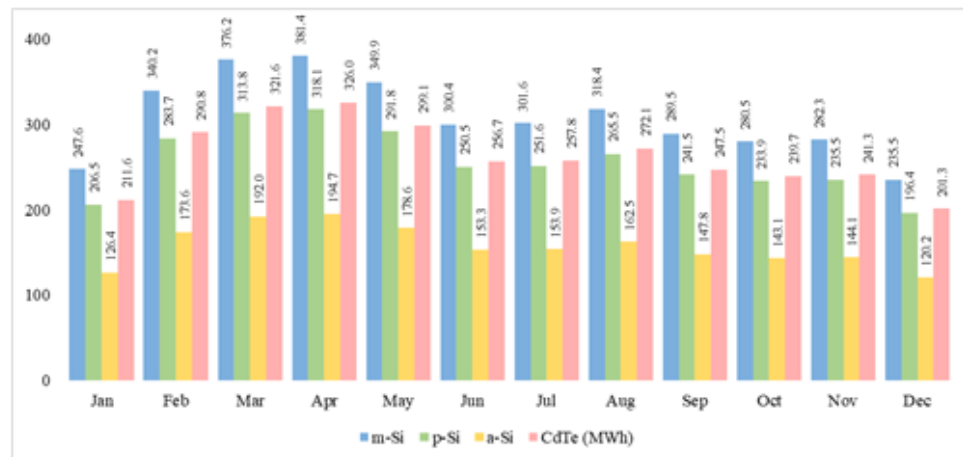


Figure 8. Monthly roof photovoltaic potential of all building samples

4.4 Estimated Carbon Dioxide Emissions

The potential for mitigating carbon dioxide (CO_2) emissions were obtained based on the photovoltaic potential of the solar roof. The chart in Figure 9 shows the estimated

mitigation potential based on the historical emission factors of the local area. This emission mitigation potential result was obtained from the use of photovoltaic roofs in all sample buildings. From the estimates made in this study, mitigation potential per year was: 7.199.468,9 tons of CO₂ (m-Si); 6.000.536,3 tons of CO₂ (p-Si); 3.674.417,7 tons of CO₂ (a-Si); and 6.153.902,9 tons of CO₂ (CdTe). The description of the mitigation potential displayed provides information that photovoltaic panels with high efficiency and performance provides a proportionally high CO₂ mitigation potential. The estimation results showed that the installation of photovoltaic panels on the roofs of University buildings can help slow down the pace of climate change.

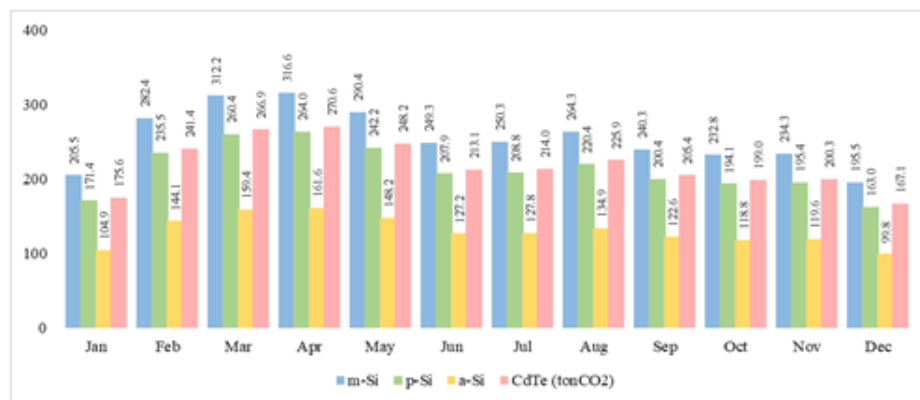


Figure 9. Monthly carbon dioxide potential of all building samples

4.5 Rooftop Photovoltaic Potential and CO₂ Mitigation in University Sub-Area

The potential for clean energy and carbon dioxide mitigation in each building in the campus area have been identified. The identification results are presented in the chart of Figure 10. From the description, it can be seen that the greatest potential for clean energy and CO₂ mitigation from photovoltaic was generated by the roof of the building of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences with a net energy of monocrystalline PV of 13,260GWh/year and CO₂ mitigation potential of 1,100,604 tons of

CO_2 /year. The potential map of each sub-area or work unit is useful as a material for planning the deployment of photovoltaic panels in each building.

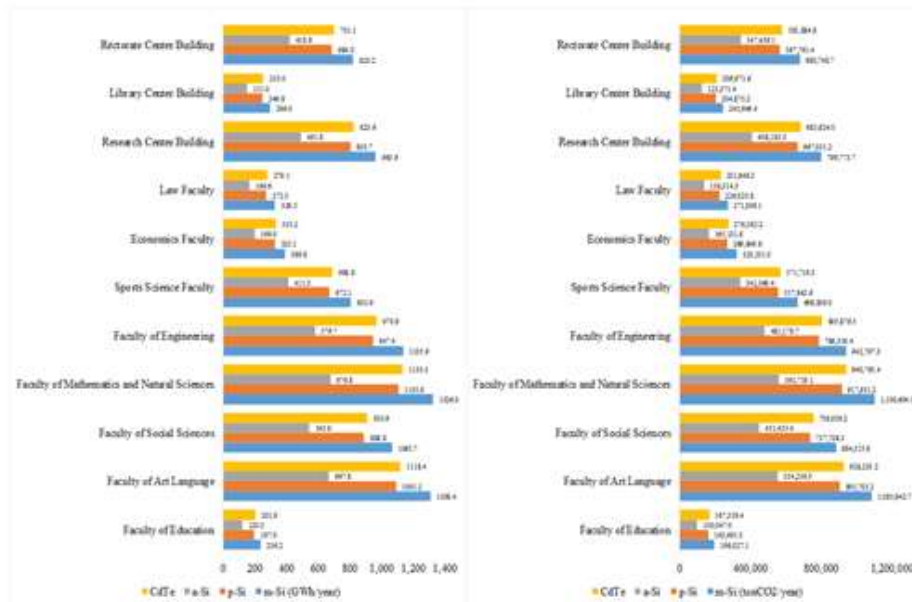


Figure 10. Rooftop photovoltaic potential and CO2 mitigation in sub-area

4.6 Photovoltaic Comparison with Clean Energy Potential and CO2 Mitigation Potential

This study has succeeded in comparing the performance of 4 types of photovoltaic widely used to produce clean energy. The different characteristics and efficiency of each photovoltaic used produce different net energy outputs. From the description of Figure 11, it shows that photovoltaic types of mono-crystalline, poly-crystalline, amorphous silicon, and cadmium telluride were used on the roof area of the University building. The chart shows that the potential for clean energy generated from photovoltaic systems was directly proportional to the potential for carbon dioxide mitigation. Mono-crystalline photovoltaic had the largest clean energy potential and carbon dioxide mitigation potential, followed by cadmium telluride photovoltaic.

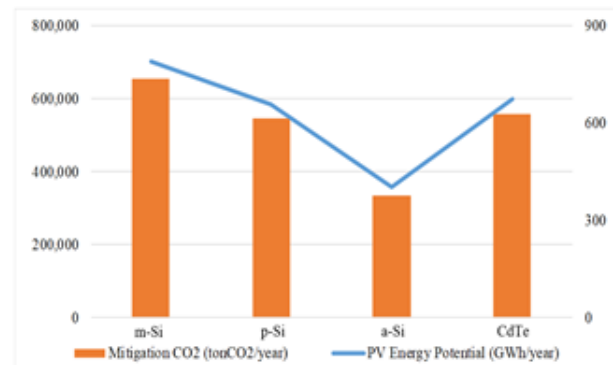


Figure 11. Average monthly energy potential and CO2 mitigation

5. Conclusion

Assessment of the power generation potential from rooftop photovoltaics is very important to create a policy on solar power production integration. This study highlighted the roof of the tallest buildings and solar insolation in local areas. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used in this study combined a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. Based on the study on the 40 tallest building, it was found a roof area of approximately 26,645.0m² with the average monthly irradiation of 5.63kWh/m²/day and energy potential per year of 8,671.1GWh (m-Si); 7,234.4GWh (p-Si); 4,427.0GWh (a-Si); and 7,414.3GWh (CdTe). Based on local emission factors, it can provide mitigation potential per year of: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si) and 6,153,902.9 tons CO₂ (CdTe). These findings are dedicated to university management in order to design and manage rooftop photovoltaic systems reliably and economically.

References

- [1] H. Kutucu and A. Almryad, "Modeling of Solar Energy Potential in Libya using an Artificial Neural Network Model," in *IEEE First International Conference on Data Stream Mining & Processing*, 2016, no. August, pp. 356–359.
- [2] P. Neelamegam and V. Arasu, "Prediction of solar radiation for solar systems by using ANN models with different back propagation algorithms," *Rev. Mex. Tractor. Aliment.*, vol. 14, no. 3, pp. 206–214, 2016, doi: 10.1016/j.jart.2016.05.001.
- [3] A. S. B. M. Shah, H. Yokoyama, and N. Kakimoto, "High Precision Forecasting Model of Solar Irradiance based on Grid Point Value Data Analysis for an Efficient Photovoltaic System," *IEEE Trans. Sustain. Energy*, vol. 6, no. 2, pp. 474–481, 2015, doi: 10.1109/TSTE.2014.2383398.
- [4] Z. Şen, "Solar energy in progress and future research trends," *Prog. Energy Combust. Sci.*, vol. 30, no. 4, pp. 367–416, 2004, doi: <https://doi.org/10.1016/j.pecs.2004.02.004>.
- [5] Y. Choi, J. Suh, and S.-M. Kim, "GIS-Based Solar Radiation Mapping, Site Evaluation, and Potential Assessment: A Review," *Appl. Sci.*, vol. 9, no. 9, 2019, doi: <https://doi.org/10.3390/app9091960>.
- [6] D. Hasapis, N. Savvakis, T. Tsoutsos, K. Kalaitzakis, S. Psychis, and N. P. Nikolaidis, "Design of large scale prosuming in Universities: The solar energy vision of the TUC campus," *Energy Build.*, vol. 141, pp. 39–55, 2017, doi: <https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2017.01.074>.
- [7] A. Hashemizadeh, Y. Ju, and P. Dong, "A combined geographical information system and Best-Worst Method approach for site selection for photovoltaic power plant projects," *Int. J. Environ. Sci. Technol.*, 2019, doi: DOI:10.1007/s13762-019-02598-8.
- [8] M. Aslam, J.-M. Lee, H.-S. Kim, S.-J. Lee, and S. Hong, "Deep Learning Models for Long-Term Solar Radiation Forecasting Considering Microgrid Installation: A Comparative Study," *Energies*, vol. 13, no. 1, 2020, doi: <https://doi.org/10.3390/en13010147>.
- [9] A. M. Martín, J. Domínguez, and J. Amador, "Applying LIDAR datasets and GIS based model to evaluate solar potential over roofs: a review," *AIMS Energy*, vol. 3, no. 3, pp. 326–343, 2015, doi: 10.3934/energy.2015.3.326.
- [10] D. Palmer, E. Koumpli, I. Cole, R. Gottschalg, and T. Betts, "A GIS-Based Method for Identification of Wide Area Rooftop Suitability for Minimum Size PV Systems Using LiDAR Data and Photogrammetry," *Energies*, vol. 11, 2018, doi: 10.3390/en1123506.
- [11] N. Lukač, S. Seme, D. Žlaus, G. Štumberger, and B. Žalik, "Buildings roofs photovoltaic potential assessment based on LiDAR (Light Detection And Ranging) data," *Energy*, vol. 66, no. 1, pp. 598–609, 2014, doi: <https://doi.org/10.1016/j.energy.2013.12.066>.
- [12] Muhammad Gulraiz Khan, "Rooftop photovoltaic potential analysis based on UAV-derived 3D-data and open source software," Universität Münster, Germany, 2020.
- [13] M. Uysal, A. S. Toprak, and N. Polat, "DEM generation with UAV Photogrammetry and accuracy analysis in Sahitler hill," *Measurement*, vol. 73, pp. 539–543, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.measurement.2015.06.010>.
- [14] B. Koc, P. T. Anderson, J. P. Chastain, and C. Post, "Estimating Rooftop Areas of Poultry Houses Using UAV and Satellite Images," *Drones*, vol. 4, no. 4, 20AD, doi: <https://doi.org/10.3390/drones4040076>.
- [15] G. Sammartano and A. Spanò, "DEM generation based on UAV photogrammetry data in critical areas," in *GISTAM 2016 - 2nd International Conference on Geographical Information Systems Theory, Applications and Management*, 2016, pp. 92–98, doi: https://www.researchgate.net/publication/302973732_DEM_Generation_based_on_UAV_Photogrammetry_Data_in_Critical_Areas.
- [16] N. Kumar, U. K. Sinha, S. P. Sharma, and Y. K. Nayak, "Prediction of Daily Global Solar Radiation Using Neural Networks With Improved Gain Factors and RBF Networks," *Int. J. Renew. Energy Res.*, vol. 7, no. 3, 2017, doi: <https://doi.org/10.20508/ijrer.v7i3.5988.g7156>.
- [17] N. Kalkan *et al.*, "A renewable energy solution for Highfield Campus of University of Southampton," *Renew. Sustain. Energy Rev.*, vol. 15, no. 6, pp. 2940–2959, 2011, doi: <https://doi.org/10.1016/j.rser.2011.02.040>.
- [18] Y. LeCun, Y. Bengio, and G. Hinton, *Deep learning*, vol. 521. Macmillan Publishers Limited., 2015.
- [19] J. Antonanzas, N. Osorio, R. Escobar, R. Urraca, F. J. Martínez-de-Pison, and F. Antonanzas-Torres, "Review of photovoltaic power forecasting," *Sol. Energy*, vol. 136, pp. 78–111, 2016, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2016.06.069>.
- [20] M. Zakroum, M. Ghogho, M. Faqir, and M. A. Ahajjam, "Deep Learning for Inferring the

- Surface Solar Irradiance from Sky Imagery,” 2017, doi: 10.1109/IRSEC.2017.8477236.
- [21] E. C. Akbaba, E. Y. Akinoglu, and B. G. Akinoglu, “Deep Learning Algorithm Applied to Daily Solar Irradiation Estimations,” 2018, doi: 10.1109/IRSEC.2018.8702963.
- [22] W. L. M. Fernando, W. M. W. S. Jayalath, A. Kanagasundaram, R. Valluvan, and A. Kaneswaran, “Solar Irradiance Forecasting using Deep Learning Approaches,” 2019, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/331464843_Solar_Irradiance_Forecasting_using_Deep_Learning_Approaches.
- [23] A. Muhammad, J. M. Lee, S. W. Hong, S. J. Lee, and E. H. Lee, “Deep Learning Application in Power System with a Case Study on Solar Irradiation Forecasting,” 2019, doi: 10.1109/ICAIC.2019.8668969.
- [24] S. Lee, S. Ivengar, M. Feng, P. Shenoy, and S. Maji, “DeepRoof: A Data-driven Approach For Solar Potential Estimation Using Rooftop Imagery,” in *Proceedings of the 25th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 2019, pp. 2105–2113, doi: <https://doi.org/10.1145/3292500.3330741>.
- [25] Bulut, “Integrated solar power project based on CSP and PV technologies for Southeast of Turkey,” *Int. J. Green Energy*, vol. 19, no. 6, pp. 603–613, 2022, doi: 10.1080/15435075.2021.1954006.
- [26] D. Assouline, N. Mohajeri, and J.-L. Scartezini, “Quantifying rooftop photovoltaic solar energy potential: a machine learning approach,” *Sol. Energy*, 2017, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2016.11.045>.
- [27] R. Camargo, Z. R. D. W., and S. G., “Spatio-temporal modeling of roof-top photovoltaic panels for improved technical potential assessment and electricity peak load offsetting at the municipal scale,” *Comput. Environ. Urban Syst.*, pp. 58–69, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2015.03.002>.
- [28] J. Khan and M. H. Arsalan, “Estimation of rooftop solar photovoltaic potential using geo-spatial techniques: A perspective from planned neighborhood of Karachi e Pakistan,” *Renew. Energy*, vol. 90, pp. 188–203, 2016, doi: <https://doi.org/10.1016/j.renene.2015.12.058>.
- [29] R. Singh and R. Banerjee, “Estimation of Rooftop Solar Photovoltaic Potential of a City,” *Sol. Energy*, vol. 115, pp. 589–602, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.solener.2015.03.016>.
- [30] A. R. Othman and A. T. Rushdi, “Potential of Building Integrated Photovoltaic Application on Roof Top of Residential Development in Shah Alam,” in *Social and Behavioral Sciences*, 2014, pp. 491–500.
- [31] L. K. Wiginton, H. T. Nguyen, and J. M. Pearce, “Quantifying Rooftop Solar Photovoltaic Potential for Regional,” *Comput. Environ. Urban Syst.*, vol. 34, pp. 345–357, 2010.
- [32] H. Lehmann and S. Peter, “Assessment of Roof & Façade Potentials for Solar Use in Europe, Institute of Sustainable Solutions and Innovations (ISUSI),” Germany, 2003. [Online]. Available: <http://sustainable-soli.com/downloads/roofs.pdf>.

14. Revisi manuskrip self-citation telah diterima. Mengunggah naskah versi galley format sesuai dengan template yang disediakan.

Home > User > Author > Submissions > #13575 > Editing

#13575 Editing

Summary | [REVISE](#) | [EDITING](#)

Submission

Authors: [Djoko Adi Widodo](#), [Nur Nisan](#), [Rana Devi Mahadi Putri](#), [Angraini Hulsinda](#)

Title: Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings

Section: Articles

Editor: [Ehany COLAK](#)

Copyediting

[CONTACT INSTRUCTIONS](#)

Copyeditor: None

STAGE	REQUIRE	UNDERWAY	COMPLETE
1. Initial Copyedit File: None	—	—	—
2. Author Copyedit File: None Upload File No file chosen Cancel	—	—	—
3. Final Copyedit File: None	—	—	—

Copyedit Comments: No Comments

Layout

Layout Editor: None

STAGE	REQUIRE	UNDERWAY	COMPLETE	VIEW
Galley Format	FILE	—	—	—
1. PDF UPLOAD Supplementary Files	FILE	13575-MSB-13575-2022-12-12	—	FILE

None

Author Profile

- [My Profile](#)
- [My Data](#)

AUTHOR

Submissions

- [Articles \(0\)](#)
- [Articles \(1\)](#)
- [New Submissions](#)

NOTIFICATIONS

- [Users \(29 NEW\)](#)
- [Messages](#)

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

ALL

[Search](#)

Browse

- [By Journal](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)


FONT SIZE

INFORMATION

- [For Authors](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

[Sitemap](#)

15. Pemberitahuan bahwa manuskrip telah dipublikasi online.



International Journal of Renewable Energy Research-IJRER

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Submissions > #13575 > Summary

#13575 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors	Djoko Adi Widodo, Nur Bisan, Riana Delfi Mahady Putri, Anggrani Mulwinda
Title	Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings
Original file	13575-43882-1-00000_2022-10-26
Supp. files	None
Submitter	Djoko Adi Widodo
Date submitted	October 27, 2022 - 07:36 AM
Section	ARTICLES
Editor	Ihsan COLAK
ABSTRACT views	144

Author Fees

Article Submission	Paid October 28, 2022 - 03:18 PM
Article Publication	Paid November 15, 2022 - 11:23 AM

Status

Status	Published - Vol 12, No 4 (2022); Desember
Initiated	2022-12-15
Last modified	2022-12-15

USER: You are logged in as... **djokoadiw**

- My Profile
- My List

AUTHOR Submissions

- Article (0)
- Article (2)
- Non-Submissions

NOTIFICATIONS

- View (22 new)
- Message

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope


All

Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title

FONT SIZE



International Journal of Renewable Energy Research-IJRER

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Vol 12, No 4 (2022) > Widodo

Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings

Djoko Adi Widodo, Nur Bisan, Riana Delfi Mahady Putri, Anggrani Mulwinda

Abstract

Capturing solar radiation through photovoltaic deployment on the rooftop of buildings does not only produce clean energy, but it also plays an important role in mitigating carbon dioxide emissions. Semarang State University in Indonesia expanding solar energy until 2021 has installed 230kWp rooftop solar photovoltaic in 8 buildings. Gradually, the rooftop photovoltaic portfolio is being improved to realize the vision of green campus. It is important to conduct quantitative assessment of the power generation potential of rooftop photovoltaic to formulate a policy on the effective electricity production integration. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used was the combination of a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. It was found that from the 40 tallest building units, the available roof area was approximately 26,645.0m². Average monthly irradiation was 5.63kWh/m²/day. Energy potential per year: 8,671.3GWh (a-5); 7,234.4GWh (p-5); 4,427.0Wh (a-5); and 7,414.30Wh (Coffe). Based on local emission factors, the mitigation potential per year was: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m5); 6,000,336.3 tons of CO₂ (p-5); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-5); and 4,133,902.9 tons of CO₂ (Coffe). The findings of the study are dedicated to university management in order to design and manage roof photovoltaic systems reliably and economically.

Keywords

Renewable Energy; solar irradiation; deep learning; unmanned aerial vehicle.

Full Text:

PDF

USER: You are logged in as... **djokoadiw**

- My Profile
- My List

NOTIFICATIONS

- View (25 new)
- Message

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title

FONT SIZE

INFORMATION

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

Study of Solar Photovoltaic Potential and Carbon Mitigation in University Buildings

Djoko Adi Widodo*¹, Nur Iksan*², Riana Defi Mahadji Putri*³, Anggraini Mulwinda*⁴

*Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Semarang State University, Indonesia

(djokoadiwido@mail.unnes.ac.id, nur.iksna@mail.unnes.ac.id, riana.dmp@mail.unnes.ac.id, anggrainimulwinda@mail.unnes.ac.id)

¹Corresponding Author; Djoko Adi Widodo, Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, Semarang State University, 50229, Indonesia

Tel: +62 812 2541 733, djokoadiwido@mail.unnes.ac.id

Received: 27.10.2022 Accepted: 14.11.2022

Abstract- Capturing solar radiation through photovoltaic deployment on the rooftop of buildings not only produces clean energy but also plays an important role in mitigating carbon dioxide emissions. Semarang State University in Indonesia expanding solar energy until 2021 has installed 260 kWp rooftop solar photovoltaic in 8 buildings. Gradually, the rooftop photovoltaic portfolio is being improved to realize the vision of the green campus. It is important to conduct a quantitative assessment of the power generation potential of rooftop photovoltaics to formulate a policy on effective electricity production integration. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used was the combination of a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. It was found that of the 40 tallest building units, the available roof area was approximately 26,645 m². The average monthly irradiation was 5.63 kWh/m²/day. Energy potential per year: 8,671.1 GWh (m-Si); 7,234.4 GWh (p-Si); 4,427 GWh (a-Si); and 7,414.3 GWh (CdTe). Based on local emission factors, the mitigation potential per year was: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si), and 6,153,902.9 tons of CO₂ (CdTe). The findings of the study are dedicated to university management to design and manage roof photovoltaic systems reliably and economically.

Keywords Solar irradiation, deep learning, unmanned aerial vehicle, carbon mitigation, photovoltaic.

1. Introduction

Meeting the increasing demand for electrical energy from new and renewable energy-based sources can help reduce CO₂ emissions in the atmosphere and protect the environment. Solar energy is the most promising source of electricity for residential, commercial, and industrial applications. Solar energy is considered to be one of the sustainable energy sources that can meet future energy needs [1–3]. A study highlights that the earth receives about 1.8 10¹¹ MW of power from solar radiation instantly [4]. Solar energy converted into electricity has proven to be technologically robust, scalable, and geographically dispersed and has great potential as a source of sustainable energy [5, 6]. Solar photovoltaics can significantly help buildings increase energy self-sufficiency and cost-effectively reduce environmental emissions [7].

The need for a change and a sustainable transition to a low-carbon emission society is a vision widely promoted in Higher Education Institutions. In this context, Semarang State University, Indonesia, which has intended to realize the vision of becoming a Green Campus, was chosen as a case study in this study. By 2022, this institution has installed rooftop solar photovoltaic systems in 8 buildings with a total capacity of around 260 kWp. The installation of these photovoltaic systems aims to reduce the use of electricity from conventional fossil fuel power plants which have negative impacts on the environment. Most of the day, significant solar resources are available in the campus area. According to the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, the average monthly air temperature reaches 21°C to 36°C in 2021. However, until now there has never been a comprehensive study of solar energy potential on the roofs of

all buildings. However, the output power of rooftop solar photovoltaics is highly uncertain due to local meteorological factors. Many parameters affect the generation of electricity from solar power, but solar insolation is the main component [8–10]. Therefore, it is necessary to identify the potential for rooftop solar photovoltaics so that it can be utilized for sustainable electricity generation planning to meet daily electricity needs. On the other hand, the main problem and challenge in the production of solar energy is the intermittent volatility of photovoltaic power generation due to the dynamics of weather conditions [11]. In particular, variations in temperature and radiation can have a major impact on the quality of electric power produced.

Estimating the solar potential of an area usually requires knowledge of the availability of a suitable area for the installation of photovoltaic panels (geographical potential), the availability of solar insolation (physical potential), the ability or efficiency of certain technologies in converting solar energy into electricity by considering technical limitations (technical potential), and costs associated with solar panels used for energy generation (economic potential) [12, 13].

Studies related to roof geometry and physical features are used to evaluate the impact of rooftop solar photovoltaic system installations. The approach developed is based on a slope using Light Detection and Ranging (LiDAR) data, building footprint data, Geographic Information System tools, and aerial photography [14]. Evaluation of the potential for rooftop solar energy in an area requires information on the availability of the appropriate area concerning aspects of solar insolation, orientation, slope, and shade [15, 16]. Geographic Information Systems (GIS), such as orthophotos and digital surface models (DSM) are important elements in determining the ideal roof area. There are several techniques used to obtain GIS data: manned aerial sensor methods, such as Light Detection and Ranging (LiDAR), and manned ground methods, such as terrestrial laser scanning or satellite imagery. Using manned aerial platforms, such as LiDAR and satellite imagery, is time-consuming and expensive. GIS data can be obtained by flying an unmanned aerial vehicle (UAV) which is now increasingly being adopted directly by researchers from various disciplines [17]. UAV photogrammetry has very similar accuracy to Real Time Kinematic Global Positioning System data. So it is possible to use UAVs to obtain photogrammetric data for map making, surveys, and several other engineering applications with the advantages of low cost, time conservation, and minimum fieldwork [18]. Aerial images obtained from unmanned aerial vehicle technology are an alternative approach for investigating the roof area of a building [19].

Solar radiation data has an important role as it provides information about all the energy that comes to earth, which is needed for the utilization, planning, and design of solar power plant. These data are not available from all locations, so different climate variables were used to estimate solar radiation. The solar radiation level parameter directly affects the energy output and efficiency of the photovoltaic system [20, 21]. There are several methods to predict the value of solar radiation at a location, one of the deep learning-based methods that are widely implemented is the Recurrent Neural

Network. RNNs are a type of neural network that exploits the sequential nature of the input data. RNNs can predict random input sequences due to their internal memory. Internal memory can store information about previous calculations [22]. RNN is used to model time-dependent data and gives good results in time series data, which has proven successful in several application domains [23]. Application of deep learning techniques for horizontal daily solar irradiation estimation shows a good performance [24, 25]. Another study also used deep learning techniques to estimate hourly, daily, and yearly solar radiation [26].

Based on research studies that have been reviewed, this study highlighted (i) the roof surface area of the tallest building in the campus area; (ii) the solar insolation level of the campus area for a certain period. The objective of this study is to estimate the potential for solar photovoltaic energy of the tallest rooftop for various types of photovoltaic technology and the potential for carbon dioxide that can be reduced. This paper is prepared as follows: section 2 introduces the data set used in this study, section 3 describes the methodology for the prediction of the rooftop photovoltaic potential and the estimation of carbon dioxide mitigation, section 4 presents the results and a step-by-step analysis of the estimation process at each stage, and section 5 presents the conclusions and provides views for the follow-up development of the rooftop solar photovoltaic system of the University building.

2. Materials

2.1. Description of Building Sample

The location of this study was the campus area of Semarang State University, Central Java Province, Indonesia. This institution occupies an area of approximately 157 hectares. Geographically, the coordinates are between 6°50'–7°10' south latitude and 109°35'–110°50' east longitude.



Fig 1. Google Earth Image of Semarang State University

Figure 1 shows land and buildings in the campus area based on Google Earth Imagery. From site observations, there are 94 buildings with various types of area sizes and heights. The location of the building is 11 work units, consisting of eight faculties and three centers. Detail location name of each building is shown in Table 1.

The tallest building in each location is used as a sample in this study. Based on the survey of all locations, it was identified that there were 40 units of three-story buildings. The surface of the roof area of the tallest building was considered ideal because it was not blocked by plants and trees around the building. Almost all the roofs of the tallest buildings receive sunlight all the time from morning until afternoon. Because the roof area was not blocked by trees throughout the day, they can be used as options to be studied.

Information on the roof area of the building is useful for estimating the potential for solar power that can be captured from the rooftop solar photovoltaic system. Installation of photovoltaic panels on the roof is very good for generating solar energy [27, 28]. Because of these considerations, the roof of the tallest building was very appropriate for study. But it should be noted that not every roof surface is fully accessible for the installation of photovoltaic panels. Generally, the roof surface of the building is used for the placement of exhaust air chimneys, water storage tank, communication antennas, and outdoor air conditioning units.

2.2. Daily Solar Irradiation

This study used local area global horizontal irradiance data obtained from the NASA Surface Meteorology and Solar Energy database. The total amount of radiation calculated for a given location or area was referred to as global radiation [29]. Figure 2 presents a daily global radiation graph consecutively from January 1 2017 to December 31 2021. In one year there were 365 variations of daily global radiation data, and for 5 years there were 1,825 variations of data. The variability of this radiation value was the interest of this study.

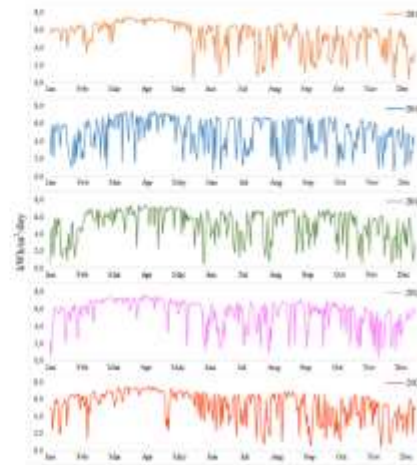


Fig 2. Horizontal Surface Insolation in 2017-2021

3. Methodology

This study estimated the rooftop solar photovoltaic potential in the campus area and carbon dioxide emissions mitigation. The study framework is illustrated in Figure 3, the rooftop solar photovoltaic potential was based on the variable of physical, geographical, and technical potentials, which adopts related studies [30, 31]. The variables of physical potential based on solar insolation reflect the energy received from the sun by the roof of the University building. The variables of geographic potential are variables that reflect the location or area where solar energy can be captured and used for photovoltaic deployment. The variables of technical potential are related to the conversion of solar energy received by the photovoltaic roof area into electrical energy using the technical characteristics of photovoltaic technology or photovoltaic efficiency and performance. Our assessment of rooftop solar photovoltaic potential combines deep learning with aerial photo processing of unmanned aerial vehicles. Assessment of emission reductions from the use of renewable energy sources is by considering the total rooftop solar

Table 1. Description of the three-story building

Building location	Number	Orientation	Roof of facing
Faculty of Education	5	Peaked Buildings	North and south
Faculty of Art Language	5	Peaked Buildings	East and west
Faculty of Social Sciences	4	Peaked Buildings	North and south
Faculty of Mathematics and Natural Sciences	5	Peaked Buildings	East and west
Faculty of Engineering	5	Flat Building	Facing the sky
Sports Science Faculty	4	Peaked Buildings	North and south
Economics Faculty	3	Flat Building	Facing the sky
Law Faculty	3	Peaked Buildings	North and south
Research Center Building	2	Flat Building	Facing the sky
Library Center Building	2	Peaked Buildings	East and west
Rectorate Center Building	2	Peaked Buildings	East and west

photovoltaic electricity production and the emission factors of the area where the photovoltaic system is installed.



Fig 3. Forecasting framework for photovoltaic and CO₂ mitigation potential

Solar photovoltaic systems use photovoltaic cells that convert solar irradiation into electric power. Factors that affect rooftop photovoltaic electricity productivity are the placement and orientation of the roof, roof design, roof slope, type of photovoltaic, and performance. The rooftop photovoltaic potential mainly depends on the efficiency of the photovoltaic modules used to generate solar electricity [32, 33]. Thus, it is important to choose a solar panel with high efficiency and the best performance. The efficiency and performance factors of different types of photovoltaic panels vary according to the manufacturing technology and materials used. Table 2 summarizes the efficiency and characteristics of different types of photovoltaic panels to illustrate various scenarios of solar power generation. The electrical energy output of a photovoltaic solar panel is given by Equation 1 [34]:

$$E_{pv} (kWh) = E_{sol} (kWh \cdot m^{-2}) \times A (m^2) \times \eta_{pv} \times \eta_{pcu} \quad (1)$$

Where in E_{pv} is the output energy of the solar photovoltaic panel in one hour and E_{sol} is the incoming solar energy, in one hour, in one unit area; A is the area of the panel; η_{pv} is the photovoltaic panel efficiency value; η_{pcu} is the efficiency of the power conditioning unit including the inverter. For this analysis, the monthly average solar insolation value was calculated. Therefore, generation estimation from rooftop solar photovoltaic systems was carried out hourly, for a typical day of each month of the year. So, Equation (1) is modified to Equation (2):

$$\sum_{N_{sh}} E_{pv} (kWh) = \sum_{N_{sh}} E_{sol} (kWh \cdot m^{-2}) \times A (m^2) \times \eta_{pv} \times \eta_{pcu} \quad (2)$$

Wherein N_{sh} is the number of hours of effective sunlight. Annual energy output takes into account the number of hours of sunlight in 365 days effectively. Emission reduction potential was found by considering the weighted average emission factor of 0.83 in 2019 in Central Java Province, Grid Jamali. Weighted average emission factor data was provided by the Ministry of Energy and Human Resources. The total emission of reduced CO₂ is derived by Equation (3).

$$C = \sum_{N_{sh}} E_{pv} \times WAE \quad (3)$$

Where in C is tons of CO₂ per MWh, $\sum_{N_{sh}} E_{pv}$ is the total annual electrical energy from solar photovoltaic generated in MWh, and WAE is the weighted average emission factor.

Table 2. Overview and comparison of four different types of PV technologies

PV Technology	Module efficiency (%)	Panel output (W)
m-Si	21.5	350
p-Si	15.06	245
a-Si	19.8	250
CdTe	17	320

3.1. Rooftop Area Estimation

The installation of a photovoltaic panel considers radiation slope and roof area available on each roof surface. Before installing solar panels on the roof of a building, it is necessary to assess the location where solar panels to be placed. This can significantly improve the panel performance. In the Northern Hemisphere, roofs facing south have more direct sunlight. On the other side, in the southern hemisphere, roofs facing north receive more direct sunlight. Thus, the angle of orientation of the roof determines the actual solar generation output. The flat roof and low angle of inclination receive sunlight for about 8–10 hours, regardless of its orientation. However, if the inclination angle is greater than 20°, the orientation of the building affects the hours of sun exposure in the photovoltaic surface area because some parts of the photovoltaic surface can be shaded by the roof structure itself [35, 36].

This study analyzed the roofs of all the tallest buildings, which were three-story buildings. The roof area received sunlight without being blocked by trees. Based on Google Earth imagery and a physical survey of the building, all samples of the roofs of three-story buildings were grouped into several sub-areas. The procedure for determining the sub-area and estimating the roof area is shown in Figure 4.



Fig 4. Identification of building samples and estimation of roof area

After choosing a sample of the roof of the building, then an unmanned aerial photo was taken for the assessment of the roof area. We flew a DJI Mavic 2 Zoom drone equipped with a camera at a height of 50 meters. Many photo sets were used to create as many as 40 models of the roofs of three-story buildings. All models of the roof of these buildings were taken

from a platform that corresponds to a predetermined area. The model of the building roof was explored using the Agisoft Photoscan Professional tool to get the total roof area (AT). Thus, AT represents the potential of the roof footprint of the study sample used in the calculation. The available roof area was effective for installing photovoltaic panels (A_{pv}) and it was expressed by Equation (4), after considering the reduction of the shading factor and the orientation of the building.

$$A_{pv} = AT * F_o * F_s = AT * 0.5625 \quad (4)$$

In this case, AT is the total roof area obtained from the model explored with Agisoft Photoscan Professional. F_o and F_s are respectively the orientation factor and the shading factor. F_o and F_s were estimated by considering the condition of the buildings in the study area. From the physical survey of buildings, it was identified that around 25% of the buildings had flat roofs ($R_{flat} = 0.25$). Flat-roof buildings did not experience a reduction in the roof area and were not affected by the orientation of the building ($O_{flat} = 1$). On the other hand, there are 75% of the buildings are peaked roofs buildings or have slope roofs ($R_{peaked} = 0.75$). The buildings were considered to have a roof area suitability of 50% for photovoltaic installation ($O_{peaked} = 0.5$). So by considering the orientation of the roof of the building, the orientation factor (F_o) can be calculated using the following approach [32, 37]:

$$F_o = R_{flat} * O_{flat} + R_{peaked} * O_{peaked} \\ = 0.25 * 1 + 0.75 * 0.5 = 0.625 \quad (5)$$

The next factor that must be taken into account for mitigating the roof area is the shading factor. Based on the site survey, it was seen that there was no roof area of the buildings that were used for water storage tanks and other uses. The roof area of the three-story building was also not covered by the shade of trees and nearby buildings. Considering these various factors, Equation (6) can be used to calculate the shading factor.

$$Shading\ Factor\ (F_s) = 0,9 \quad (6)$$

The orientation factor (F_o) and the shading factor (F_s) have been estimated by considering the physical condition of all the sample buildings in the study area.

3.2. Solar Irradiation Estimation

This section provides an assessment of the potential for solar irradiation available in the campus area located in Semarang City, Central Java province, Indonesia. The variability of solar radiation depends on the time scale. This irradiation value is very important because it can predict the energy generated from the exploration of rooftop solar photovoltaic systems. This physical potential is defined as the global solar radiation on the earth's surface for each time step.

Figure 5 illustrates daily global radiation from 2017 to 2022. The variability of the daily radiation value was highlighted to obtain the predicted daily radiation value. Since the data structure was time series data, the daily solar radiation assessment adopted a deep learning approach.



Fig 5. Local area daily solar irradiation variation pattern

A recurrent neural network (RNN) is a deep learning architecture that is widely used to process sequential data. An iterative neural network model is a type of neural network that exploits the sequential nature of the input data. The algorithm of this model adheres to the iteration principle. The input data is fed to the network one by one and the nodes in the network store their state at a one-time step and use it to inform the next time step. Unlike classical neural networks, RNNs use temporal information from input data, which makes them more suitable for time series data. The typical structure of a repetitive neural network, x_t , is data inputted at time t . The black box obtaining input from other neurons in the previous time step x_{t-1} . s_t is a hidden state in the time step t and is the "memory" of the network. s_t calculated based on the previous hidden state and the input in the current step. s_t captures information about what happened in all the previous time steps and is given by Equation (7).

$$s_t = g (U_{xt} + W_{st-1}) \quad (7)$$

Output in step t is y_t . To predict the next sequence in the time series, it will be a probability vector in the time series. Function g is usually a nonlinear activation function as the hyperbolic tangent (Tanh). RNNs share the same parameters (U, V, W) across all steps performing the same task at each step, only with different inputs.



Fig 6. RNN architecture for irradiation prediction

The iterative neural network architecture shown in Figure 6 was applied to predict daily solar irradiation. The configuration consisted of 5 input sizes, 1 output size, 2 hidden layers, 32 hidden sizes, 21 sequence lengths, 16 batch sizes, and root-mean-squared error criteria. The imported dataset was 1825 daily irradiation average data. To become multivariate, time-series data was divided into quarters in a year. Outlier data were interpolated. For prediction purposes, the portion for training data was determined to be 80% and 20% for testing data. The form of iterative neural network data was NSF, which defined the amount of data, the sequence value, and the number of features. In this context, the sequence value was specified as 21, thus the array into train data (N, S, F) was (69, 21, 5) and test data (N, S, F) was (17, 21, 5).

4. Result and Analysis

4.1. Estimated Building Roof

Traces of the roof area of the building throughout the sample locations or sub-areas have been obtained. After the gross roof area was calculated, a reduction must be made to the roof area considering the effects of shading and building orientation. The available roof area for photovoltaic panel deployment is summarized in Table 3.

Table 3. Description of the roof area of the three-story building

Sub-area or work unit	Building	Total (m ²)	Available (m ²)
Faculty of Education	5	2,120	954,0
Faculty of Art Language	5	8,546	3,845.7
Faculty of Social Sciences	4	6,295	2,832.8
Faculty of Mathematics and Natural Sciences	5	7,726	3,476.7
Faculty of Engineering	5	7,214	3,246.3
Sports Science Faculty	4	5,962	2,682.9
Economics Faculty	3	2,872	1,292.4
Law Faculty	3	2,279	1,025.6
Research Center Building	2	3,698	3,328.2
Library Center Building	2	2,345	1,055.3
Rectorate Center Building	2	6,456	2,905.2

The total sample buildings were 40 building units. All of these sample buildings were three-story buildings which were the tallest in the campus area. The available roof area was chosen by considering the reduction of the orientation and shade factors in each sample building. Building orientation was obtained by considering the slope of the roof on each building. Buildings with a slope of up to 10 degrees were considered flat roofs because they did not need a reduction. While the roof of the building with a slope of 25 degrees or more needed a reduction from the orientation factor. Reduction of the shading factor for sloping roof buildings was not necessary because there was no reserved area in each building. While, for flat roof buildings, the reduction of the shading factor was calculated because there was a reserved area used for building support, such as outdoor air conditioning units.

This study showed that the trace of the roof area of the entire sample was 55,513 m² and the roof area available for photovoltaic deployment was 26,645 m². Based on the traces of the roof area of the sampled buildings, it was known that

not all roof areas were suitable for deploying photovoltaic panels as solar power plants. The results of this study estimated that only 47.9% of the trace of the roof area of the entire three-story building was available for photovoltaic panel deployment. Compared to the campus area of 157 hectares, equivalent to an area of 1.57 million m², it showed that the portion of the roof area of the building studied in the study was relatively small.

4.2. Estimated Solar Radiation

Figure 7 shows the average monthly irradiation of the local area obtained from the prediction results using a repetitive neural network. Irradiation potential in each month was in the range of 3.9-6.7 kWh/m². The average monthly irradiation was 5.6 kWh/m². The highest irradiation potential occurred in March and April, while the lowest irradiation occurred in December. From these predictive findings, it can be a motivation to utilize solar energy in the local campus area. In Indonesia, the average intensity of solar radiation that falls on the surface area was around 4.8 kWh/m² every day. Thus, the campus area has a significant solar energy potential compared to the national area.



Fig 7. Average of solar irradiation prediction

Data on the availability of solar irradiation in a place is very important for planning solar power plants. These data are used to estimate the potential energy output of photovoltaic deployment. Photovoltaic solar technology is capable of converting to electricity both direct irradiation and diffuse irradiation. However, not all regions have available irradiation maps or solar insolation maps. Capturing this unexploited solar radiation will not only improve the total mix of energy but also reduce emissions of greenhouse gases that degrade the environment.

4.3. Estimated Rooftop Solar Photovoltaic Potential

After obtaining the roof area available for photovoltaic deployment in all sub-areas or work unit locations, the photovoltaic power potential can be calculated. This study found the monthly electrical energy potential as shown in Figure 8 for different types of photovoltaics. From the estimation, it was found the electrical energy per year of 8,671.1 GWh (m-Si); 7,234.4 GWh (p-Si); 4,427 GWh (n-Si); and 7,414.3 GWh (CdTe). Thus, it is crucial to choose a solar panel with high efficiency and the best performance.

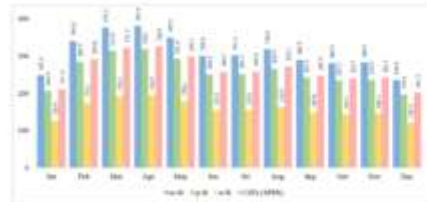


Fig 8. Monthly roof photovoltaic potential of all building samples

Rooftop photovoltaic deployment can play an important role in the transition to low-carbon energy systems. Until now, the lack of data on building and environmental aspects has impeded accurate estimation of the photovoltaic potential of the local area. The case study on the roof of the University building provides an overview of the scenario of rooftop photovoltaic-based electricity generation. Many variables require estimation through various approaches to obtain a measurable photovoltaic output.

4.4. Estimated Carbon Dioxide Emissions

The potential for mitigating carbon dioxide emissions was obtained based on the photovoltaic potential of the solar roof. The chart in Figure 9 shows the estimated mitigation potential based on the historical emission factors of the local area. This emission mitigation potential result was obtained from the use of photovoltaic roofs in all sample buildings. From the estimates made in this study, mitigation potential per year was: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si); and 6,153,902.9 tons of CO₂ (CdTe).

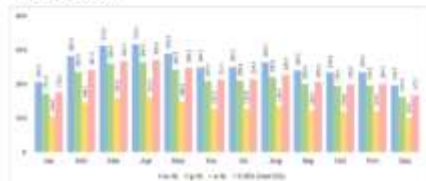


Fig 9. Monthly carbon dioxide potential of all building samples

The description of the mitigation potential displayed provides information that photovoltaic panels with high efficiency and performance provide a proportionally high CO₂ mitigation potential. The estimation results showed that the installation of photovoltaic panels on the roofs of University buildings can help slow down the pace of climate change.

4.5. Rooftop Photovoltaic Potential and CO₂ Mitigation in University Sub-Area

The potential for clean energy and carbon dioxide mitigation in each building in the campus area has been identified. The identification results are presented in the chart of Figure 10. From the description, it can be seen that the

greatest potential for clean energy and CO₂ mitigation from photovoltaic was generated by the roof of the building of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences with a net energy of mono-crystalline PV of 13,260 GWh/year and CO₂ mitigation potential of 1,100,604 tons of CO₂/year. The potential map of each sub-area or work unit is useful as a material for planning the deployment of photovoltaic panels in each building.

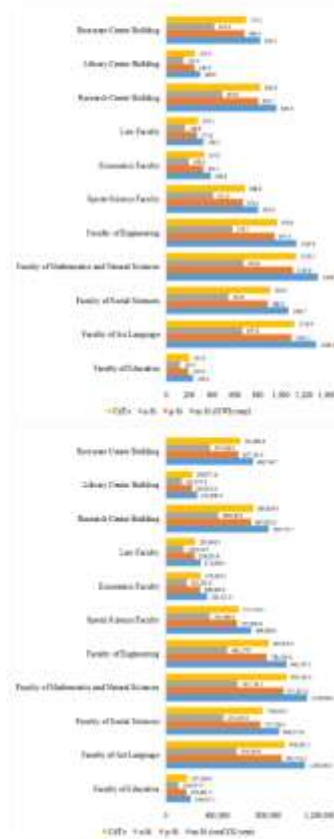


Fig 10. Rooftop photovoltaic potential and CO₂ mitigation in sub-area

4.6. Photovoltaic Comparison with Clean Energy Potential and CO₂ Mitigation Potential

This study has succeeded in comparing the performance of 4 types of photovoltaics widely used to produce clean energy. The different characteristics and efficiency of each photovoltaic used produce different net energy outputs.

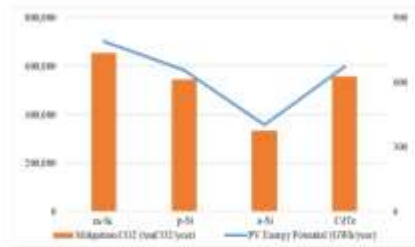


Fig 11. Average monthly energy potential and CO₂ mitigation

The description of Figure 11, shows that photovoltaic types of mono-crystalline, poly-crystalline, amorphous silicon, and cadmium telluride were used on the roof area of the University building. The chart shows that the potential for clean energy generated from photovoltaic systems was directly proportional to the potential for carbon dioxide mitigation. Mono-crystalline photovoltaic had the largest clean energy potential and carbon dioxide mitigation potential, followed by cadmium telluride photovoltaic.

5. Conclusion

Assessment of the power generation potential from rooftop photovoltaics is very important to create a policy on solar power production integration. This study highlighted the roof of the tallest buildings and solar insolation in local areas. The objective of this study is to predict the potential for rooftop solar photovoltaic exploration and the potential for mitigating carbon dioxide emissions. The method used in this study combined a deep learning approach and aerial photography of an unmanned aerial vehicle. Based on the study on the 40 tallest buildings, it was found a roof area of approximately 26,645 m² with an average monthly irradiation of 5.63kWh/m²/day and energy potential per year of 8,671.1 GWh (m-Si); 7,234.4 GWh (p-Si); 4,427 GWh (a-Si); and 7,414.3 GWh (CdTe). Based on local emission factors, it can provide mitigation potential per year of: 7,199,468.9 tons of CO₂ (m-Si); 6,000,536.3 tons of CO₂ (p-Si); 3,674,417.7 tons of CO₂ (a-Si) and 6,153,902.9 tons CO₂ (CdTe). These findings are dedicated to university management to design and manage rooftop photovoltaic systems reliably and economically.

References

[1] H. Kutucu and A. Almyrad, "Modeling of Solar Energy Potential in Libya using an Artificial Neural Network Model", IEEE First International Conference on Data Stream Mining & Processing, pp. 356-359, August 2016. (Conference Paper)
[2] P. Neelamegam and V. Arasu, "Prediction of solar radiation for solar systems by using ANN models with different back propagation algorithms", Rev. Mex. Trastor. Aliment., DOI: 10.1016/j.jart.2016.05.001, Vol. 14, No. 3, pp. 206-214, 2016. (Article)
[3] A. Colak and K. Ahmed, "A Brief Review on Capacity

Sizing, Control and Energy Management in Hybrid Renewable Energy Systems", DOI: 10.1109/ICRERA52334.2021.9598654, 2021. (Conference Paper)
[4] A. S. B. M. Shah, H. Yokoyama, and N. Kakimoto, "High Precision Forecasting Model of Solar Irradiance based on Grid Point Value Data Analysis for an Efficient Photovoltaic System", IEEE Trans. Sustain. Energy, DOI: 10.1109/TSTE.2014.2383398, Vol. 6, No. 2, pp. 474-481, 2015. (Article)
[5] Z. Sen, "Solar energy in progress and future research trends", Prog. Energy Combust. Sci., DOI: 10.1016/j.pecs.2004.02.004, Vol. 30, No. 4, pp. 367-416, 2004. (Article)
[6] Y. Choi, J. Suh, and S.-M. Kim, "GIS-Based Solar Radiation Mapping, Site Evaluation, and Potential Assessment: A Review", Appl. Sci., DOI:10.3390/app9091960, Vol. 9, No. 9, 2019. (Article)
[7] F. Ayadi, I. Colak, I. Garip, and H. I. Bulbul, "Targets of Countries in Renewable Energy", DOI: 10.1109/ICRERA49962.2020.9242765, 2020. (Conference Paper)
[8] H. I. Bulbul, M. Colak, A. Colak, and S. Bulbul, "Special session 1: Public awareness and education for renewable energy and systems", DOI: 10.1109/ICRERA.2017.8191076, 2017. (Conference Paper)
[9] A. Hashemizadeh, Y. Ju, and P. Dong, "A combined geographical information system and Best-Worst Method approach for site selection for photovoltaic power plant projects", Int. J. Environ. Sci. Technol., DOI:10.1007/s13762-019-02598-8, 2019. (Article)
[10] M. Aslam, J.-M. Lee, H.-S. Kim, S.-J. Lee, and S. Hong, "Deep Learning Models for Long-Term Solar Radiation Forecasting Considering Microgrid Installation: A Comparative Study", Energies, DOI: 10.3390/en13010147, Vol. 13, No. 1, 2020. (Article)
[11] I. M. Opedare, T. M. Adekoya, and A. Longe, "Optimal Sizing of Hybrid Renewable Energy System for off-Grid Electrification: A Case Study of University of Ibadan Abdusalam Abubakar Post Graduate Hall of Residence", Int. J. Smart Grid, DOI: 10.20508/ijsmartgrid.v4i4.135.g110, Vol. 4, No. 4, 2020. (Article)
[12] A. M. Martin, J. Dominguez, and J. Amador, "Applying LIDAR datasets and GIS based model to evaluate solar potential over roofs: a review", AIMS Energy, DOI: 10.3934/energy.2015.3.326, Vol. 3, No. 3, pp. 326-343, 2015. (Article)
[13] I. Colak, R. Bayindir, and S. Sagiroglu, "The Effects of the Smart Grid System on the National Grids", DOI: 10.1109/icSmartGrid49881.2020.9144891, 2020 (Conference Paper)
[14] D. Palmer, E. Koumpli, I. Cole, R. Gottschalg, and T. Betts, "A GIS-Based Method for Identification of Wide Area Rooftop Suitability for Minimum Size PV Systems Using LiDAR Data and Photogrammetry", Energies, DOI: 10.3390/en1123506, Vol. 11, 2018. (Article)
[15] N. Lukać, S. Seme, D. Zlaus, G. Štumberger, and B. Žalik, "Buildings roofs photovoltaic potential assessment based on LiDAR (Light Detection And

- Ranging) data", *Energy*, DOI: <https://doi.org/10.1016/j.energy.2013.12.066>, Vol. 66, No. 1, pp. 598–609, 2014. (Article)
- [16] Muhammad Gulraiz Khan, "Rooftop photovoltaic potential analysis based on UAV-derived 3D-data and open source software", Universität Münster, Germany, 2020. (Thesis)
- [17] M. Uysal, A. S. Toprak, and N. Polat, "DEM generation with UAV Photogrammetry and accuracy analysis in Sahitler hill", *Measurement*, DOI: [10.1016/j.measurement.2015.06.010](https://doi.org/10.1016/j.measurement.2015.06.010), Vol. 73, pp. 539–543, 2015. (Article)
- [18] B. Koc, P. T. Anderson, J. P. Chastain, and C. Post, "Estimating Rooftop Areas of Poultry Houses Using UAV and Satellite Images", *Drones*, DOI: [10.3390/drones4040076](https://doi.org/10.3390/drones4040076), vol. 4, no. 4, 2020. (Article)
- [19] G. Sammartano and A. Spanò, "DEM generation based on UAV photogrammetry data in critical areas", *GISTAM 2016 - 2nd International Conference on Geographical Information Systems Theory, Applications and Management*, DOI: [10.5220/0005918400920098](https://doi.org/10.5220/0005918400920098), pp. 92–98, 2016. (Conference Paper)
- [20] N. Kalkan, K. Bercin, O. Cangul, M. G. Morales, and M. M. K. M. Saleem, "A renewable energy solution for Highfield Campus of University of Southampton", *Renew. Sustain. Energy Rev.*, DOI: [10.1016/j.rser.2011.02.040](https://doi.org/10.1016/j.rser.2011.02.040), Vol. 15, No. 6, pp. 2940–2959, 2011. (Article)
- [21] Q. Lv, J. Zhang, K. Ding, Z. Zhang, H. Zhu, and R. Hou, "The Output Power Smoothing Method and Its Performance Analysis of Hybrid Energy Storage System for Photovoltaic Power Plant", DOI: [10.1109/ICRERA52334.2021.9598777](https://doi.org/10.1109/ICRERA52334.2021.9598777), 2021. (Conference Paper)
- [22] Y. LeCun, Y. Bengio, and G. Hinton, *Deep learning*, vol. 521, Macmillan Publishers Limited, 2015, pp.90-91. (Book)
- [23] J. Antonanzas, N. Osorio, R. Escobar, R. Urraca, F. J. Martinez-de-Pison, and F. Antonanzas-Torres, "Review of photovoltaic power forecasting", *Sol. Energy*, DOI: [10.1016/j.solener.2016.06.069](https://doi.org/10.1016/j.solener.2016.06.069), Vol. 136, pp. 78–111, 2016. (Article)
- [24] M. Zakroum, M. Ghogho, M. Faqir, and M. A. Ahajjam, "Deep Learning for Inferring the Surface SolarIrradiance from Sky Imagery", DOI: [10.1109/IRSEC.2017.8477236](https://doi.org/10.1109/IRSEC.2017.8477236), 2017. (Article)
- [25] E. C. Akbaba, E. Y. Akinoglu, and B. G. Akinoglu, "Deep Learning Algorithm Applied to Daily Solar Irradiation Estimations", DOI: [10.1109/IRSEC.2018.8702963](https://doi.org/10.1109/IRSEC.2018.8702963), 2018. (Article)
- [26] A. Muhammad, J. M. Lee, S. W. Hong, S. J. Lee, and E. H. Lee, "Deep Learning Application in Power System with a Case Study on Solar Irradiation Forecasting", DOI: [10.1109/ICAHC.2019.8668969](https://doi.org/10.1109/ICAHC.2019.8668969), 2019. (Conference Paper)
- [27] S. Lee, S. Iyengar, M. Feng, P. Shenoy, and S. Maji, "DeepRoof: A Data-driven Approach For Solar Potential Estimation Using Rooftop Imagery," in *Proceedings of the 25th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 2019, pp. 2105–2113. (Conference Paper)
- [28] A. G. Alkholifi and H. Hamam, "Solar Energy Potentials in Southeastern European Countries: A Case Study", *Int. J. Smart Grid*, DOI: [10.20508/ijsmartgrid.v3i2.51.g55](https://doi.org/10.20508/ijsmartgrid.v3i2.51.g55), vol. 3, no. 2, 2019. (Article)
- [29] Bulut, "Integrated solar power project based on CSP and PV technologies for Southeast of Turkey", *Int. J. Green Energy*, DOI: [10.1080/15435075.2021.1954006](https://doi.org/10.1080/15435075.2021.1954006), vol. 19, no. 6, pp. 603–613, 2022. (Article)
- [30] D. Assouline, N. Mohajeri, and J.-L. Scartezzini, "Quantifying rooftop photovoltaic solar energy potential: a machine learning approach" *Sol. Energy*, DOI: [10.1016/j.solener.2016.11.045](https://doi.org/10.1016/j.solener.2016.11.045), 2017. (Article)
- [31] R. Camargo, Z. R. D. W, and S. G, "Spatio-temporal modeling of roof-top photovoltaic panels for improved technical potential assessment and electricity peak load offsetting at the municipal scale", *Comput. Environ. Urban Syst.*, DOI: [10.1016/j.compenvurbsys.2015.03.002](https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2015.03.002), pp. 58–69, 2015. (Article)
- [32] J. Khan and M. H. Arsalan, "Estimation of rooftop solar photovoltaic potential using geo-spatial techniques: A perspective from planned neighborhood of Karachi Pakistan", *Renew. Energy*, DOI: [10.1016/j.renene.2015.12.058](https://doi.org/10.1016/j.renene.2015.12.058), vol. 90, pp. 188–203, 2016. (Article)
- [33] A. N. Abed, H. H. Hussain, and N. K. Kasim, "Performance Analysis Of Grid-Connected CIGS PV Solar System And Comparison with PVsyst Simulation Program", *Int. J. Smart Grid*, DOI: [10.20508/ijsmartgrid.v3i4.57.g64](https://doi.org/10.20508/ijsmartgrid.v3i4.57.g64), vol. 3, no. 4, 2019. (Article)
- [34] R. Singh and R. Banerjee, "Estimation of Rooftop Solar Photovoltaic Potential of a City," *Sol. Energy*, DOI: [10.1016/j.solener.2015.03.016](https://doi.org/10.1016/j.solener.2015.03.016), vol. 115, pp. 589–602, 2015. (Article)
- [35] A. R. Othman and A. T. Rushdi, "Potential of Building Integrated Photovoltaic Application on Roof Top of Residential Development in Shah Alam," in *Social and Behavioral Sciences*, pp. 491–500, 2014. (Conference Paper)
- [36] R. P. Tarife, Y. Nakanishi, J. V. S. Bondaug, R. V. Irosido, A. P. Tahud, and N. R. Estoperez, "Optimization of Electric Transmission Line Routing for a Renewable Energy Based Micro-Grid System using Geographic Information System (GIS) Spatial Analysis", DOI: [10.1109/ICRERA49962.2020.9242762](https://doi.org/10.1109/ICRERA49962.2020.9242762), 2020. (Conference Paper)
- [37] L. K. Wiginton, H. T. Nguyen, and J. M. Pearce, "Quantifying Rooftop Solar Photovoltaic Potential for Regional", *Comput. Environ. Urban Syst.*, DOI: [10.1016/j.compenvurbsys.2010.01.001](https://doi.org/10.1016/j.compenvurbsys.2010.01.001), vol. 34, pp. 345–357, 2010. (Article)